

PROFIL KESEHATAN KAB. KONAWE UTARA

TAHUN 2022



Prepared By:
Dinas Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2022**



Wanggudu, Maret 2023

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
2023**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Nurjanah Efendi, SKM, M.Si, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Ketua

Musniar MS, SKM, M.Kes.
Kasubag Program Informasi & Humas

Editor

Eran Jaya Saputra, SKM
Eka Wardani, S.Kom.

Anggota

Elvirawaty, S.Si
Miradman Raunid, SKM.

Kontributor

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara
Kabid, Kasie & Programmer Linkup Dinkes Kabupaten Konawe Utara
Lintas Sektor terkait se- Kabupaten Konawe Utara

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022 ini dapat dirampungkan. Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melihat pencapaian hasil pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara ini pada intinya berisi berbagaidata/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat dikabupaten Konawe Utara.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2022 ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas perhatian, bantuan, masukan dan kontribusinya. Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2022 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Billahitaufik Walhidayah, WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Wanggudu, Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara



Nurjanah Efendi, SKM., M.Si., M.Kes
NIP. 19710527 199203 2 010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA	
A. Letak Geografis	3
B. Luas Wilayah	4
C. Keadaan Penduduk	7
BAB II. SARANA KESEHATAN	
A. Puskesmas Dan Jaringannya	13
B. Rumah Sakit.....	17
C. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	21
D. Sarana Kefarmasian	22
BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Perencanaan Tenaga Kesehatan.....	23
B. Persebaran SDM Kesehatan	24
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Belanja Kesehatan	32
B. Jaminan Kesehatan.....	34

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu	36
B. Kesehatan Anak	50
C. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	61

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	63
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)....	73
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis.....	75
D. Penyakit Tidak Menular (PTM)	78

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Air Minum.....	85
B. Akses Sanitasi Layak	87
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	89
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan.....	90
E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan.....	91

LAMPIRAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Provinsi Sulawesi Tenggara dan Letak Kabupaten Konawe Utara	3
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Konawe Utara	7
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022	8
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	9
Gambar 1.5	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	10
Gambar 1.6	Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	10
Gambar 1.7	Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	11
Gambar 1.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	12
Gambar 2.1	Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022	14

Gambar 2.2	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022	15
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022	16
Gambar 2.4	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022	19
Gambar 2.5	Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022	20
Gambar 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022	33
Gambar 4.2	Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022	35
Gambar 5.1	Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	37
Gambar 5.2	Cakupan Pelayanan K4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	40

Gambar 5.3	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	41
Gambar 5.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022	43
Gambar 5.5	Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	44
Gambar 5.6	Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022	45
Gambar 5.7	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022	47
Gambar 5.8	Persentase Peserta KB Aktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	49
Gambar 5.9	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	50
Gambar 5.10	Angka Kematian Neonatal (AKN) Dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	52
Gambar 5.11	Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	53
Gambar 5.12	Pelayanan KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	54

Gambar 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2018-2022	55
Gambar 5.14	Desa/Kelurahan UCI Kabupaten Konawe Utara tahun 2018-2022	56
Gambar 5.15	Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara tahun 2018-2022	57
Gambar 5.16	Cakupan Balita ditimbang (D/S) Kabupaten Konawe Utara tahun 2018-2022	59
Gambar 5.17	Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	61
Gambar 6.1	Jumlah Semua Kasus TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	64
Gambar 6.2	Pelayanan Orang Terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022	65
Gambar 6.3	Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Seluruh Kasus TBC Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	66
Gambar 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	67
Gambar 6.5	Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022	69

Gambar 6.6	Jumlah Kasus COVID-19 Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022.	71
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat COVID-19 Kabupaten Konawe Utara tahun 2022.	72
Gambar 6.8	Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022.	76
Gambar 6.9	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022.	80
Gambar 6.10	Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022.	82
Gambar 6.11	Jumlah Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapat Pelayanan Kesehatan Konawe Utara Tahun 2019-2022.	83
Gambar 7.1	Persentase Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat dan yang Resiko Pencemaran Sedang Dan Rendah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	87
Gambar 7.2	Akses Sanitasi Layak Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	88
Gambar 7.3	Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	90
Gambar 7.4	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022	5
Tabel 1.2	Jumlah Desa & Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022	6
Tabel 3.1	Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Tahun 2022	23
Tabel 3.2	Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis Lingkup Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1** Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 2** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 3** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 4** Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 5** Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 6** Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 7** Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 8** Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 9** Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 10** Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 11** Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 12** Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 13** Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 14** Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 15** Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 16** Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 17** Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 18** Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 19** Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 20** Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 21** Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 22** Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 23** Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 24** Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 25** Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 26** Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 27** Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 28** Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 29** Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 30** Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 31** Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 32** Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 33** Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 34** Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 35** Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 36** Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 37** Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 38** Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 39** Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 40** Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 41** Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 42** Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 43** Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 44** Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 45** Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/Mi, SMP/Mts, SMA/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 46** Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 47** Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 48** Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 49** Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 50** Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 51** Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (Cdr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 52** Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 53** Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 54** Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 55** Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 56** Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 57** Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 58** Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 59** Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 60** Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 61** Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 62** Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 63** Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 64** Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 65** Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 66** Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

- Tabel 67** Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 68** Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 69** Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 70** Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 71** Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 72** Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 73** Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 74** Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022
- Tabel 75** Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten

Konawe Utara Tahun 2022

Tabel 76 Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Tabel 77 Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Tabel 78 Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Tabel 79 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2022

BAB I. GAMBARAN UMUM

KABUPATEN KONAWE UTARA

Secara yuridis. Kabupaten Konawe Utara resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Utara di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Sebagai daerah pemekaran yang berumur 15 Tahun lebih. telah menjalankan roda pemerintahan serta melaksanakan berbagai program dan kebijakan strategis Dalam memacu pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara. maka untuk terukurnya tingkat keberhasilan di tetapkan Visi dan Misi strategi pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara :

V i s i : **“Konawe Utara Lebih Sejahtera Dan Berdaya Saing”**

Pernyataan visi diatas selanjutnya disingkat dan dipopulerkan dengan istilah **KONASARA II.** dengan kandungan makna utama pada dua pokok kata yang membentuknya. yakni kata **“lebih sejahtera”** Menekankan peningkatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi berkelanjutan, peningkatan pendapatan perkapita yang tinggi dan terus bertumbuh, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk bekerja dan berusaha, penurunan angka kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan dasar, peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial, peningkatan kesejahteraan pekerja, peningkatan partisipasi pemuda dan prestasi olah raga, serta peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan. Seluruh aspek-aspek tersebut dibangun diatas pondasi nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan lokal, dengan kondisi yang lebih sejahtera

ini, diharapkan akan terpenuhi seluruh kebutuhan sosial dasar bagi seluruh warga Konawe Utara, sehingga hidup secara bermartabat. Kata “**Berdaya Saing**” dapat dimaknai sebagai kemampuan dan kekuatan untuk bersaing dengan daerah lain dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki Kabupaten Konawe Utara.

M i s i :

Misi adalah rumusan umum yang akan menjadi pemandu tugas bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan visi. Perumusan misi RPJMD Kabupaten Konawe Utara tahun 2021-2026 dilakukan dengan memperhatikan permasalahan daerah dan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah. Berdasarkan visi di atas, maka dirumuskan 6 (enam) Misi Pembangunan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia;
- Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar dan sarana prasarana kawasan permukiman;
- Mewujudkan keadilan sosial dan nilai tambah dalam pengelolaan sumberdaya alam guna meningkatkan daya saing ekonomi;
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, mendorong reformasi birokrasi, dan pelayanan publik yang prima;
- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana; dan
- Membangun peradaban masyarakat yang bertumpu pada nilai - nilai keagamaan dan kebudayaan lokal

A. LETAK GEOGRAFIS

Gambar 1.1

Peta Provinsi Sulawesi Tenggara dan Letak Kabupaten Konawe Utara



Peta Wilayah Sulawesi dan Letak Kabupaten Konawe Utara

Kabupaten Konawe Utara dengan Ibukota Wanggudu sekitar ± 110 KM dari Kota Kendari. secara Geografis terletak di sebelah Utara khatulistiwa melintang dari Utara ke Selatan pada garis lintang $02^{\circ}97'$ dan $03^{\circ}86'$ lintang selatan membujur dari barat ke timur $121^{\circ}49'$ bujur timur sampai dengan $122^{\circ}49'$ bujur timur. Terletak di jazirah Sulawesi Tenggara. Letak Kabupaten Konawe Utara sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Rوتا (Kabupaten Konawe); sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Propinsi Sulawesi Tengah dengan Laut Banda); sebelah selatan berbatasan dengan Beberapa Kecamatan di Kabupaten Konawe dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten

Kolaka (Source : BPS; Statistic of Sultra Regency and BPN; National Land Board of Konawe Regency)

B. LUAS WILAYAH

Secara geografis Kabupaten Konawe Utara terletak di bagian Selatan Khatulistiwa. melintang dari Utara ke Selatan antara 02°97' dan 03°86' LS. membujur dari Barat ke Timur antara 121°49' dan 122°49' BT Kabupaten Konawe Utara memiliki luas wilayah sebesar 5.101,76 km² dan memiliki 13 kecamatan yaitu Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Lembo, Kecamatan Wawolesea, Kecamatan Lasolo, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kecamatan Molawe, Kecamatan Andowia, Kecamatan Asera, Kecamatan Oheo, Kecamatan Langgikima, Kecamatan Landawe dan Kecamatan Wiwirano.

Secara administrasi Kabupaten Konawe Utara berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe)
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Laut Banda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bondoala, Kecamatan Amonggedo, Kecamatan Meluhu, Kecamatan Anggaberu, Kecamatan Tongauna dan Kecamatan Abuki (Kabupaten Konawe)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Latoma Kabupaten Konawe dan Kabupaten Kolaka Utara

Pada tahun 2015 wilayah Kabupaten Konawe Utara terbagi dalam 10 (sepuluh) kecamatan dan sejak tahun 2019 terjadi pemekaran wilayah kecamatan

menjadi 13 kecamatan, yakni Kecamatan Landawe (pemekaran dari Kecamatan Wiwirano), Kecamatan Wawolesea dan Kecamatan Lasolo Kepulauan (keduanya adalah pemekaran dari Kecamatan Lasolo) Dari 13 kecamatan tersebut.

Cakupan Luas wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Luas Wilayah Per-Kecamatan
di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022

No	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Sawa	Sawa	93,76
2	Motui	Bende	61,30
3	Lembo	Lembo	78,12
4	Wawolesea	Wawolesea	149,40
5	Lasolo	Tinobu	139,40
6	Lasolo Kepulauan	Boenaga	62,42
7	Molawe	Molawe	365,06
8	Andowia	Andowia	595,90
9	Asera	Asera	863,32
10	Oheo	Linomoiyo	738,50
11	Langgikima	Langgikima	476,75
12	Landawe	Landawe	603,53
13	Wiwirano	Wiwirano	874,30
Jumlah			5.101,76

Sumber :BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Dari data diatas diketahui. dari 13 kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Wiwirano dengan luas 874.3 km²

Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kecamatan Motui dengan luas 61.3 km².

Tabel 1.2
Jumlah Desa & Kelurahan
di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah		
		Desa	Kelurahan	Desa+Kelurahan
1	Sawa	13	1	14
2	Motui	14	1	15
3	Lembo	11	1	12
4	Wawolesea	8	0	8
5	Lasolo	16	1	17
6	Lasolo Kepulauan	6	0	6
7	Molawe	8	1	9
8	Andowia	14	1	15
9	Asera	18	2	20
10	Oheo	17	1	18
11	Langgikima	11	1	12
12	Landawe	11	0	11
13	Wiwirano	14	1	16
	JUMLAH	161	11	172

Sumber :BPS. Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

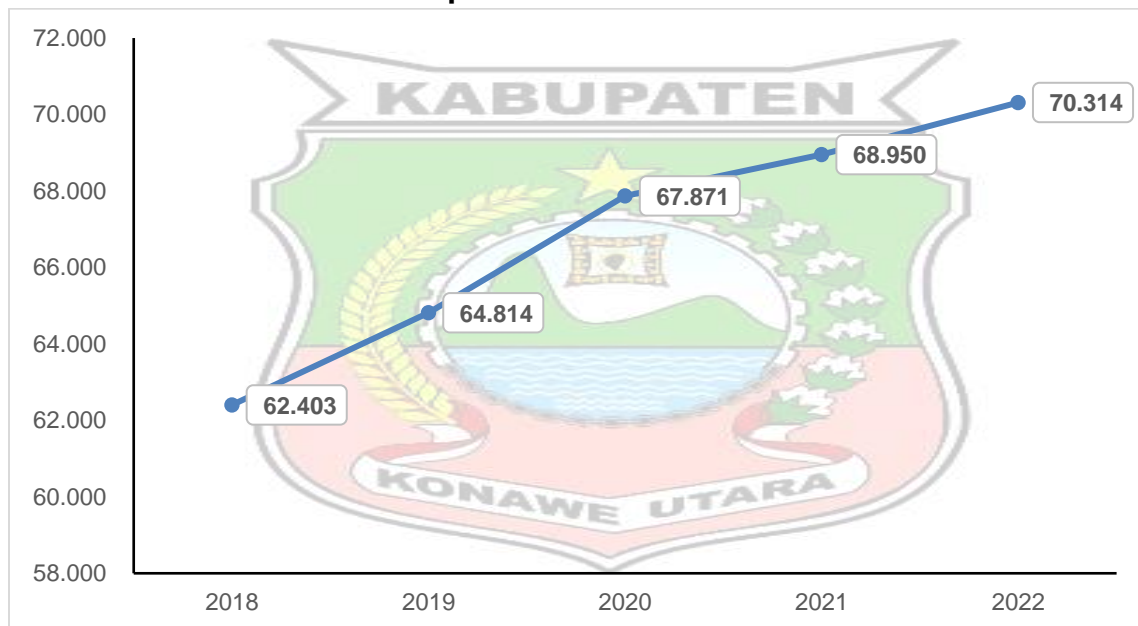
Berdasarkan tabel diatas, diketahui Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 161 Desa dan 11 Kelurahan sehingga jumlah Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Konawe Utara yaitu 172 wilayah.

C. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara sebesar 70.314 jiwa (BPS), yang tersebar di 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara.

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya, yang berguna untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Konawe Utara pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.2

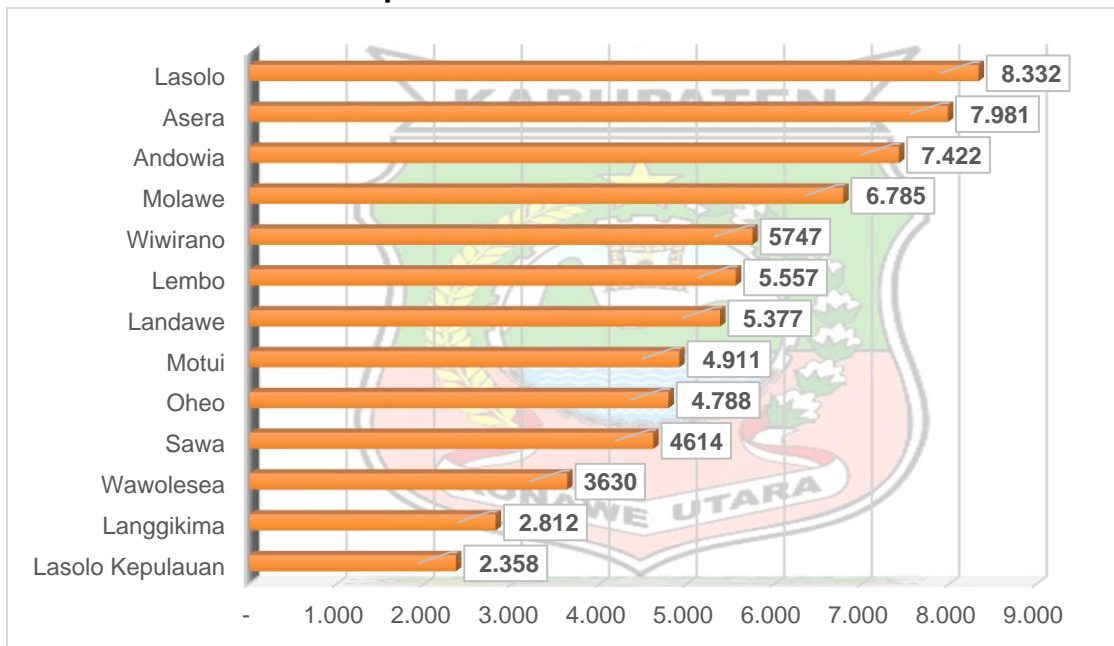
Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir
di Kabupaten Konawe Utara



Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat diketahui Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 yakni sebesar 1,02 %. Seperti pada umumnya di semua wilayah Indonesia, Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (birth), kematian (death), migrasi masuk (in migration), dan migrasi keluar (out migration).

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Per-Kecamatan
di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022

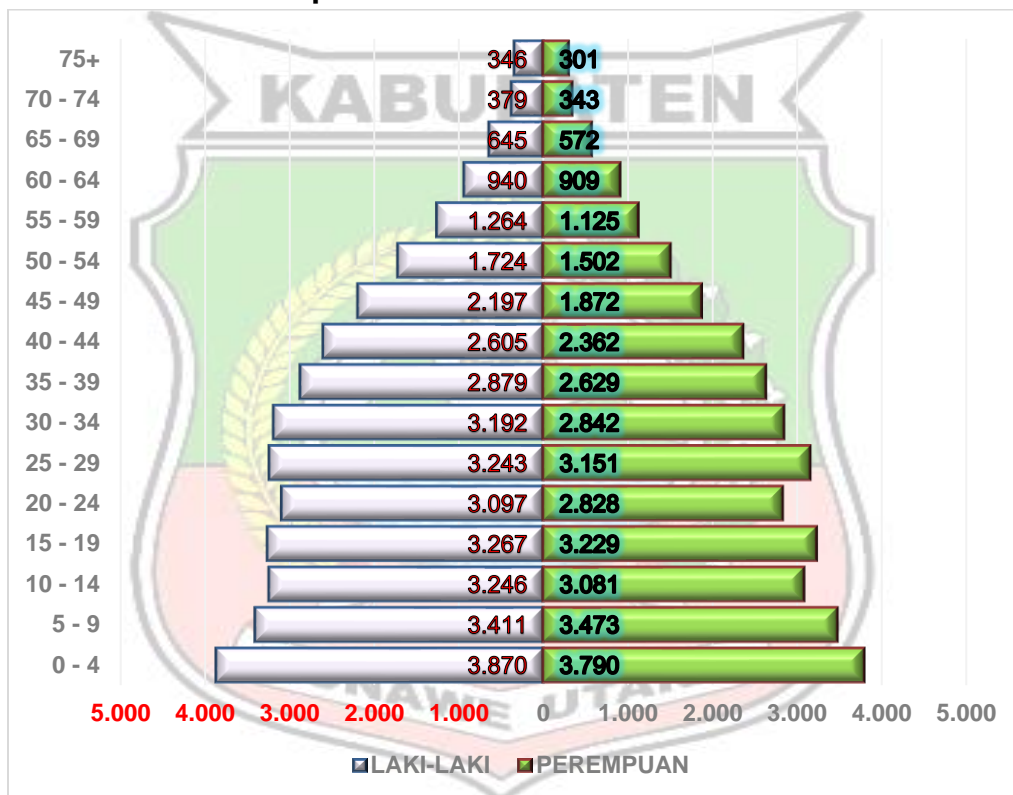


Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Gambar 1.3 menunjukkan sebaran jumlah penduduk dalam 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara. Diketahui jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Lasolo dengan jumlah 8.332 Jiwa sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan jumlah 2.385 Jiwa.

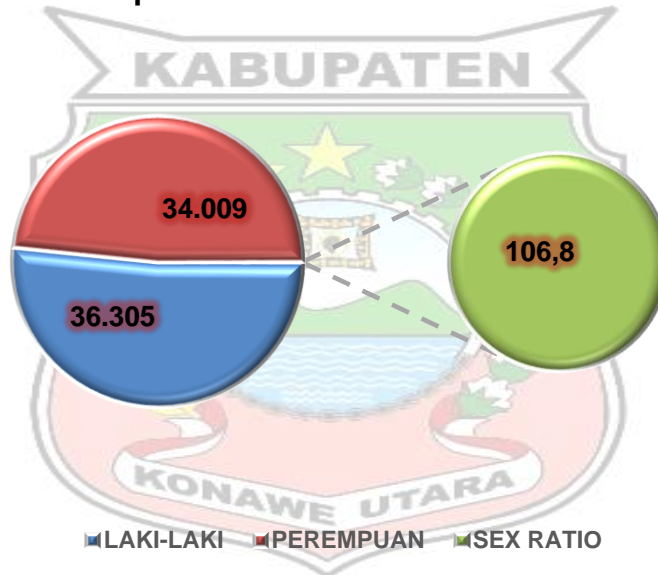
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022 sebanyak 70.314 jiwa yang terdiri dari 36.305 jiwa laki-laki dan 34.009 jiwa perempuan. Selain itu, diketahui juga Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) di Kabupaten Konawe Utara yakni 50,6 % . Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif dengan usia produktif.

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

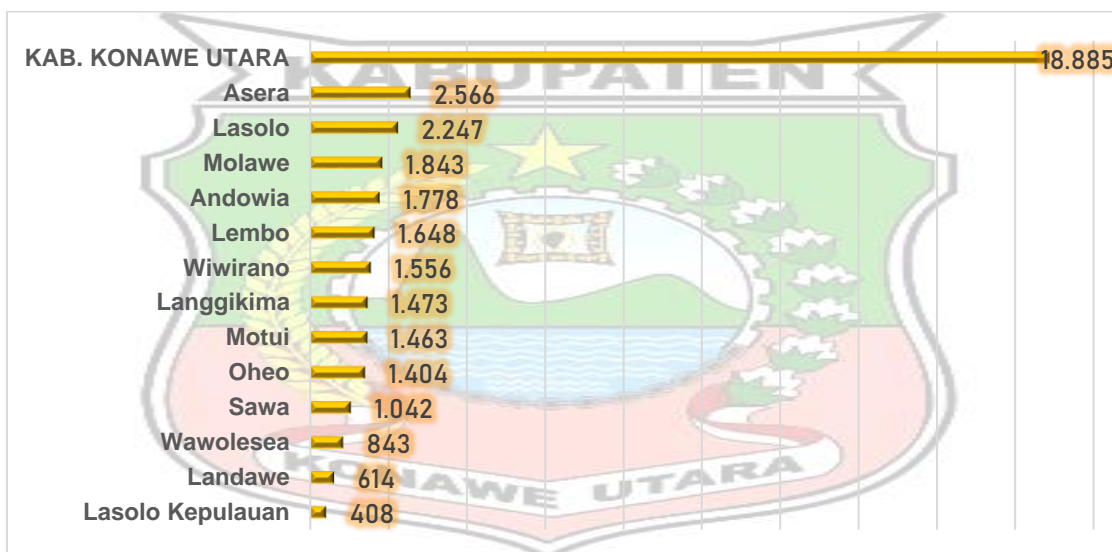
Gambar 1.5
Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Dari data pada gambar 1.5, diketahui rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sebesar 106,8 % ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki Kabupaten Konawe Utara.

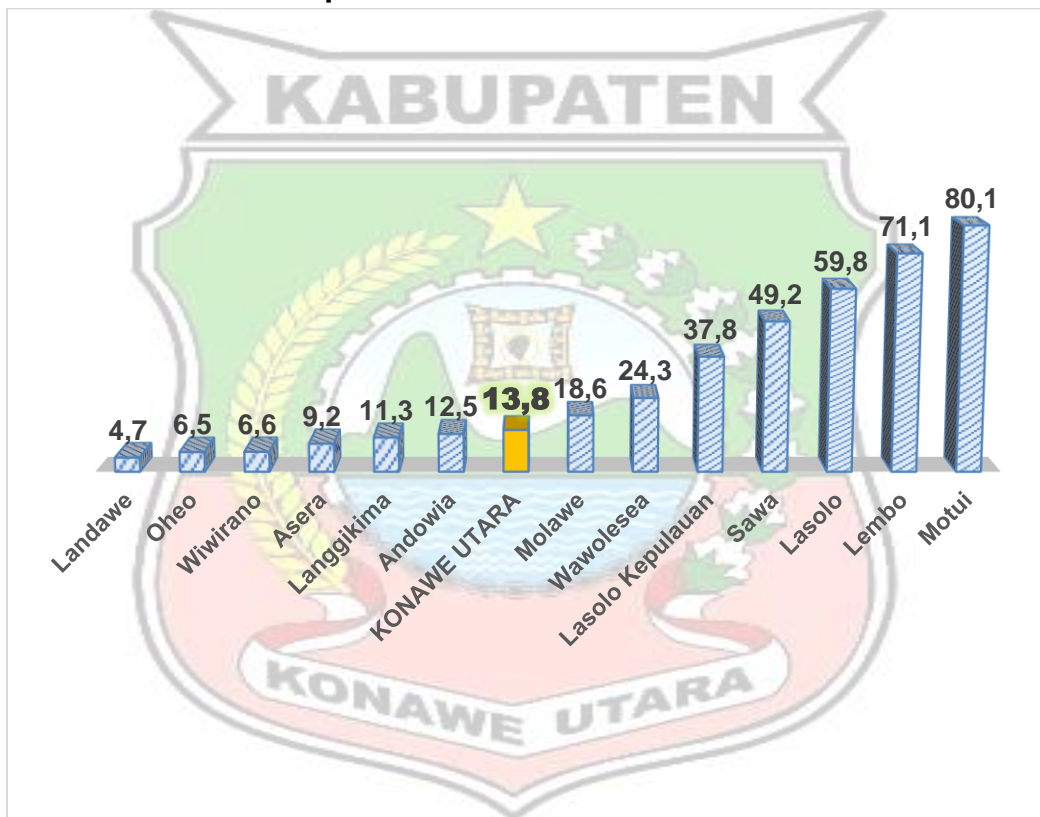
Gambar 1.6
Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : BPS, Kab. Konawe Utara Tahun 2022

Berdasarkan diagram tersebut, dari jumlah 18.885 rumah tangga di Kabupaten Konawe Utara diketahui jumlah rumah tangga terbanyak berada di Kecamatan Asera yang berjumlah 2.566 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga yang sedikit berada di Kecamatan Lasolo Kepulauan berjumlah 408 rumah tangga.

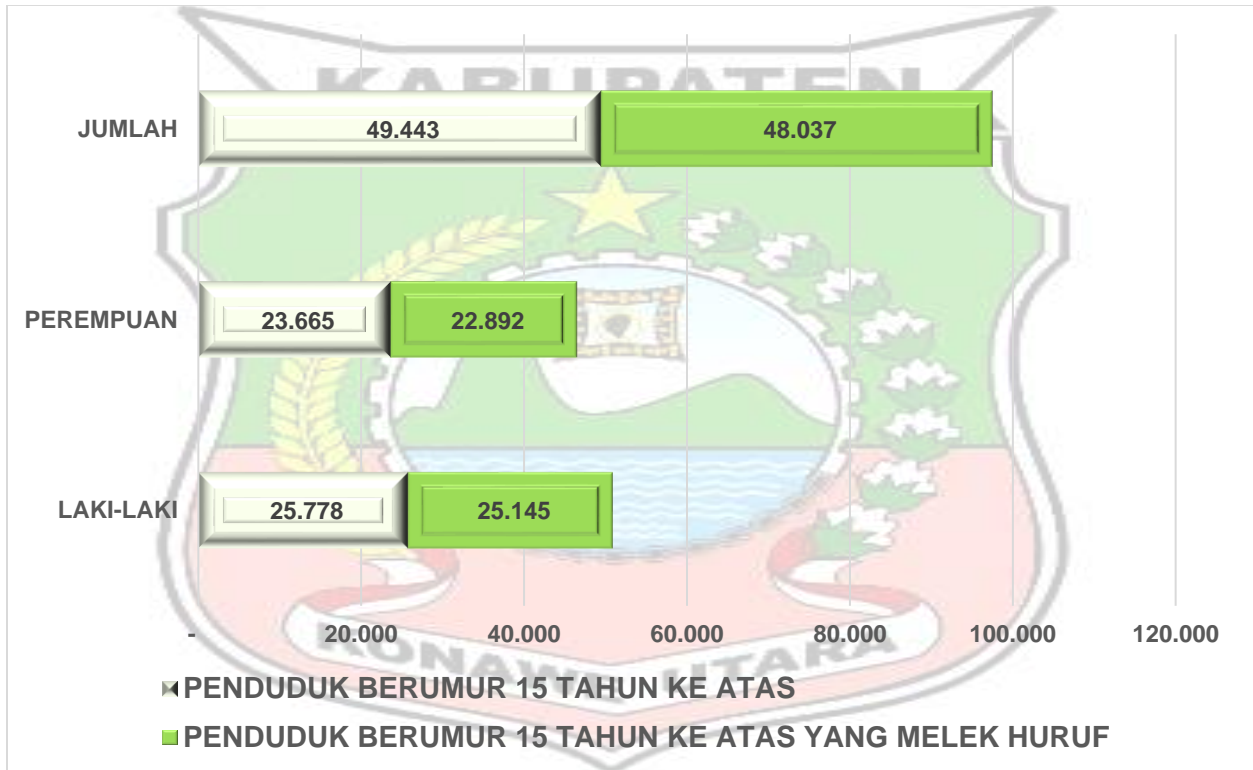
Gambar 1.7
Kepadatan Penduduk
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara dalam Angka Tahun 2022

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Pada Gambar 1.7 menunjukkan bahwa Kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Utara adalah 13,8 jiwa/km² dengan jumlah kepadatan penduduk terbesar adalah Wilayah Kecamatan Motui, sedangkan kepadatan penduduk yang terkecil adalah wilayah Kecamatan Landawe.

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara dalam Angka Tahun 2022

Dari data pada gambar 1.8, diketahui bahwa persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Konawe Utara adalah 97,2 %. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf artinya proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll).

BAB II . SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi : Puskesmas, Rumah Sakit, sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

A. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraannya Puskesmas meliputi :

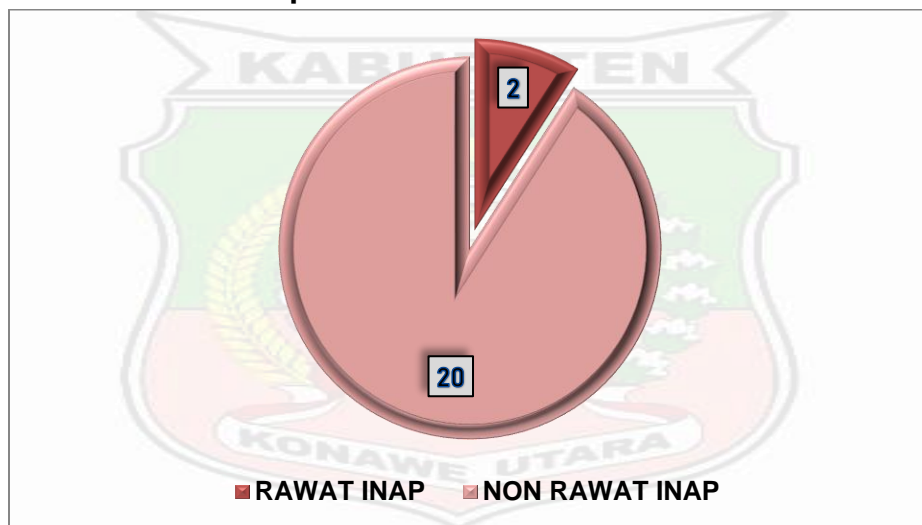
- a. Paradigma sehat;
- b. Pertanggungjawaban wilayah;
- c. Kemandirian masyarakat;
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. Teknologi tepat guna;
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan tugasnya Puskesmas mempunyai fungsisebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Puskesmas

Puskesmas di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 22 Puskesmas yang mendukung upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Jumlah Puskesmas Kabupaten Konawe Utara berdasarkan tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap ditunjukkan pada gambar 2.1.

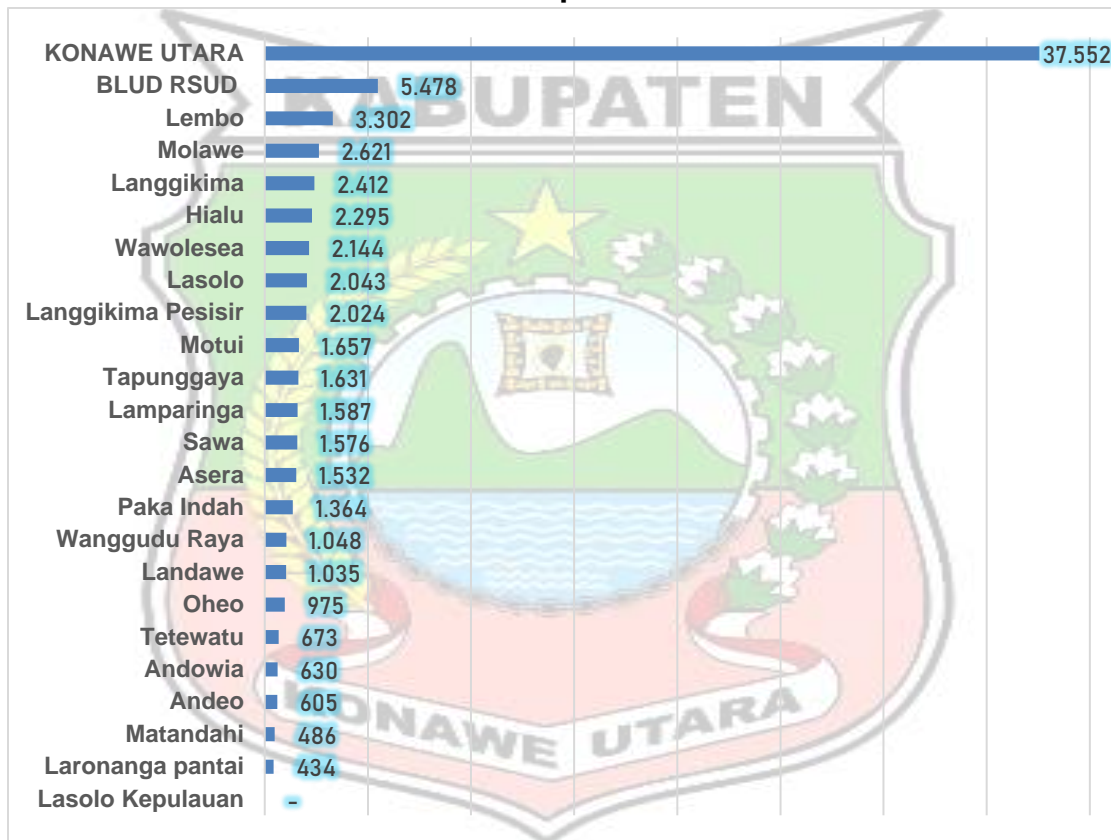
Gambar 2.1
Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap
di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2022 Kabupaten Konawe Utara mempunyai 2 Puskesmas Rawat Inap dan terdapat 20 Puskesmas Puskesmas non-rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur.

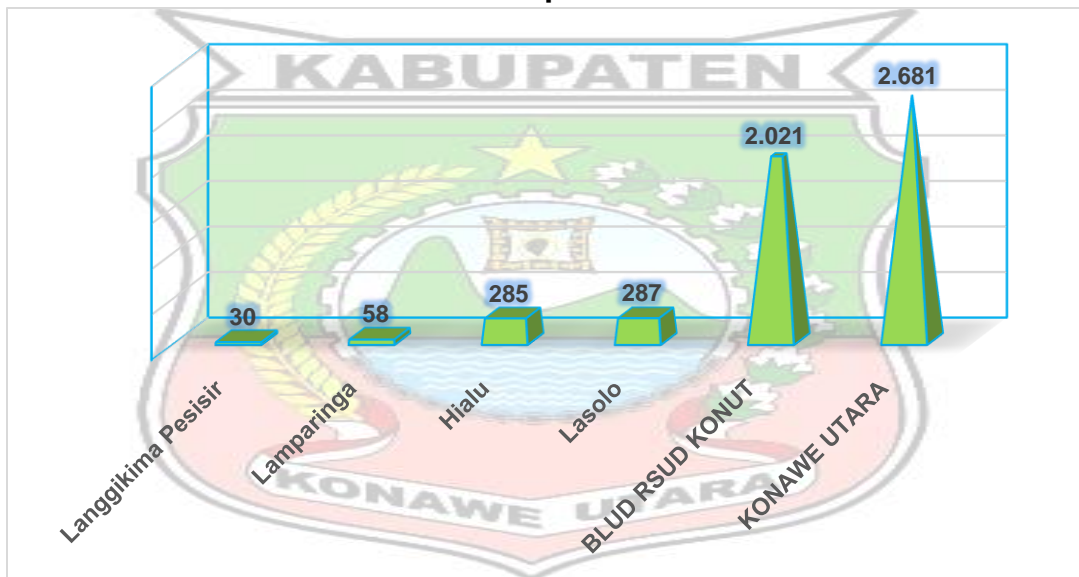
Gambar 2.2
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan
Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Pada tahun 2022, penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Jalan di puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara berjumlah sebanyak 37.552 Pasien atau sekitar 53,4 %. Persentase tersebut tidak serta merta menunjukkan bahwa 53 % penduduk Kabupaten Konawe Utara menderita sakit dan mendapatkan pelayanan rawat jalan atau rawat inap, karena dalam pencatatan pasien rawat jalan maupun rawat inap sangat mungkin terjadi 1 (satu) individu yang sama menjalani beberapa kali rawat jalan atau rawat inap, baik dengan kasus penyakit yang sama maupun penyakit yang berbeda.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap
Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Rawat inap atau opname adalah istilah yang berarti proses perangkapan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Sedangkan Puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur. Pelayanan Rawat Inap Pasien di Kabupaten Konawe Utara saat ini hanya terdapat di 5 tempat yaitu di Puskesmas Langgikima Pesisir, Puskesmas Lamparinga, Puskesmas Lasolo, Puskesmas Hialu, serta BLUD RSUD. Gambar di atas menunjukkan Penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap secara keseluruhan di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 2.681 pasien atau sekitar 3.8% dari keseluruhan penduduk.

2. Jaringan Pelayanan Puskesmas

Puskesmas Pembantu atau Pustu adalah jaringan dari pelayanan Puskesmas, yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas tersebut. Jaringan pelayanan puskesmas lainnya yaitu Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif.

Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Puskel (Puskesmas Keliling) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Konawe Utara yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Saat ini, Jumlah Pustu yang terdaftar di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 14 Unit dan Jumlah Puskel sebanyak 13 Unit.

B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/II/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Konawe Utara selama kurun waktu 3 tahun terakhir tidak ada penambahan, tetapi keadaan fisik bangunan Rumah Sakit di

Tahun 2021 ini mengalami peningkatan. demikian juga jumlah tempat tidurnya mengalami peningkatan.

Mutu dan pelayanan Kesehatan yang meliputi kinerja yang menunjukkan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan, tidak saja yang dapat menimbulkan kepuasan bagi pasien sesuai dengan kepuasan rata-rata penduduk tetapi juga sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2010).

Beberapa indikator dalam mengukur akses dan mutu pelayanan Kesehatan di RS antara Lain :

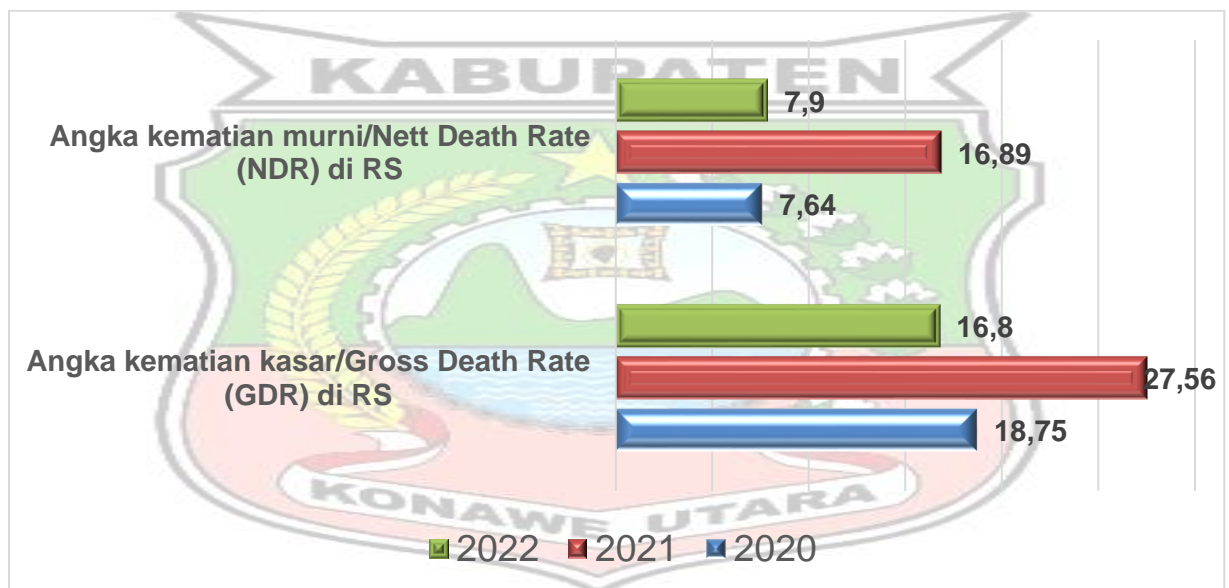
- Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR), adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.
- Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR), adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.
- Bed Occupation Rate (BOR), adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.
- Bed Turn Over (BTO), merupakan rerata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai ideal BTO 40-50 kali/tahun.
- Turn of Interval (TOI), merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan

gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

- Average Length of Stay (ALOS), adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. nilai ideal yaitu 6-9 hari.

Berikut Gambaran Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara :

Gambar 2.4
Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022



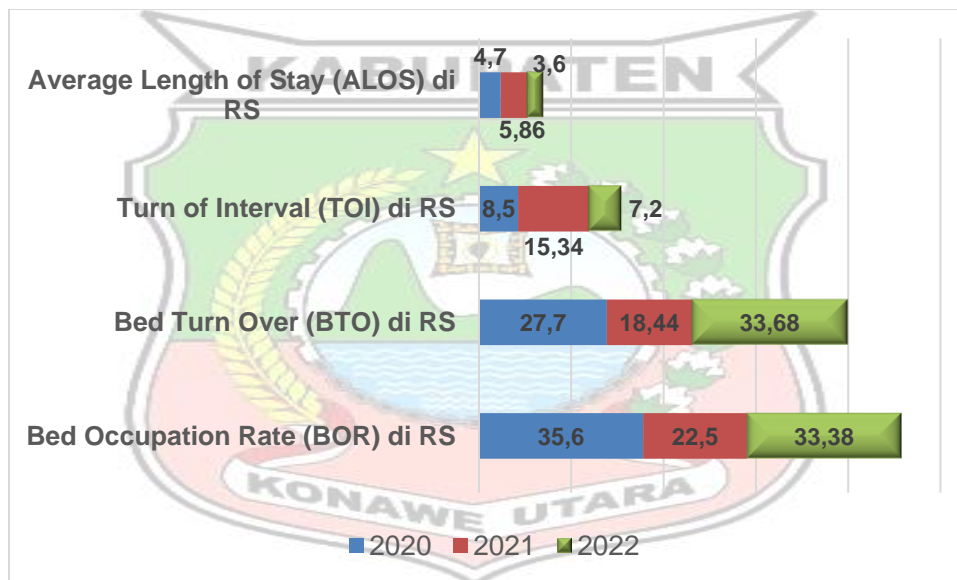
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Dari grafik di atas diketahui angka NDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami penurunan dari angka 16,89 per 1000 penderita keluar pada tahun 2021 menjadi 7,64 per 1000 penderita keluar pada tahun 2022. Angka tersebut masih

dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 45 per 1000 penderita keluar.

Keadaan yang sama pula terjadi pada angka GDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami peningkatan dari angka 27,56 per 1000 penderita keluar pada tahun 2021 menjadi 18,75 per 1000 penderita keluar pada tahun 2022. Angka NDR pada tahun ini dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 25 per 1000, diharapkan dioptimalkan lagi upaya-upaya dari pemerintah dalam memperbaiki akses dan mutu pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara.

Gambar 2.5
Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn of Interval (TOI), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Dari grafik di atas diketahui angka Bed Occupation Rate (BOR) BLUD RSUD Konawe Utara tahun 2022 mengalami peningkatan dari angka 22,5% menjadi 33,38%. Angka Bed Turn Over (BTO) RSUD Konawe Utara juga mengalami peningkatan dari angka 18 kali/tahun menjadi 33 kali/tahun.

Berbanding terbalik dari angka BOR dan BTO RSUD Konawe Utara, angka tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur atau Turn of Interval (TOI) tahun 2022 mengalami penurunan dari angka ± 15 hari menjadi ± 7 hari. Selain itu, angka rata-rata lama rawat seorang pasien atau Average Length of Stay (ALOS) juga mengalami penurunan dari angka ± 5 hari menjadi ± 3 hari.

C. SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes, POD dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnamadan posyandu mandiri. Pada tahun 2022 jumlah posyandu di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 194 posyandu dan terdapat 85 posyandu aktif. Posyandu aktif yaitu posyandu yang dikategorikan posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pada tahun 2022, diketahui Rasio posyandu per 100 balita adalah 2,2 per 1.000 balita yang artinya ± 2 posyandu dapat melayani 1.000 balita di Kabupaten Konawe Utara.

Selain posyandu, terdapat pula Posbindu PTM yang merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi diri dan pemantauan faktor resiko

PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Melalui Posbindu PTM, dapat sesegeranya dilakukan pencegahan faktor risiko PTM sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan. Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2022 Posbindu PTM di Kabupaten Konawe Utara yaitu berjumlah 163 Posbindu PTM.

D. SARANA KEFARMASIAN

Apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 yaitu sebagai suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1, yang dimaksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Pada Tahun 2021 Jumlah Apotik yang beroperasi di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 5 Apotik serta 2 Toko Obat.

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. PERENCANAAN TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, diharapkan pada Tahun 2025 dapat mencapai angka/target sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Ratio Tenaga Kesehatan
Per 100.000 Penduduk Tahun 2025

No.	Jenis Tenaga	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	12
2	Dokter Umum	50
3	Dokter Gigi	14
4	Perawat	200
5	Bidan	130
6	Apoteker	15
7	Asisten Apoteker	30
8	Kesehatan Masyarakat	18
9	Sanitarian	20
10	Gizi	18
11	Keterampilan Fisik	6
12	Keterampilan Medis	18

Sumber : Kepmenko bidang Kesra No.54 tahun 2013

B. PERSEBARAN SDM KESEHATAN

SDM Kesehatan terdiri dari SDM yang bertugas di sarana pelayanan dan non pelayanan. Berdasarkan profesinya dari 1.119 orang SDM tenaga kesehatan, terbanyak adalah Bidan (329 tenaga), persentase tenaga kesehatan dan rasio per 100.000 penduduk menurut jenisnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis
Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

RUMPUN SDM	JENIS KELAMIN		
	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01. Medis (dokter)	15	33	48
02. Psikologi Klinis	0	0	0
03. Keperawatan	105	197	302
04. Kebidanan	0	329	329
05. Kefarmasian	10	68	78
06. Kesehatan Masyarakat	37	72	109
07. Kesehatan Lingkungan	24	21	45
08. Gizi	11	43	54
09. Keterampilan Fisik	1	7	8
10. Keteknisian Medis	2	11	13
11. Teknik Biomedika	0	0	0
12. Kesehatan Tradisional	0	0	0
13. Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0
14. Tenaga Penunjang	53	96	149
TOTAL	254	865	1.119

Sumber: Laporan SDM Kab. Konawe Utara Tahun 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa tenaga kesehatan terbanyak berdasarkan fungsi SDM Kesehatan adalah tenaga Bidan 329 orang, diikuti tenaga perawat 302, penunjang 149 orang, Kesehatan Masyarakat 109 orang, Kefarmasian 78, tenaga kesehatan lingkungan 54 orang, Tenaga Medis (dokter) 32 orang, tenaga gizi 45 orang, dan keteknisan medis 13 orang. Sedangkan jenis tenaga terkecil dari rumpun ketenagaan adalah tenaga Keterampilan Fisik, Teknik Biomedika, kesehatan tradisional, dan asisten tenaga kesehatan sebesar 0 atau belum memiliki tenaga.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, maka gambaran ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dikelompokkan sebagai berikut :

1. Tenaga Medis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga medis. Sub rumpun tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Jumlah tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis) yang bekerja di pelayanan kesehatan berdasarkan hasil pemetaan SDM Kesehatan di Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022, jumlah tenaga medis 48 orang yaitu dokter Umum 32 orang, dokter gigi 10 orang, dan Dokter Spesialis 6 orang.

Selain itu juga, diketahui jumlah rasio tenaga medis per 100.000 penduduk dengan Rasio Dokter (spesialis+umum) berada pada angka 54 per 100.000 penduduk, serta Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) 14 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target rasio ketenagaan medis, dapat

disimpulkan bahwa rasio tenaga medis di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

2. Tenaga Psikologi Klinis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014, yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga psikologi klinis. Tenaga psikologi klinik di Kabupaten Konawe Utara belum ada berdasarkan pemetaan data SDM Kesehatan tahun 2022.

3. Tenaga Keperawatan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 rumpun SDM tenaga keperawatan adalah terdiri dari berbagai jenis perawat. Sub rumpun dan jenis SDM keperawatan adalah perawat kesehatan masyarakat (jenisnya perawat Non Ners, Ners dan jenis perawat lain yang belum tercantum), perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri/lansia, perawat kesehatan jiwa dan perawat komunitas. Tenaga keperawatan yang dimasukkan pada SDM Kesehatan ini adalah tenaga keperawatan dengan pendidikan minimal D-3. Untuk tenaga keperawatan dengan pendidikan D1 dan setara SMA akan dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil Pemetaan data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022 jumlah tenaga Keperawatan adalah 302 orang. Angka Rasio Tenaga Perawat sebesar 429 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Keperawatan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

4. Tenaga Kebidanan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga kebidanan. Sub rumpun dan jenis SDM kebidanan adalah Bidan (Jenisnya bidan, bidan desa dan jenis bidan lain yang belum tercantum) dan Bidan Pendidik. Tenaga kebidanan yang dimasukkan pada SDM ini adalah tenaga kebidanan dengan pendidikan minimal D-3 dan minimal D-4. Untuk tenaga kebidanan dengan pendidikan D-1 dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 329 orang. Angka Rasio Tenaga Kebidanan sebesar 467 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Kebidanan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan

5. Tenaga Kefarmasian

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tenaga kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Sub rumpun dan jenis SDM kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (jenisnya ahli madya farmasi/asisten apoteker, sarjana dan magister farmasi/non apoteker dan analis farmasi. Tenaga kefarmasian yang dimasukkan pada SDM ini adalah tenaga kefarmasian dengan pendidikan minimal D-3. Untuk tenaga kefarmasian dengan pendidikan D-1 dan setara SMA dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM, tercatat bahwa jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 33 orang. Diketahui pula, Rasio Tenaga Farmasi sebesar 110 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Farmasi di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, informatika kesehatan dan kesehatan masyarakat lainnya. Tenaga kesehatan masyarakat yang dimasukkan pada SDM ini adalah tenaga kesehatan masyarakat dengan pendidikan S-1.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM, tercatat bahwa kesehatan masyarakat yang bekerja di Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 109 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 155 per 100.000 penduduk artinya bahwa rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

7. Tenaga Sanitarian dan Gizi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam

kelompok tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga sanitasi lingkungan, Entomolog Kesehatan dan Mikrobiologi Kesehatan. Tenaga kesehatan lingkungan yang dimasukkan pada SDM Kesehatan ini adalah tenaga kesehatan lingkungan dengan pendidikan D-3.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kesehatan, tercatat bahwa kesehatan lingkungan yang bekerja di Fasilitas pelayanan Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 45 orang, Sedangkan tenaga Gizi berjumlah 54 orang. Diketahui juga, Rasio tenaga sanitarian sebesar 54 per 100.000 penduduk dan Rasio tenaga gizi masyarakat sebesar 76 per 100.000 penduduk. Dapat disimpulkan bahwa rasio sanitarian dan gizi masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keterampilan Fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Sub rumpun dan jenis SDM keterampilan fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 tercatat bahwa memiliki 8 orang tenaga keterampilan fisik, dengan angka rasio sebesar 11 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterampilan fisik belum memenuhi standar yang ditetapkan.

9. Tenaga Keteknisian Medis

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keteknisian Medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknik

kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut dan audiologis.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 13 orang tenaga keteknisian medis, dengan angka rasio sebesar 18 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterampilan medis belum memenuhi standar yang ditetapkan.

10. Tenaga Teknik Biomedika

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika adalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Sub rumpun dan jenis SDM tenaga Biomedik adalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM tahun 2022 jumlah tenaga teknik Biomedika adalah 0 orang.

11. Tenaga Kesehatan Tradisional

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa yang termasuk tenaga kesehatan tradisional adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Sub rumpun dan jenis SDM kesehatan tradisional adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kabupaten Konawe Utara tahun 2022, belum ada tenaga kesehatan tradisional.

12. Tenaga Penunjang

Berdasarkan rumpun SDMK dan jenis SDMK yang dikategorikan tenaga penunjang adalah 1) tenaga struktural yang terdiri yang terdiri dari kepala badan, kepala pusat, kepala bidang, kepala sub bidang, kepala dinas, sekretaris/direktur, wakil direktur, kepala bagian, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala puskesmas, menteri; 2) Dukungan manajemen terdiri dari pelaporan, keuangan, pengelola sistem informasi dan basis data (data base), hubungan masyarakat, hukum, perencanaan, pekarya, jaminan kesehatan, perpustakaan, juru mudi, mutasi pegawai, pengelola program, monitoring dan evaluasi, aset, gaji, pengembangan pegawai, gaji dan umum, organisasi, publikasi dan informasi publik, pengelola jaringan komputer, pengelola website, pengelola data, pengarsipan, keamanan, dan tenaga umum lainnya yang belum tercantum. 3) Pendidikan dan pelatihan terdiri dari asisten ahli, widyaiswara muda, lektor, lektor kepala, profesor, guru, instruktur, widyaiswara pertama, widyaiswara madya dan widyaiswara utama. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, jumlah tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 berjumlah 149 orang.

Dari uraian diatas diketahui bahwa ketenagaan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara masih ada yang belum memenuhi standar. Diharapkan kedepannya pemerintah Kabupaten Konawe Utara agar melakukan perencanaan, pengadaan serta pemerataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan warga di wilayahnya.

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

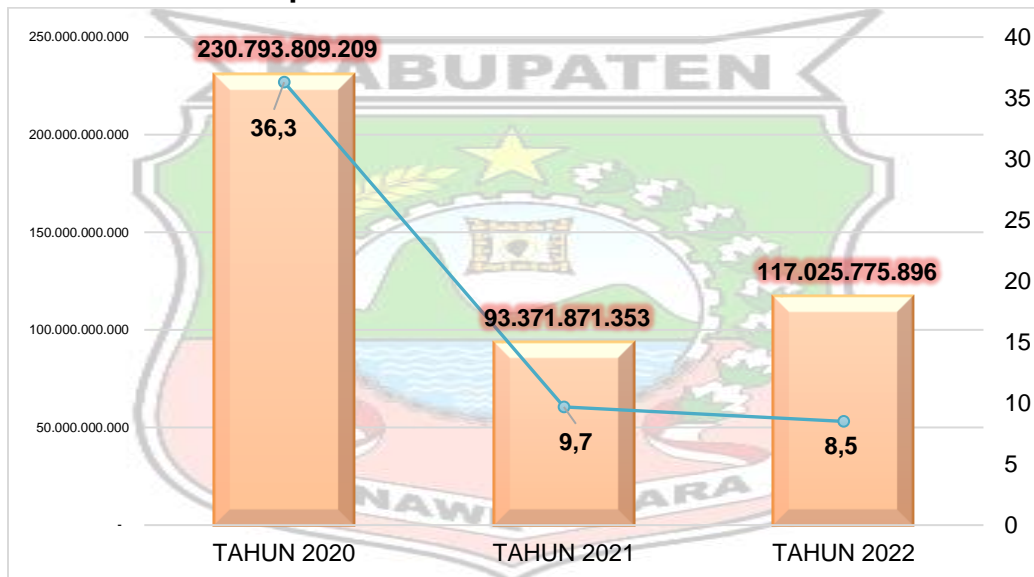
Tujuan pembiayaan kesehatan adalah tersedianya pembiayaan kesehatan dengan jumlah mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna, berdaya guna dan berkesinambungan untuk menjamin terselenggaranya Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Sumber dana yang dipergunakan dalam pembangunan kesehatan diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikelola oleh pemerintah pusat, maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh pemerintah daerah, baik tingkat provinsi ataupun tingkat Kabupaten/Kota.

A. BELANJA KESEHATAN

Ketentuan pasal 171 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 menjadikan alokasi belanja di bidang kesehatan sesuatu yang mutlak dipenuhi (mandatory spending). Pasal tersebut menyebutkan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 5% (lima persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diluar gaji, sementara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diluar gaji. Tujuan dari pembangunan bidang kesehatan adalah

tercapainya derajat kesehatan yang terus membaik. Penggunaan anggaran di bidang kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Gambar 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Pembiayaan untuk Belanja kesehatan di Kabupaten Konawe Utara terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Konawe Utara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pada Tahun 2022 persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Konawe Utara mencapai 8,5 % dari Total APBD Kabupaten Konawe Utara. Dengan nilai APBD di Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 sebesar Rp. 117.025.775.896,-.

Dari grafik diatas diketahui pula total APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020 lebih besar dari anggaran APBD pada tahun 2021 dan tahun 2022. Hal ini disebabkan, pada tahun 2020 dalam tahapan perubahan anggaran

pemerintah mengalokasikan anggaran yang besar untuk penanganan Covid-19 sehingga APBD Dinas Kesehatan Kesehatan naik menjadi 36 % dari alokasi anggaran APBD Konawe Utara pada tahun 2020.

B. JAMINAN KESEHATAN

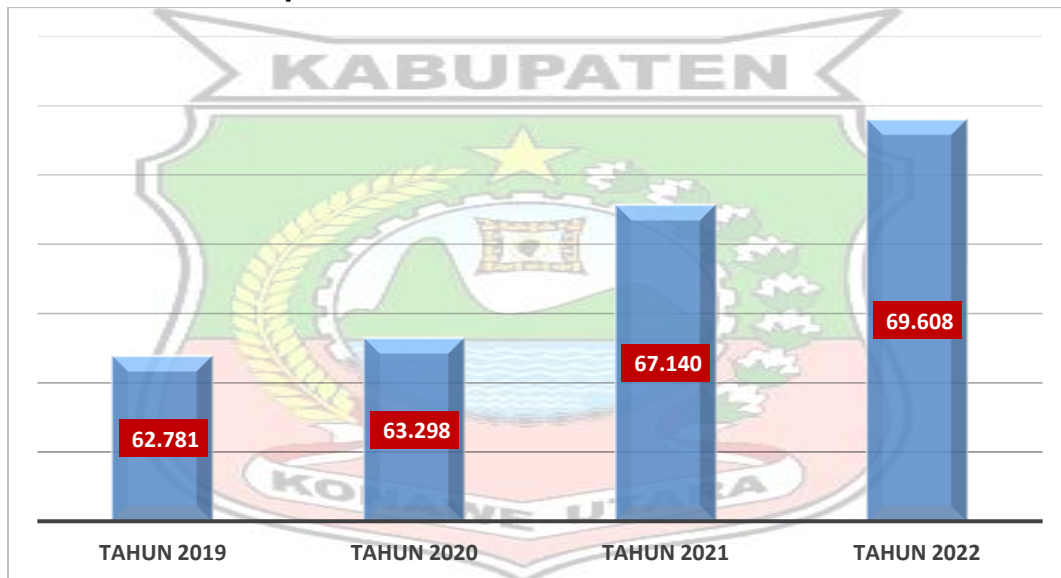
Pada tahun 2022, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kedelapan. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau pun iurannya dibayarkan oleh pemerintah. jaminan kesehatan bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif,

rehabilitatif, pelayanan obat, haban medis habis pakai sesuai dengan indikasi medis yang diperlukan.

Gambar 4.2
Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019- 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022

Cakupan Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 telah memenuhi persentase sebesar lebih dari 99 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara atau sebanyak 69.608 orang yang terdiri dari kepesertaan PBI sebesar 55.427 (78,8 %) dan Non PBI Sebersar 14.181 (14,5 %).

Angka jumlah Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara dari tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan hal ini disebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta dukungan pemerintah daerah dalam pembiayaan JKN.

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

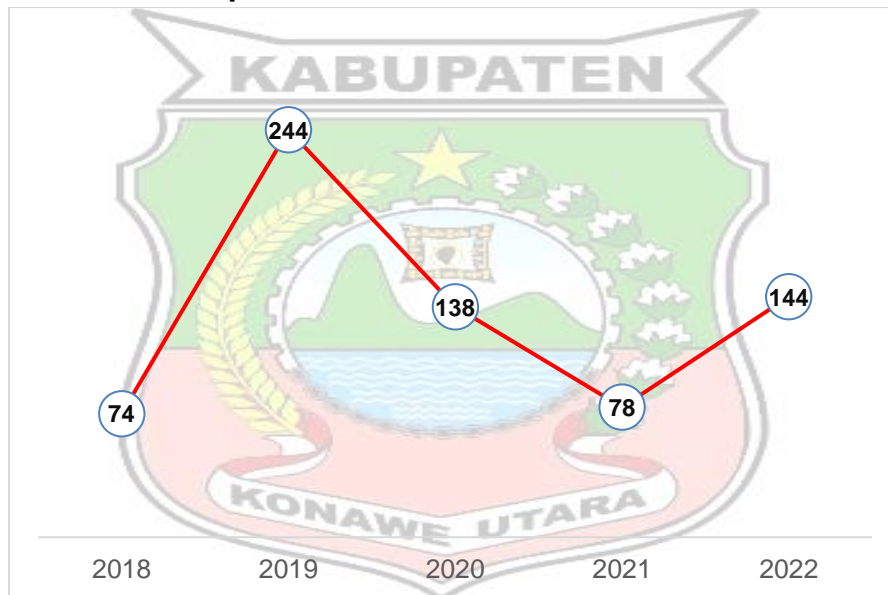
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kementrian kesehatan memperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2021 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Konawe Utara berada di angka 78,4 per 100.000 kelahiran hidup, dari angka tersebut diketahui AKI di Kabupaten Konawe Utara telah mencapai perkiraan target dari Kementrian kesehatan. Berikut tabel perkembangan AKI di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2018-2022.

Gambar 5.1
Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Ada 2 Kasus kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022, hal tersebut disebabkan adanya komplikasi gangguan hipertensi dan Infeksi pada saat setelah melahirkan yang bisa terjadi jika ada bakteri masuk ke tubuh ibu hamil dan tubuhnya tidak bisa melawan.

Beberapa infeksi bisa sampai menyebabkan ibu meninggal setelah melahirkan. Ibu hamil yang terinfeksi kelompok bakteri Streptokokus B dapat

mengalami sepsis (infeksi darah). Sepsis ini kemudian dapat menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan masalah yang parah sampai kematian.

Untuk mencegah terkena infeksi, Bumil sebaiknya menjaga jarak dengan orang yang sedang sakit. Sayangnya, tidak semua penyakit tersebut menimbulkan gejala. Sering kali seseorang tidak mengetahui bahwa dirinya sedang menderita infeksi tertentu. Oleh karena itu, penting juga bagi Bumil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum dan selama kehamilan. Selain itu, Bumil juga dapat mengikuti beberapa panduan di bawah ini:

- Hindari kontak dengan hewan peliharaan selama hamil, terutama jika hewan sedang sakit. Mintalah bantuan orang lain untuk mengurus keperluannya, seperti membersihkan tinja dan kandang.
- Kenakan sarung tangan jika Bumil sering berkebun atau bercocok tanam.
- Pastikan untuk mencuci sayuran dan buah yang akan dikonsumsi.
- Pastikan telur, ikan, dan daging dimasak hingga matang sebelum dikonsumsi.
- Hindari mencium bibir anak kecil.
- Cuci tangan secara teratur dengan air hangat dan sabun, terutama setelah mengganti popok anak.
- Hindari berbagi pakai alat makan maupun minum dengan anak-anak.
- Pastikan Bumil telah mendapatkan vaksin yang dibutuhkan selama hamil.
- Lakukan konseling prakonsepsi untuk mempersiapkan kehamilan yang akan datang untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan selama kehamilan.

Meski infeksi-infeksi di atas membahayakan, Bumil tidak perlu terlalu khawatir. Upayakan untuk mendapat imunisasi lengkap dan mengikuti pola hidup sehat. Jika merasa tidak enak badan atau khawatir terserang infeksi tertentu, Bumil bisa memeriksakan diri ke dokter kandungan agar bisa segera mendapatkan penanganan.

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

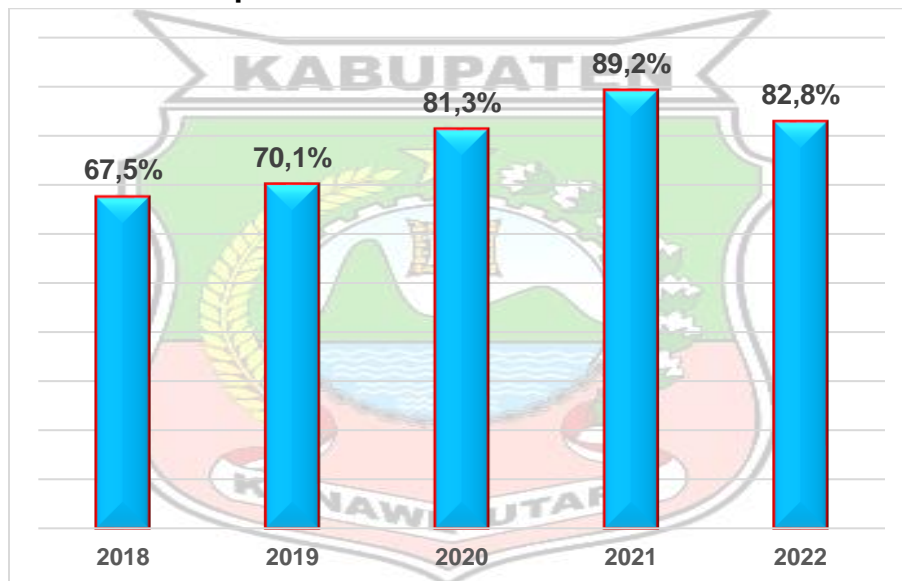
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan masalah kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

2. Cakupan Pelayanan K4

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran

besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekalipada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.2
Cakupan Pelayanan K4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

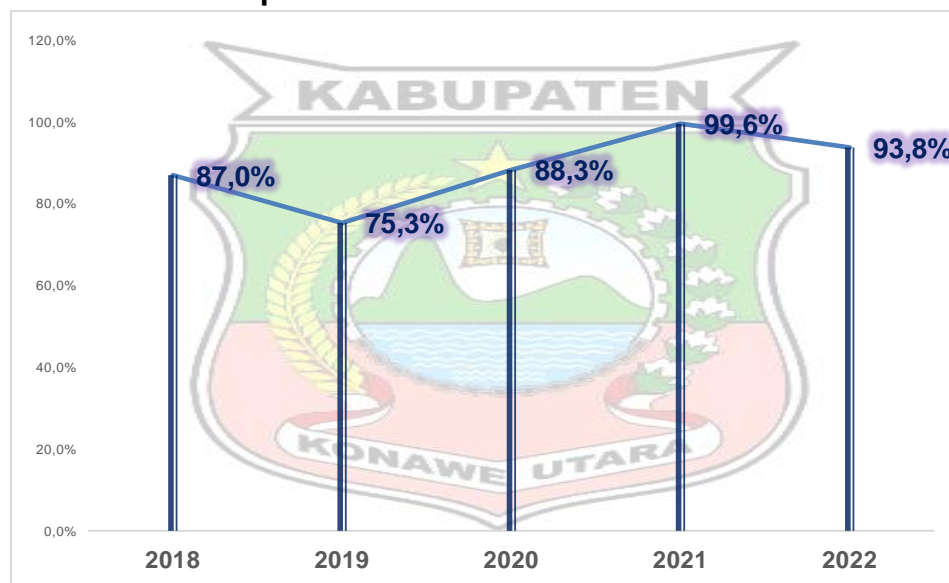
Dari data tersebut diketahui pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Hal ini merupakan bentuk kinerja baik dari

pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kualitas ibu hamil dan menurunkan angka kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara.

3. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan serta upayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir.

Gambar 5.3
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 cakupan Persalinan tenaga kesehatan di Kabupaten Konawe Utara selalu berfluktuasi, meskipun dengan margin yang relatif kecil dan masih di kisaran 70%-90%. Cakupan Persalinan

yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan ini berkaitan erat dengan cakupan K1 dan K4, karena naik atau turunnya angka kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan bisa berdampak langsung pada angka persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan kunjungan ibu hamil dan persalinan di fasyankes tidak selalu sama persis, tetapi punya pola kecenderungan yang sama.

4. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Nifas adalah periode dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat masa nifas antara lain, suhu, pengeluaran lochea, payudara, traktur urinarius, dan sistem kardiovaskuler. Selain dari segi klinik ibu, kondisi kejiwaan ibu paska persalinan juga harus selalu dipantau dan diberi dukungan. Tak jarang kondisi kejiwaan ini disepelekan dan menjadi salah satu faktor menurunnya kondisi ibu paska persalinan yang berujung pada kematian.

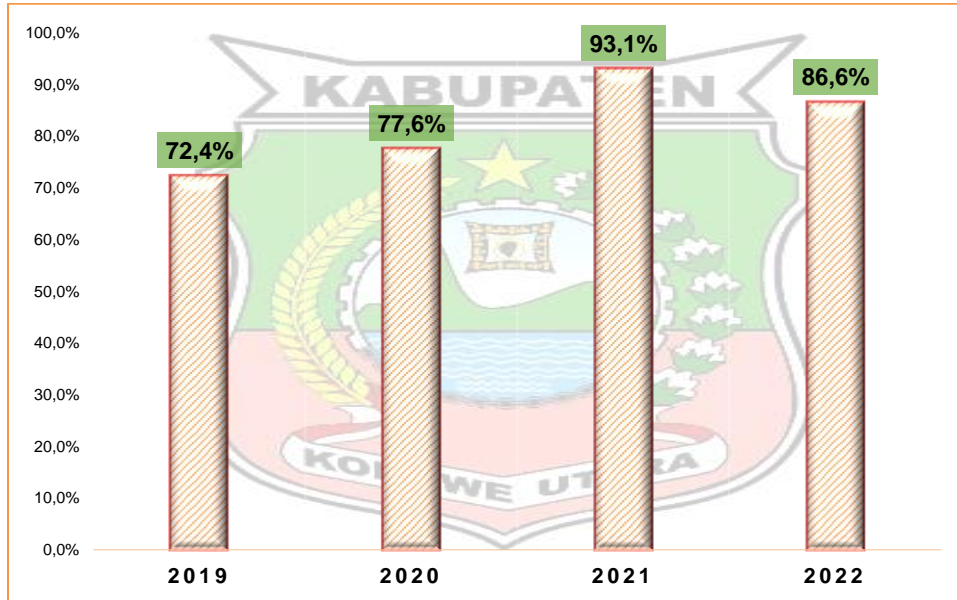
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke -4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu)
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri)
- Pemeriksaan lohkia dan cairan per vaginam lain

- Pemeriksaan payudara dan pemberian ASI Eksklusif.
- Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar 5.4
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

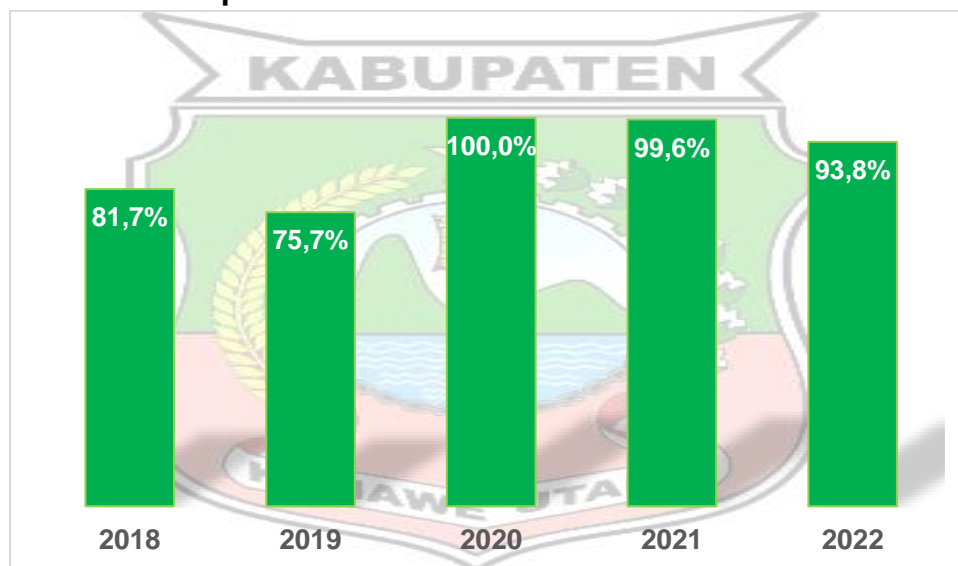
Dari grafik diatas diketahui bahwa, Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 mencapai angka 86,6 %, cakupan tersebut meningkat dari angka cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) pada 2 tahun sebelumnya.

5. Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A

Program suplementasi kapsul vitamin A pada ibu nifas bertujuan meningkatkan status vitamin A ibu nifas dan diteruskan ke bayi melalui ASI. Pada program pemberian kapsul vitamin A pada ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin

A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Manfaat Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas dengan tujuan untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI, Bayi lebih kebal dan jarang terserang penyakit infeksi, Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan, Ibu Nifas harus mengkonsumsi Vitamin A karena Bayi lahir dengan cadangan vitamin A yang rendah, kebutuhan bayi akan vitamin A tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh.

Gambar 5.5
Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

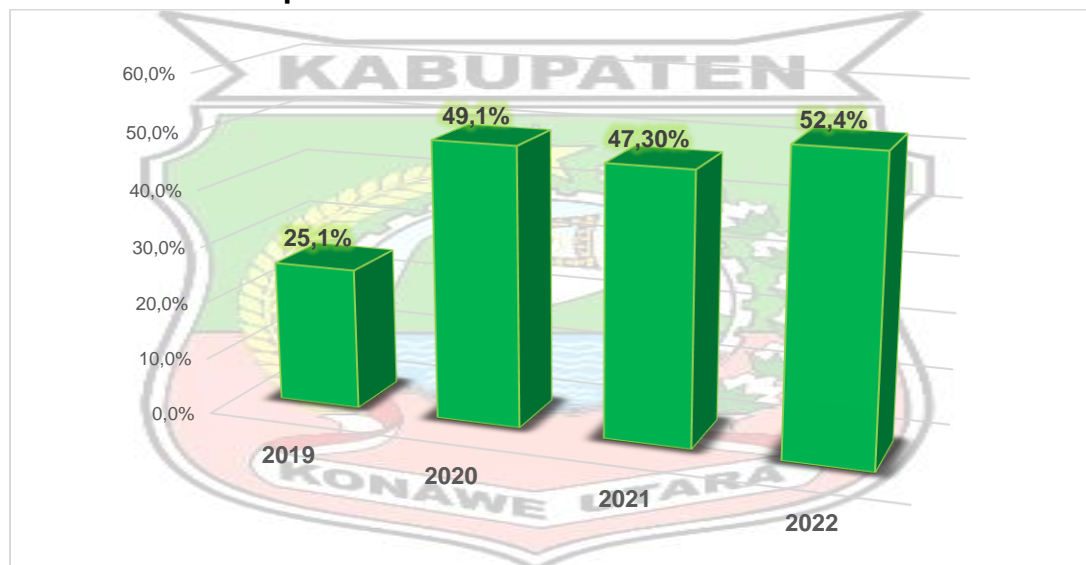
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 mencapai angka 93,8 %, data

tersebut menurun dari angka cakupan pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A tahun 2021 sebesar 99,6 %.

6. Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang di mulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi, Tahun 2022

Dari data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi (Td2+) pada Ibu Hamil Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 sebesar 52,4 %. rendahnya persentase cakupan Imunisasi Tetanus dimungkinkan karena adanya kekeliruan dalam pencatatan dan pelaporan, penetapan sasaran ibu hamil, dan dapat disebabkan karena kualitas ANC yang tidak optimal, mengingat screening status T pada ibu hamil adalah salah satu standar dalam ANC berkualitas (10T).

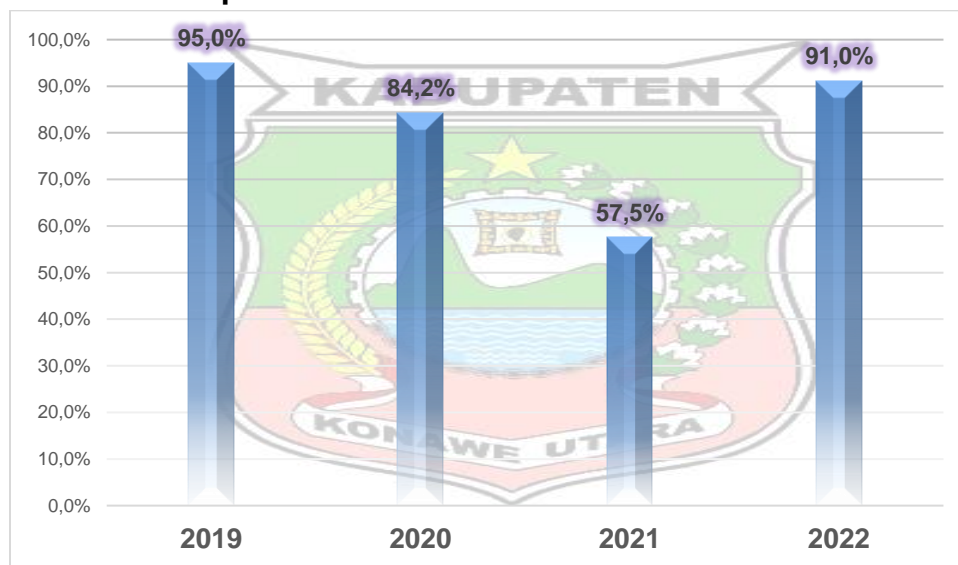
Selain itu, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 hanya sebesar 0,1 %. Hal ini disebabkan antara lain kontak petugas untuk melakukan screening TT pada WUS utamanya yang belum menikah sangat rendah, program KIE Kespro calon pengantin yang bertujuan memberikan KIE dan pelayanan kesehatan calon pengantin termasuk screening dan pemberian imunisasi TT belum berjalan optimal karena belum semua Kabupaten/Kota terpapar program ini, Penyebab lain adalah pencatatan dan pelaporan yang belum akurat misalnya pada WUS yang telah menikah, screening TT seharusnya sudah dilakukan pada saat menjadi calon pengantin, selain itu kualitas ANC belum optimal oleh karena screening TT merupakan salah satu standar dalam ANC (10 T) atau telah dilaksanakan tapi tidak dilaporkan dan dicatat.pada tahun 2020 selain dilakukan Upaya KIE Kespro calon pengantin, juga dilakukan kegiatan KIE kespro remaja dimana dapat di modifikasi dengan screening TT pada WUS (sasaran 15-17 tahun) dan sosialisasi pada Kabupaten/Kota yang belum melaksanakan KIE dengan optimal serta monitoring dan evaluasi.

7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Zat besi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil, namun besar manfaatnya. Pada saat kehamilan kebutuhan zat besi semakin meningkat karena sel darah merah dalam tubuh meningkat pada saat hamil. Peningkatan ini bisa mencapai 50% atau lebih dari jumlah darah dari biasanya sehingga membutuhkan zat besi untuk membentuk heomoglobin, selain itu kebutuhan zat besi meningkat dikarenakan untuk pertumbuhan bayi dan plasenta dalam

kandungan terutama pada trimester kedua dan ketiga. Anemia defisiensi besi dapat membuat ibu hamil lemas dan kelelahan, komplikasi pada saat kehamilan, perdarahan dan risiko pada bayi yaitu lahir premature, berat badan lahir rendah dan kematian.

Gambar 5.7
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 mencapai 91 %, data ini mengalami peningkatan dari data pada tahun 2021 sebesar 57,5 %. Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas ANC yang optimal mengingat TTD 90 tablet pada ibu hamil, monitoring dan edukasi pemberian TTD pada bumil yang rendah oleh karena TTD memiliki efek yang kurang bagi sebagian bumil, under reporting jumlah bumil yang mendapatkan TTD 90 tablet dalam hal ini faktor pencatatan dan pelaporan yang merupakan salah satu masalah mendasar yang terdapat di Fasilitas Kesehatan.

8. Pelayanan Kontrasepsi

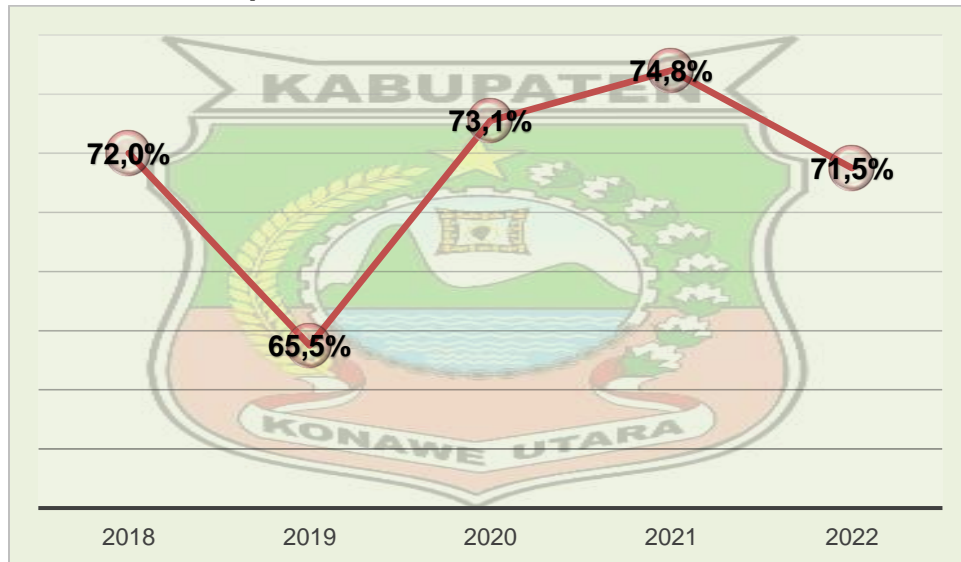
Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2. Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita

Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017-2021 dapat di lihat pada Gambar 5.8

Gambar 5.8
Persentase Peserta KB Aktif
Kabupaten Konawe Utara tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

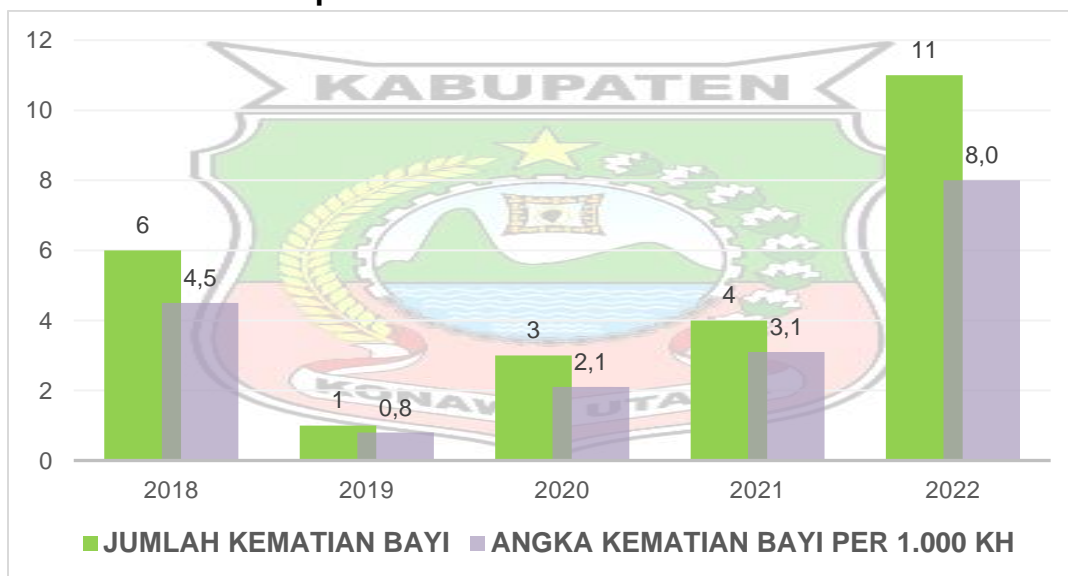
Persentase peserta KB aktif di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu Tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan. Ini menunjukkan kinerja program yang optimal dalam dalam meningkatkan capaian peserta KB aktif, upaya-upaya yang telah dilakukan seperti sosialisasi dan advokasi, dengan adanya terobosan atau inovasi program baru yang dijalankan, baik oleh program maupun lintas sektor terkait.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Untuk mencapai target penurunan AKB pada SDGs 2030 yaitu sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir (neonatal) menjadi prioritas utama. Berikut sajian data Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2017-2021.

Gambar 5.9
Angka Kematian Bayi (AKB)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2018-2022 mengalami fluktuasi, walaupun demikian upaya penurunan kematian neonatal tetap harus ditingkatkan karena

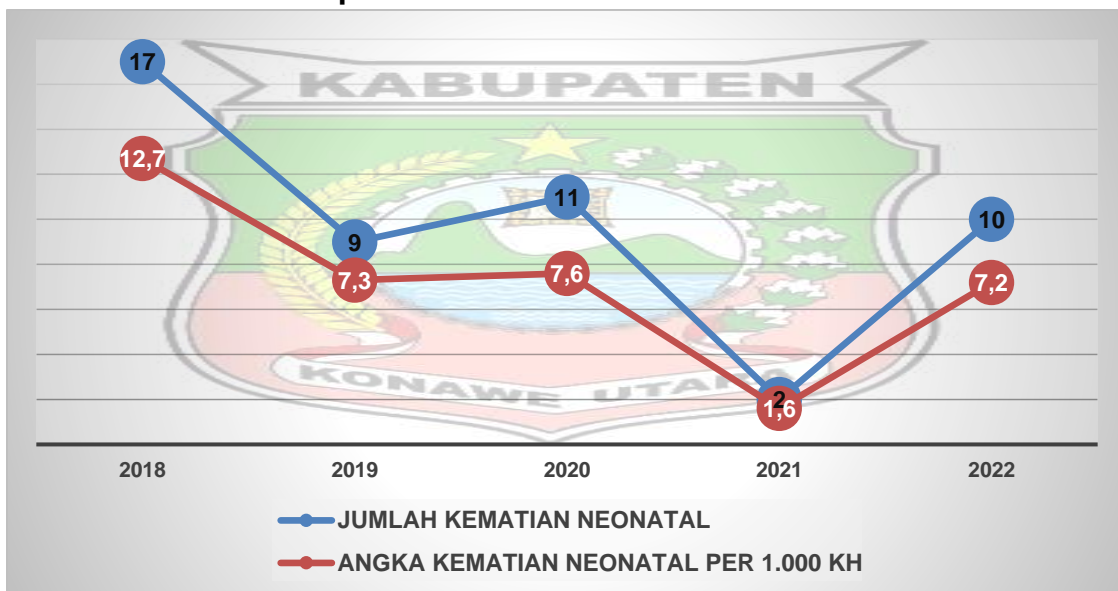
kematian bayi terbesar cenderung terjadi dimasa neonatal sehingga kualitas kunjungan neonatal dan penanganan kegawatdaruratan harus ditingkatkan.

Pada tahun 2022 jumlah kematian bayi sebanyak 11 jiwa dengan Angka Kematian Bayi (AKB) berada 8 di per 1000 kelahiran hidup. Faktor Penyebab kematian bayi di Kabupaten Konawe Utara disebabkan oleh Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR), Kelainan Konginental, dan faktor lainnya.

Banyaknya kasus kematian bayi baru lahir di Indonesia tentu harus menjadi perhatian semua pihak. Bukan hanya dari kalangan dokter, tim medis, maupun pemerintah saja, tapi juga perlu dukungan dari masyarakat. Baik ibu hamil itu sendiri, suami, hingga keluarganya. Karena penyebab kematian bayi baru lahir itu berbeda-beda, maka cara pencegahannya pun berbeda pula. Selain dengan meningkatkan kualitas layanan kesehatan, upaya menjaga keselamatan bayi baru lahir juga ditentukan oleh kesehatan ibunya sendiri.

Angka Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka Kematian Neonatal atau Neonatal Mortality Rate merupakan jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada masa tertentu (biasanya 1 tahun). Berikut adalah trend Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2018-2022.

Gambar 5.10
Angka Kematian Neonatal (AKN)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

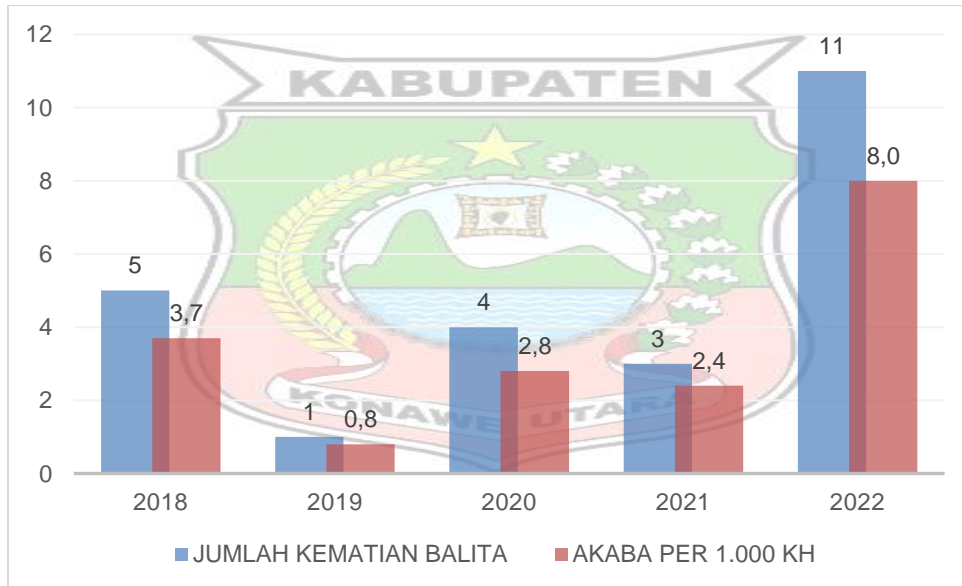
Berdasarkan data tersebut diketahui Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2018-2022 mengalami fluktuasi. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 sebesar 7,2 dalam 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 7 kematian bayi. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKN dapat mencapai angka 10 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024.

2. Angka Kematian Balita

Setelah bayi, indikator utama berikutnya adalah kesehatan balita. Indikator terhadap pelayanan kesehatan terhadap balita dapat dilihat antara lain dari jumlah kematian balita maupun Angka Kematian Balita (AKABA) dalam kurun

waktu tertentu. Gambaran kematian balita 5 tahun terakhir Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.11
Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Dari data tersebut diketahui Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2018-2022 mengalami fluktuasi. AKABA di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 8 kematian balita. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKABA dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

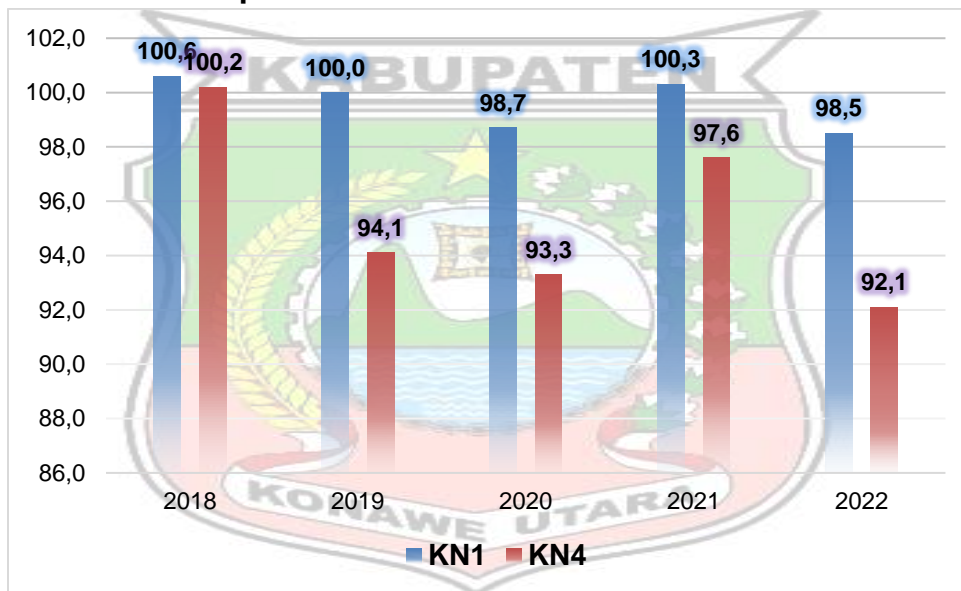
3. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN1 & KN4)

Kunjungan neonatal pertama (*KN1*) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam - 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI

eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B 0 injeksi (bila belum diberikan).

Pelayanan Kesehatan Bayi (KN4) adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah. Berikut sajian data Pelayanan Kesehatan Bayi KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara tahun selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.12
Pelayanan KN1 dan KN4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2021

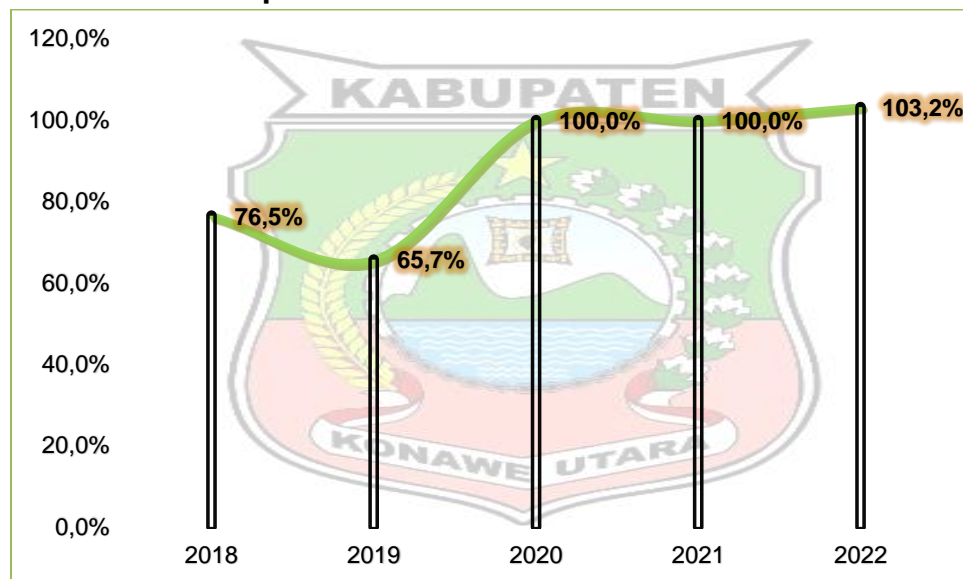
Dari data tersebut, diketahui KN1 dan KN4 Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 belum mencapai target SPM (100%). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya

peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian Imunisasi Dasar Lengkap, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI dan lain-lain.

4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar yang meliputi tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi, pemberian vitamin K, manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan konseling untuk ibunya tentang perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Gambar 5.13
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



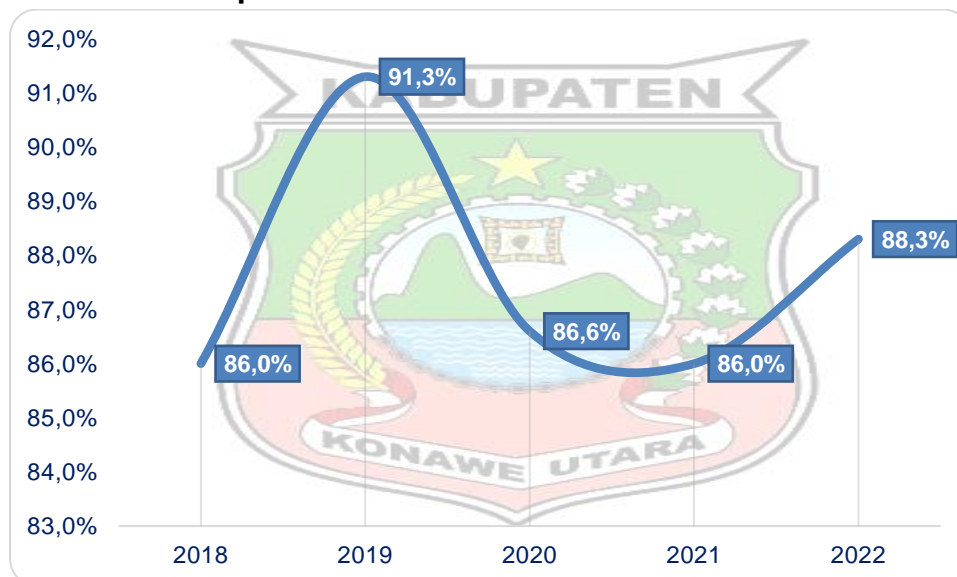
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Dari data tersebut, diketahui Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 telah mencapai target SPM (100%). Hal ini menunjukkan kinerja program yang optimal dalam pencapaian target tersebut.

5. Desa/Kelurahan UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Gambar 5.14
Desa/Kelurahan UCI
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi, Tahun 2022

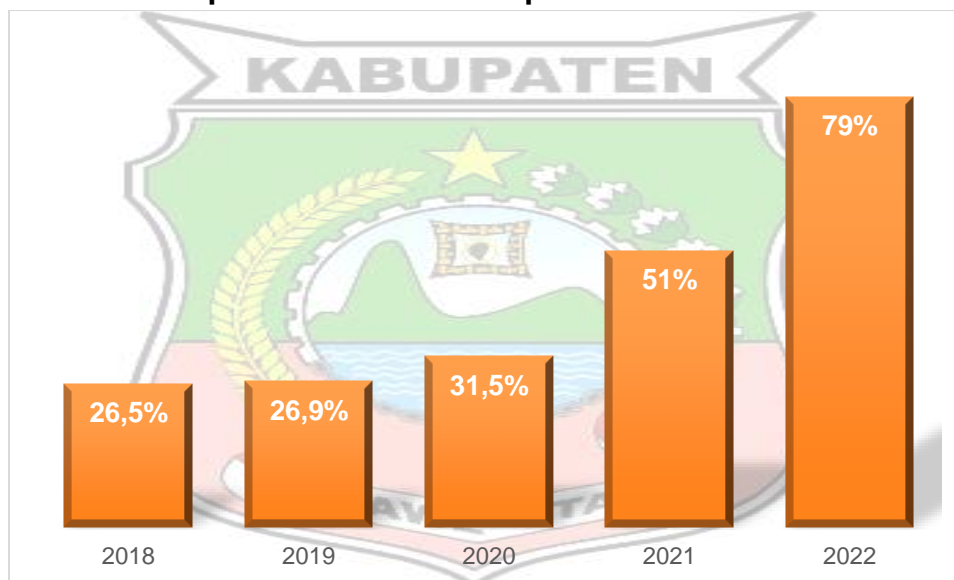
Dari data Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022 diketahui dari jumlah 172 Desa/Kelurahan terdapat hanya 151 Desa/Kelurahan yang

mencapai Universal Child Immunization (UCI) atau sekitar 86 %. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu terus ditingkatkan agar dapat mencakup seluruh Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara atau bisa mencapai 100% desa UCI.

6. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak) sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan Pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut data pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2018-2022.

Gambar 5.15
Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2018-2022



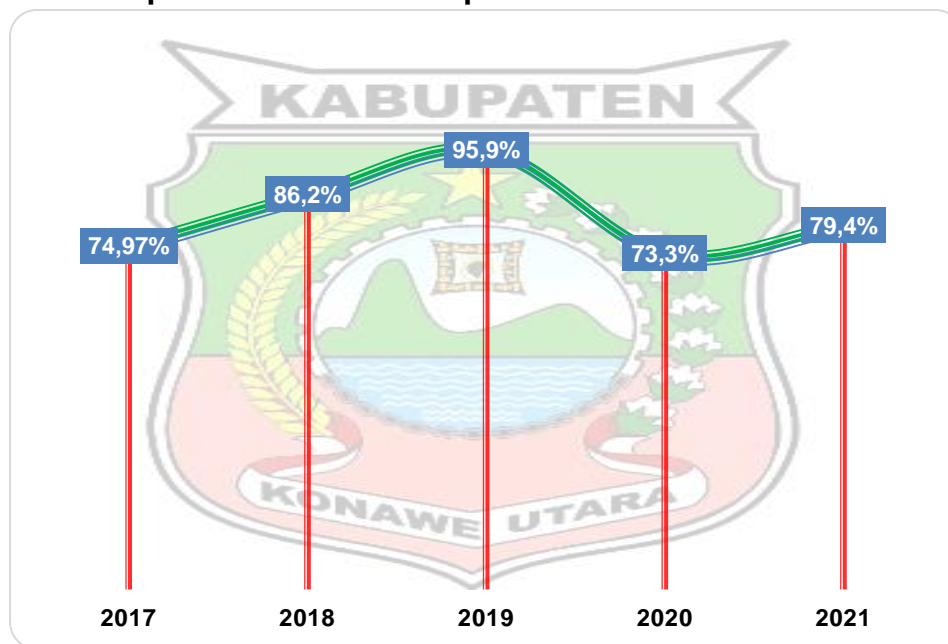
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Dari data tersebut diketahui pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara masih dibawah dari Target SPM cakupan pelayanan kesehatan balita sebesar 100%.

Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah satu jenis pelayanan kesehatan yang di berikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.

Bentuk partisipasi masyarakat yang membawa balita datang ke posyandu dalam program gizi di kenal dengan istilah D/S dimana D adalah jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja. Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbangkan anaknya di posyandu.

Gambar 5.16
Cakupan Balita ditimbang (D/S)
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2021

Dari data diatas, diketahui Cakupan Balita ditimbang (D/S) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 mencapai 79,4%, angka tersebut meningkat daripada tahun 2021 yakni 73,3% dan menjadi cakupan balita ditimbang terendah selama 5 tahun belakangan ini. Cakupan penimbangan balita (D/S) sangat penting karena merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi balita, cakupan pelayanan dasar khususnya imunisasi dan prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A dan semakin tinggi cakupan imunisasi.

7. Status Gizi Balita

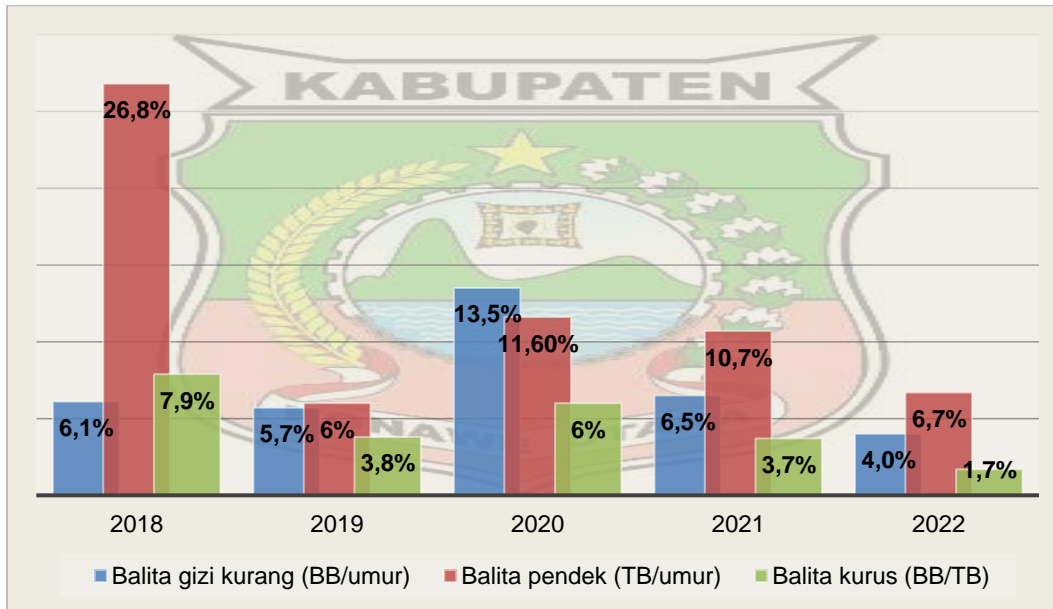
Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi

Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

- Berat Badan Menurut Umur (BB/U) merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis.
- Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis.
- Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan masalah gizi yang sifatnya sangat kronis.

Sajian data Balita menurut berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022 sebagai berikut.

Gambar 5.17
Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang),
TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA, Tahun 2022

Dari data di atas diketahui persentase balita menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022 yaitu Balita gizi kurang sebesar 4 %, Balita Pendek sebesar 6,7 %, dan Balita Kurus sebesar 1,7%. Masih tingginya persentase Gizi Balita (BB/Umur) di Kabupaten Konawe Utara disebabkan beberapa hal diantaranya, pelacakan kasus masih rendah, penetapan sasaran balita, pencatatan dan pelaporan yang tidak up to date dari tingkat puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, kurangnya pemahaman petugas dalam mendefinisikan balita gizi kurang.

C. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan

dan lingkaran perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Persentase pelayanan Kesehatan lanjut usia di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 sebesar 100 %. Angka tersebut telah memenuhi target pelayanan pelayanan kesehatan usia lanjut disetiap kabupaten/kota di Indonesia. Selain itu, data angka pelayanan kesehatan skrining usia produktif di Kabupaten Konawe Utara sampai saat ini belum valid. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya sasaran yang digunakan, pemahaman petugas terhadap definisi operasional akan jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada lansia, sistem pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate.

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

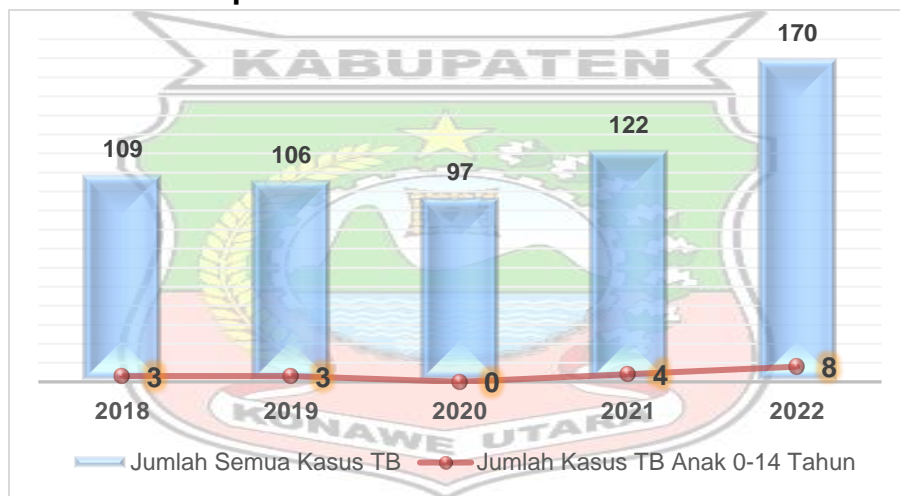
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberculosis

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis.

Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program. Menurut Global Tuberculosis Report 2019 yang dirilis oleh WHO pada 17 Oktober 2019, dunia tidak berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan Strategi END TB tahun 2020 yaitu mengurangi TB sebesar 20 persen dari jumlah kasus tahun 2015-2018. Namun, antara 2015 dan 2018, penurunan kumulatif kasus TB hanya sebesar 6,3%.

Gambar 6.1
Jumlah Semua Kasus TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022

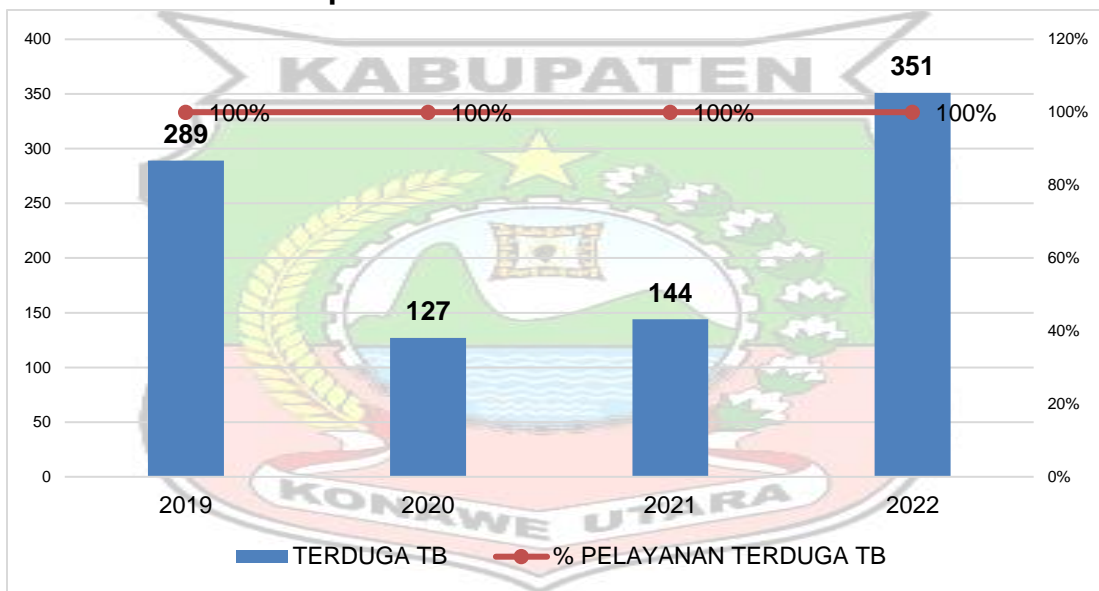


Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Dari data diatas, diketahui pada tahun 2022 jumlah Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 170 orang dengan Jumlah Kasus TB Anak (usia 0-14 Tahun) sebanyak 8 Orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, dikarenakan faktor-faktor resiko yang meningkatkan terjadinya penularan penyakit TB mulai dari faktor gaya hidup yang tidak sehat, hingga sistem imunitas tubuh yang lemah akibat virus seperti saat pandemi Virus Covid-19.

Pemerintah pusat dan daerah telah berkomitmen dalam upaya penanggulangan penyakit TB agar tercapai program eliminasi penyakit TB pada Tahun 2030 dengan meningkatkan pelayanan terduga maupun kasus positif TB. Di Konawe Utara, Setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja setiap puskesmas dalam kurun waktu tertentu. Pelayanan orang terduga TBC meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Berikut sajian data orang terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022.

Gambar 6.2
Pelayanan Orang Terduga TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022

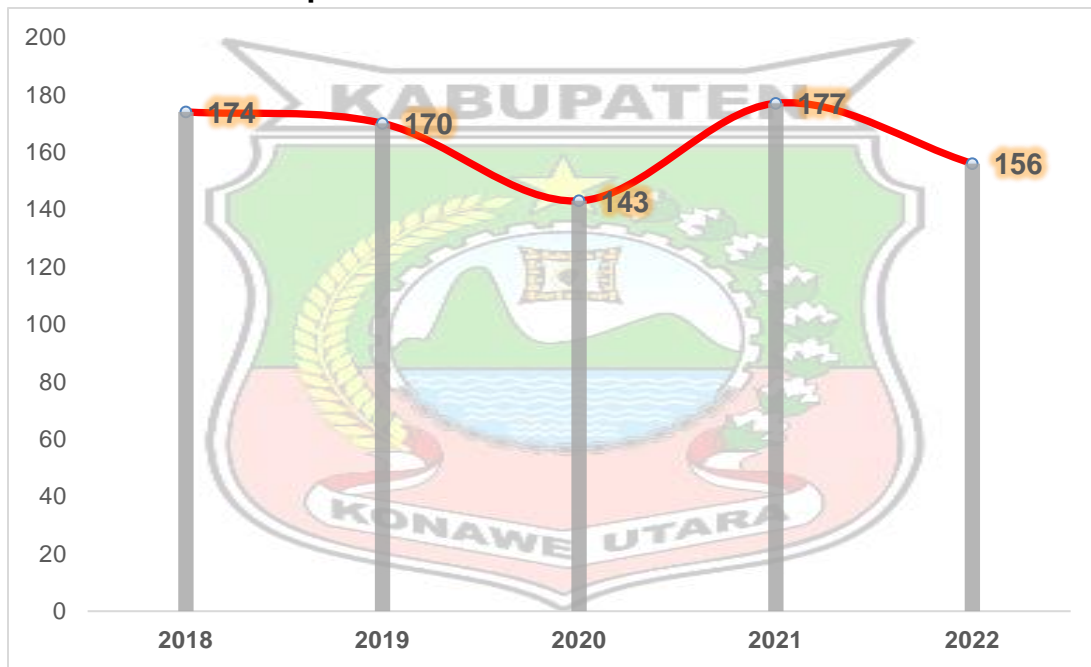


Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Pada tahun 2022 Jumlah terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 351 kasus dan semua kasus telah mendapatkan pelayanan. Artinya Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 100% sesuai dengan target capaian Standar Pelayanan Umum (SPM) semua wilayah kerja puskesmas se Kabupaten Konawe Utara sebesar 100%.

Case Notification Rate (CNR) seluruh kasus TBC adalah salah satu indikator utama yang dinilai untuk menilai pencapaian strategi nasional penanggulangan TB baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat. Case Notification Rate (CNR) atau angka notifikasi kasus adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu yang apabila dikumpulkan dalam bentuk serial akan menggambarkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun disuatu wilayah.

Gambar 6.3
Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



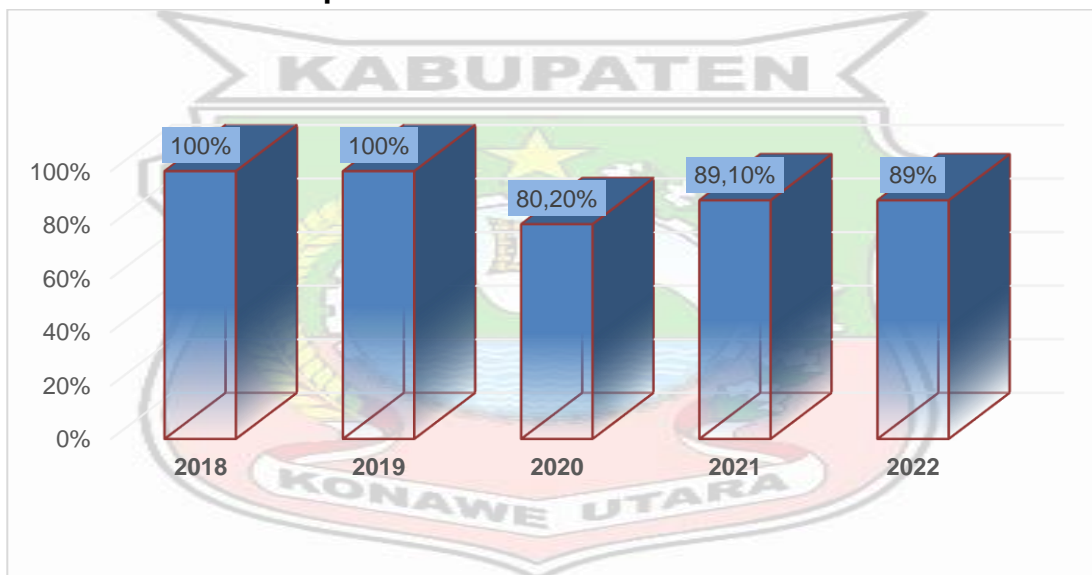
Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui telah terjadi penurunan angka CNR Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya dari angka 177 per 100.000 penduduk menjadi 156 per 100.000 penduduk. Jika dilihat gambaran keseluruhan CNR dalam lima tahun terakhir tampak berfluktuasi meskipun ada kecenderungan meningkat di tiga tahun terakhir. Angka CNR di tahun 2022 kemungkinan dipengaruhi oleh tingginya Persentase terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar atau dengan kata lain bahwa kasus TBC yang ditemukan dalam suatu wilayah sudah tertangani atau diobati secara tuntas.

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Salah satu upaya

yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit TB setelah penemuan kasus adalah dengan pengobatan. Tentu saja diharapkan semua kasus baru maupun lama yang ditemukan dapat diberikan intervensi berupa pengobatan yang komprehensif. Salah satu indikator yang digunakan dalam evaluasi pengobatan adalah angka keberhasilan pengobatan (succes rate). Angka keberhasilan pengobatan ini berasal dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2021

Persentase keberhasilan pengobatan (succes rate) TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 yakni 89,1 %. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan angka kesembuhan penderita TB. Baik kerja sama lintas program maupun lintas sektor di semua Kabupaten/Kota namun dari hasil evaluasi dan monitoring dilapangan masih dijumpai penderita TB yang tidak tuntas pengobatannya hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya Pengawas Minum Obat (PMO) tidak berjalan dengan optimal, kepatuhan dan kesadaran dari penderita

sangat kurang untuk minum obat secara teratur dan efek samping yang ditimbulkan dari obat TB sehingga penderita tidak minum obat sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

2. HIV/AIDS

Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi human immunodeficiency virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai pengidap HIV positif. Jumlah pengidap HIV positif dapat diketahui dengan 3 metode, yaitu layanan Voluntary, Counseling and Testing (VCT), Zero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Pada tahun 2022 ada 1 kasus HIV/AIDS di Kabupaten Konawe Utara. Data tersebut bukan berarti Kabupaten Konawe aman dari penyakit HIV/AIDS, tetapi tidak ada tenaga atau programer yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah data HIV/AIDS.

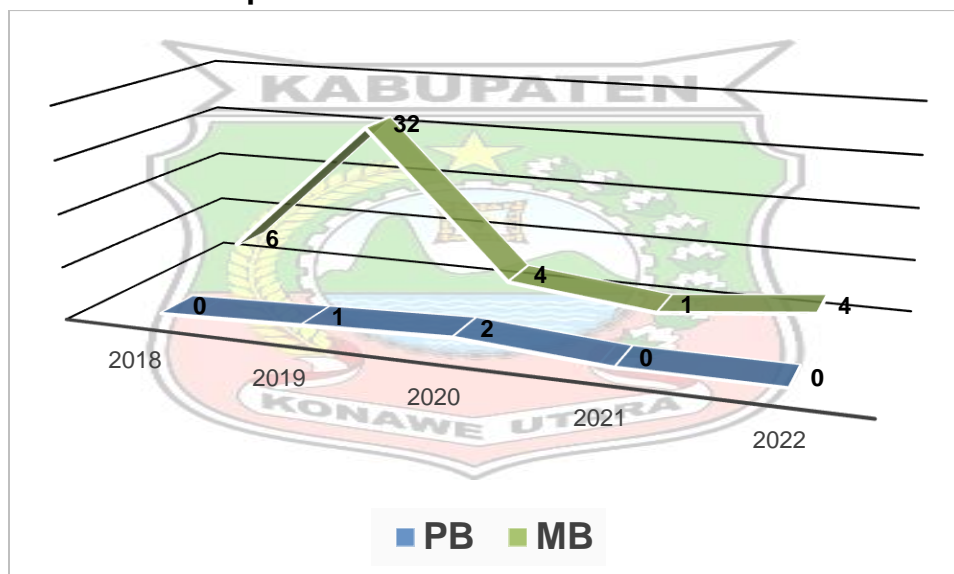
Permasalahan dalam penanggulangan HIV dan AIDS masih membutuhkan usaha dan kerja keras maksimal baik lintas program maupun lintas sektoral. Selain masalah tersebut yang terjadi pada masyarakat, ada pula beberapa permasalahan umum yang dialami oleh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam upaya penanganan HIV/AIDS selama ini adalah Penemuan kasus relatif rendah

karena masih kurangnya layanan HIV, Sistem surveilans Kabupaten/Kota belum tertata dengan baik, SDM terlatih P2 HIV/AIDS masih terbatas terutama petugas teknis di Puskesmas, masih kuatnya stigma diskriminasi yang membuat penderita HIV/AIDS semakin sulit membuka diri, Peran lintas sektor serta organisasi kemasyarakatan masih belum optimal.

3. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Berikut data penemuan kasus Kusta di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 sebagai berikut.

Gambar 6.5
Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB)
Kabupaten Konawe Utara tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Pada Tahun 2022, jumlah kasus kusta baru di Kabupaten Konawe Utara ditemukan 4 kasus Kusta Multii Basiller (Kusta Basah) dengan angka penemuan kasus baru (New Case Detection Rate/NCDR) di Kabupaten Konawe Utara sebesar 5,7 per 100.000 penduduk, angka tersebut meningkat dari tahun 2021 sebesar 1,5 per 100.000 penduduk.

Bila merujuk pada target nasional yang ditetapkan mengenai prevalensi kusta sebesar >1 per 100.000 penduduk, maka prevalensi kusta di Kabupaten Konawe Utara sebesar 5,7/100.000 penduduk belum mencapai target. Jika dilihat dari permasalahan tersebut, tampaknya penanggulangan kusta masih membutuhkan upaya yang lebih serius beberapa tahun ke depan agar angka prevalensi kusta bisa mencapai target nasional, selanjutnya agar dapat mengeliminasi penyakit kusta dari Kabupaten Konawe Utara.

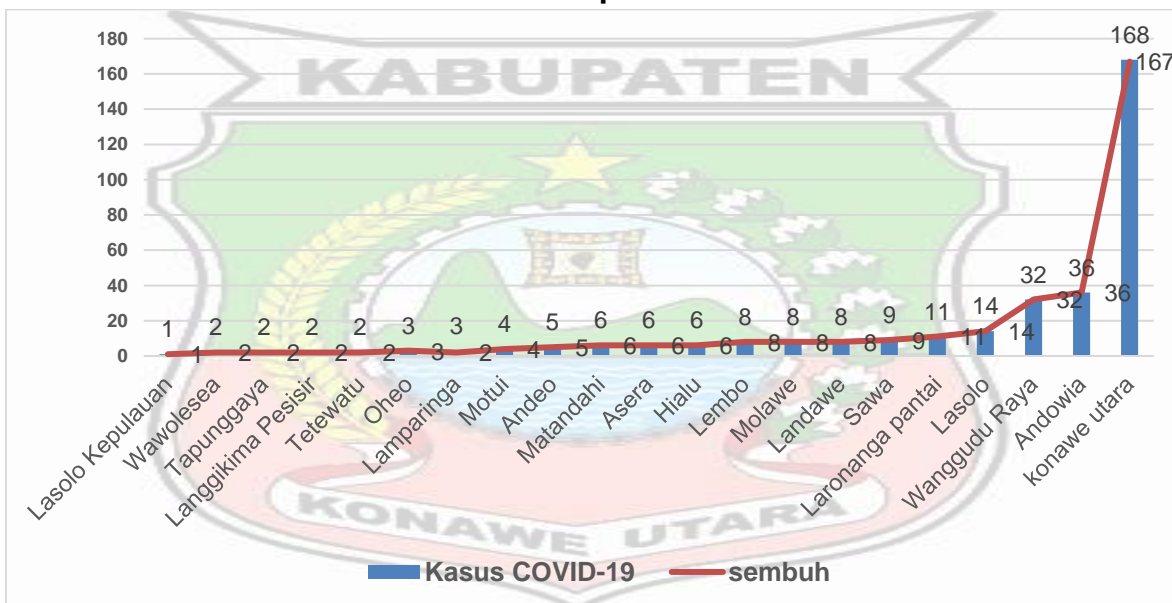
4. COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Pada tanggal 31 Desember 2020 Kasus Positif Covid-19 yakni 743.198, pasien yang sembuh 611.097, dan meninggal 22.138.

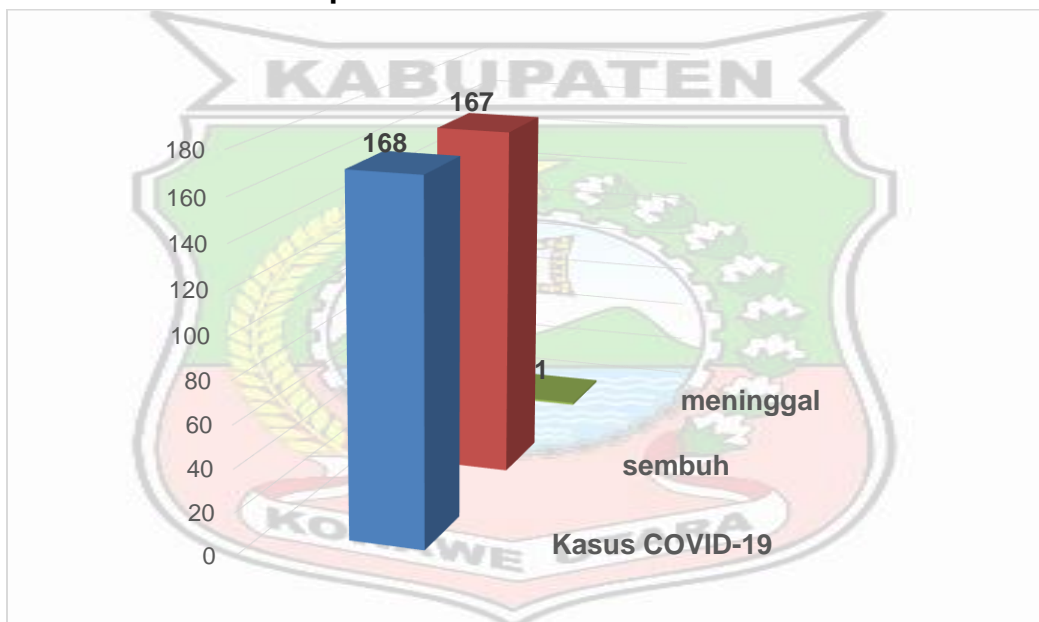
Gambar 6.6
Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Pada tahun 2021 di Kabupaten Konawe Utara, data laporan terakhir Kasus Covid-19 yaitu jumlah kasus Covid-19 sebanyak 168 Kasus, dengan kasus terbanyak berada di Kecamatan Andowia yakni sebanyak 36 Kasus. Hal ini, dikarenakan karena Kecamatan Andowia terletak dijalur transmigrasi antar provinsi serta terdapat juga aktivitas pertambangan yang para pekerjaannya mayoritas berasal dari luar daerah.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat COVID-19
Kabupaten Konawe Utara tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2022

Dari grafik diatas diketahui, pada tahun 2022 total pasien yang sembuh dari COVID-19 yaitu 167 orang dan meninggal sebanyak 1 kasus. Upaya-upaya pencegahan COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara terus dilakukan hingga saat ini mulai dari penerapan protocol kesehatan, kampanye pencegahan COVID-19, sampai program vaksinasi.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017). Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu :

- *Penyakit campak* merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta

infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya

- *Polio* disebabkan oleh infeksi yang menyerang sistem syaraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun, ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Polio AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layu(bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layu yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bahwa bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun.
- *Penyakit difteri* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).
- *Tetanus neonatorum* merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil *Clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril. Pada negara berkembang masih

banyak ditemukan kasus tetanus neonatorum (TN), khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

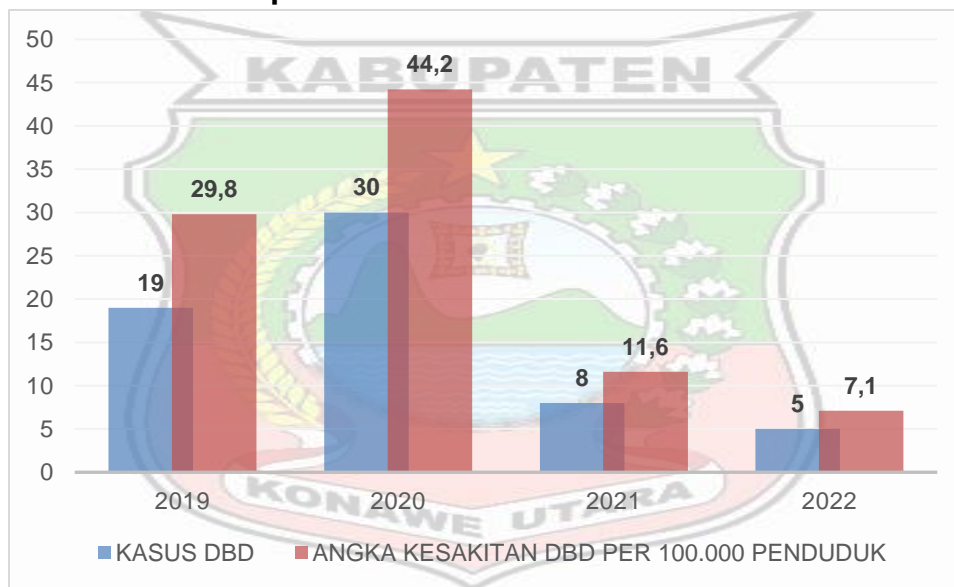
Pada tahun 2022, tidak ditemukannya Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kabupaten Konawe Utara baik itu Campak, Polio, Difteri, maupun Tetanus neonatorum. Hal ini merupakan indikasi keberhasilan program imunisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Konawe Utara.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesie *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Gambar 6.8
Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2021

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/mm^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$. Kasus DBD di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 5 kasus. Jumlah ini menurun dari kasus DBD pada Tahun 2021 sebanyak 8 Kasus. Walaupun masih ada ditemukan DBD tetapi tidak ada ditemukannya kematian akibat DBD.

Target Renstra Kementerian Kesehatan untuk angka kesakitan DBD (Insiden Rate) adalah sebesar ≤ 49 per 100.000 penduduk. Bila mengacu pada target tersebut, dengan Insiden Rate DBD 7,1 per 100.000 penduduk di Kabupaten Konawe Utara sudah mencapai target Nasional.

2. Malaria

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030.

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Pada tahun 2022, tidak ada ditemukannya kasus positif Malaria di Kabupaten Konawe Utara. Daerah Kabupaten Konawe Utara sudah masuk pada fase eliminasi penyakit malaria tetapi pemerintah tidak hentinya untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit malaria dikarenakan kondisi geografis dan lingkungan daerah Kabupaten Konawe Utara merupakan habitat yang cocok untuk nyamuk malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu Wuchereria bancrofti, Brugia malayi, dan Brugia Timori. Penyakit menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular lewat gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya.

Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Tidak adanya kasus filariasis yang ditemukan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022. Penyakit Filariasis sudah masuk penyakit yang dieliminasi di Kabupaten Konawe Utara.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Peningkatan PTM berdampak negatif terhadap ekonomi dan produktivitas. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya, selain itu salah satu dampak PTM adalah kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

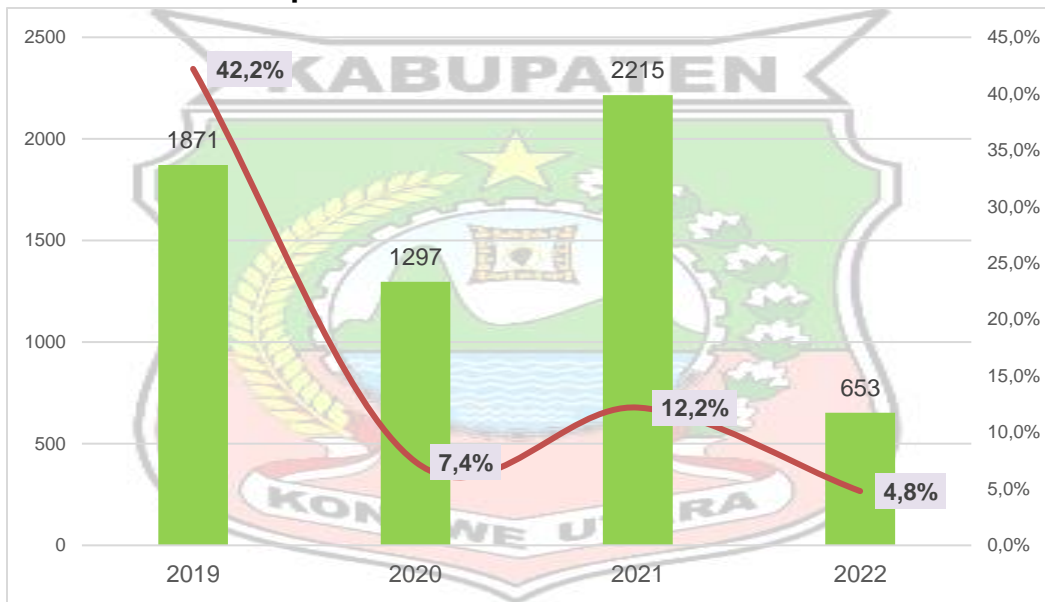
1. Hipertensi

Hipertensi (Tekanan darah Tinggi) adalah suatu kondisi di mana tekanan sistolik darah > 140 mmHg dan/atau diastolik > 90 mmHg (WHO, 2013). Pada populasi lanjut usia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Tekanan darah normal adalah 110/90 mmHg. Hipertensi merupakan produk dari resistensi pembuluh darah perifer dan kardiak output.

Tekanan darah ditulis sebagai tekanan sistolik garis miring tekanan diastolik, misalnya 120/80 mmHg, dibaca seratus dua puluh per delapan puluh. Dikatakan tekanan darah tinggi jika pada saat duduk tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, atau tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih, atau keduanya.

Pada tekanan darah tinggi, biasanya terjadi kenaikan tekanan sistolik dan diastolik. Pada hipertensi sistolik terisolasi, tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, tetapi tekanan diastolik kurang dari 90 mmHg dan tekanan diastolik masih dalam kisaran normal. Hipertensi ini sering ditemukan pada usia lanjut. Sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah tekanan sistolik terus meningkat sampai usia 80 tahun dan tekanan diastolik terus meningkat sampai usia 55-60 tahun, kemudian berkurang secara perlahan atau bahkan menurun drastis.

Gambar 6.9
Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2022

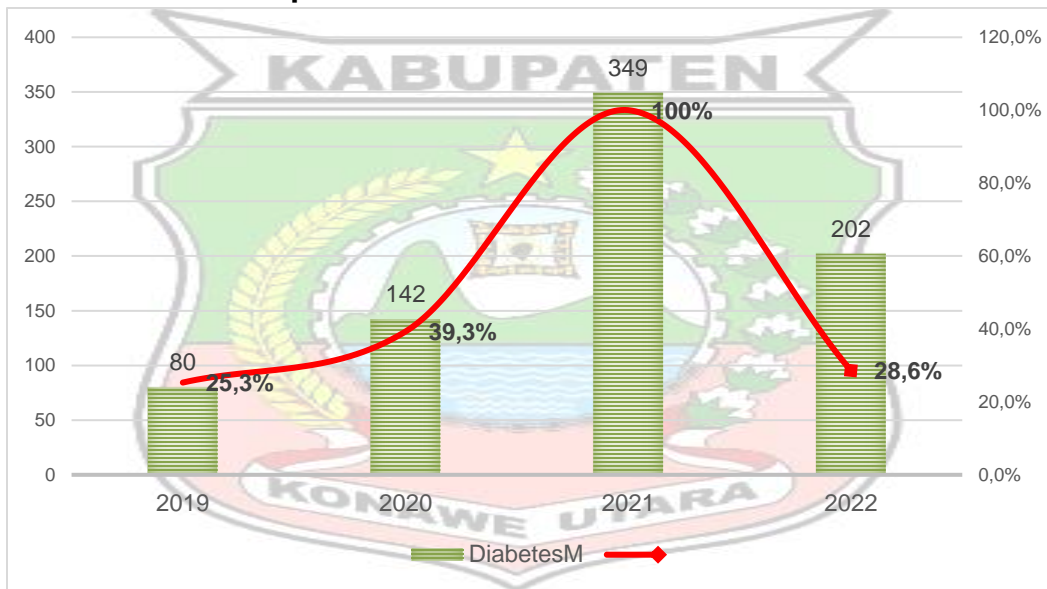
Pada tahun 2022, jumlah penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara yakni berjumlah 653 penderita, atau sekitar 4,8 % dari jumlah estimasi seluruh penderita hipertensi yang ada di Kabupaten Konawe Utara. Dalam 12 indikator utama Standar Pelayanan Minimal (SPM) persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan Hipertensi di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan yaitu antara lain, kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

2. Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi Pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi. Berikut gambaran Pelayanan Diabetes Melitus di Kabupaten Konawe selama periode 3 tahun terakhir.

Gambar 6.10
Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2022

Jumlah penderita DM di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 sebanyak 202 kasus. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 28,6 % menurun dibanding dengan tahun 2021 yaitu sebesar 100%. Dilihat dari angka tersebut bisa disimpulkan Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus di Kabupaten Konawe belum sesuai standar pelayanan minimal kesehatan.

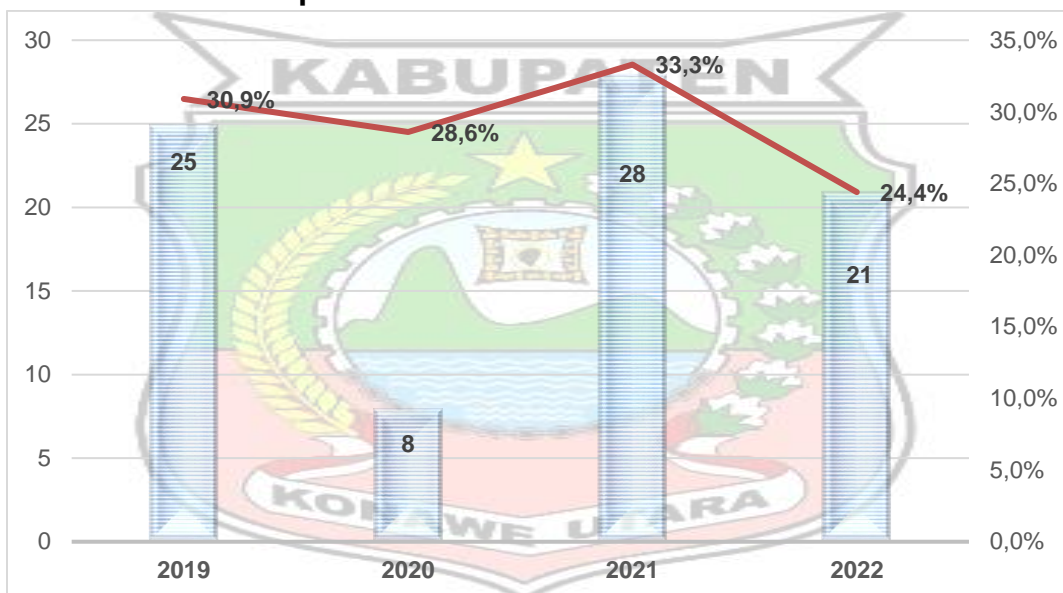
3. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa ODGJ

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan

sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 7,1 ‰ rumah tangga yang memiliki penderita gangguan jiwa. Angka ini mengindikasikan terdapat 7 rumah tangga dengan penderita ODGJ di tiap 1.000 rumah tangga, sehingga jumlahnya diperkirakan sekitar 450 ribu ODGJ berat. Dampak dari gangguan jiwa akan menimbulkan disabilitas dan bisa menurunkan produktivitas masyarakat dan beban biaya cukup besar. Secara nasional terdapat 5.218 ODGJ berat yang di pasung pada tahun 2019.

Gambar 6.11
Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2021

Jumlah Persentase Pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2022 sebanyak 24,4% menurun dibanding dengan tahun 2021 yaitu sebesar 33,3 %, dan hal tersebut masih sangat jauh

dari target nasional sebesar 100 %. Dalam 12 indikator utama Standar Pelayanan Minimal (SPM) persentase ODGJ mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan ODGJ di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan yaitu antara lain, kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

Penanganan ODGJ dapat dilakukan dengan cara rawat jalan atau rawat inap. Upaya kesehatan secara Rehabilitatif merupakan kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan Kesehatan Jiwa yang ditujukan untuk mencegah atau mengendalikan disabilitas, memulihkan fungsi sosial, memulihkan fungsi okupasional, dan mempersiapkan dengan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat. Dalam Upaya rehabilitatif ODGJ dilakukan dengan cara rehabilitasi psikiatrik dan/atau psikososial dan rehabilitasi sosial.

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

A. SARANA AIR MINUM

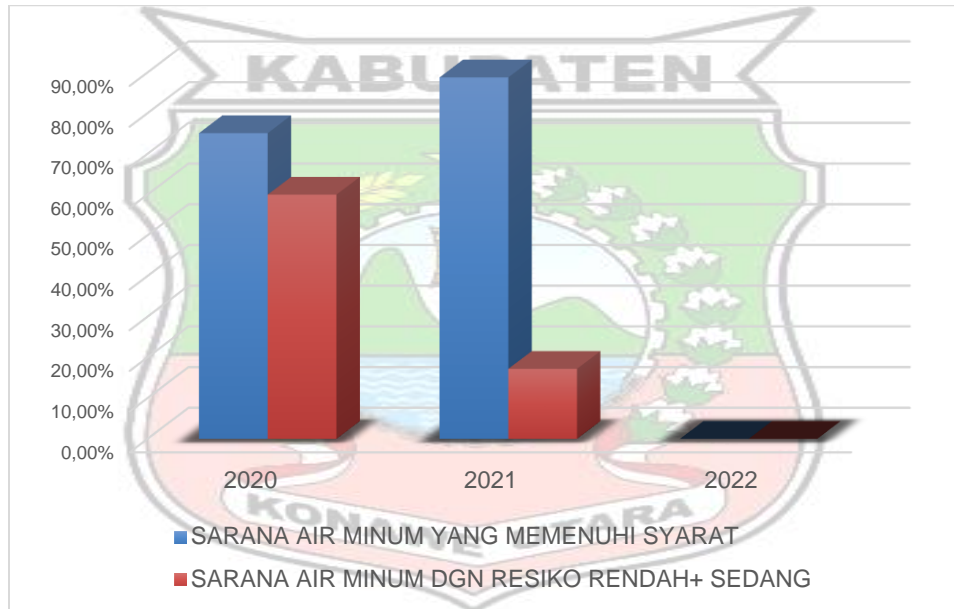
Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut,

kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah; 1.jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum; 2. jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci; 3. jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Gambar 7.1
Persentase Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat dan
Yang Memiliki Resiko Pencemaran Sedang Dan Rendah
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2022

Pada tahun 2021 Persentase jumlah sarana air minum yang memiliki resiko pencemaran sedang dan rendah di Kabupaten Konawe Utara sebesar 17,2%. Selain itu, terdapat 88,8 % cakupan sarana air minum yang telah memenuhi syarat. Diketahui juga dari 22 puskesmas hanya 12 Puskesmas yang melaporkan data cakupan sarana air minum, hal ini disebabkan keterbatasan dana dan tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan pengambilan sampel.

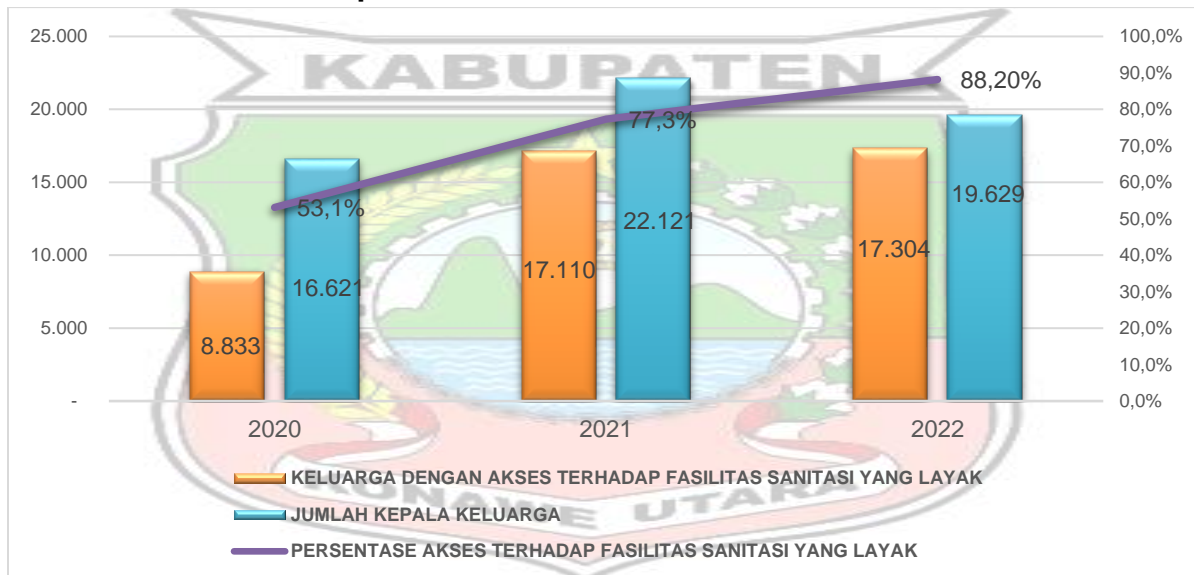
B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah

dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah Indonesia diamanatkan untuk memenuhi target akses universal di tahun 2019 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Target tersebut bertujuan mewujudkan lingkungan pemukiman yang baik yang berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Gambar 7.2
Akses Sanitasi Layak
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2022

Akses sanitasi layak di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 telah mencapai angka 88,2%, data ini menunjukkan masih jauh dalam memenuhi target RPJMD yakni 100%. Hal ini disebabkan masih adanya puskesmas yang tidak melaporkan Akses Sanitasi Layak, selain itu kurangnya tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan intervensi dalam pemenuhan akses sanitasi layak serta pelaporannya.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat dihirup serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sanitasi secara menyeluruh oleh masyarakat itu sendiri. Dalam PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu: a. Penciptaan lingkungan yang kondusif b. Peningkatan kebutuhan sanitasi c. Peningkatan penyediaan akses sanitasi.

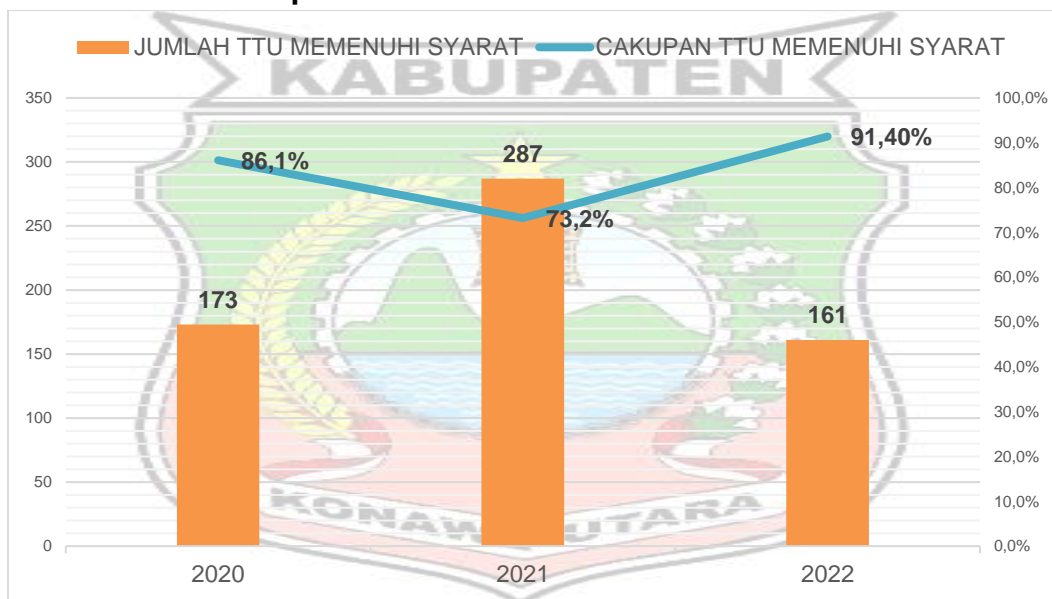
Pelaksanaan desa STBM di kabupaten Konawe Utara pada tahun 2021 belum terlaksana dengan baik. Dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan pelaksanaan STBM di Kabupaten Konawe Utara, dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Menurut WHO, sanitasi adalah usaha pencegahan/pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan/ berbahaya terhadap perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi merupakan hal yang paling utama dalam pencegahan terhadap penyakit berbasis lingkungan.

Sanitasi di tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang berpotensi diderita anggota masyarakat. Oleh sebab itu, tempat-tempat umum sangat berpotensi sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan dan media lingkungan penularan penyakit, diantaranya media lingkungan tersebut adalah air, udara, makanan dan minuman.

Gambar 7.3
Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2022

Pada Tahun 2022, data Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 176 tempat umum yang terdiri dari sarana Pendidikan, sarana Kesehatan, dan pasar. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 161 (91,4%) angka ini meningkat dari capaian tahun 2021. Hal ini disebabkan data jumlah Tempat-Tempat Umum yang berkurangnya pada tahun 2022 dari sebelumnya tahun 2021 hanya terdapat 339 tempat umum, akan tetapi cakupan tersebut dinilai cukup baik untuk standar TTU yang memenuhi syarat Kesehatan. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan melakukan upaya-upaya cakupan sanitasi Tempat-Tempat Umum, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

TPP merupakan suatu usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga ataupun catering, rumah makan serta restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan. Menurut Kemenkes RI Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) mempunyai kemampuan yang lumayan besar buat memunculkan kendala kesehatan ataupun penyakit apalagi keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya.

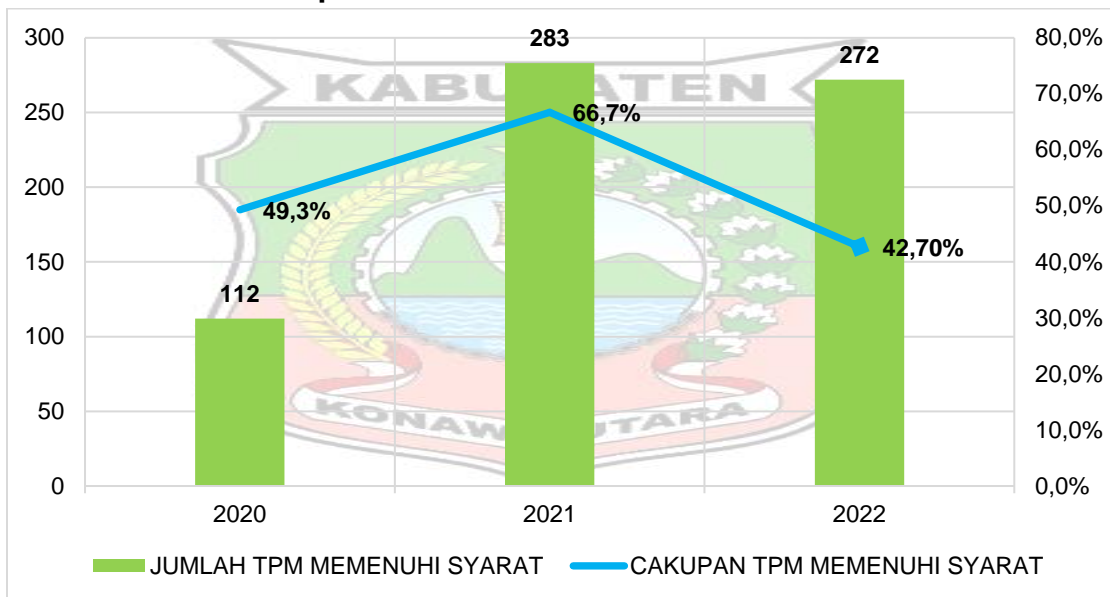
Meningkatnya jumlah orang yang mengkonsumsi makanan di luar rumah dapat menyebabkan timbulnya penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) apabila menyiapkan makanan dalam jumlah besar tidak memperhatikan kebersihan dari makanan dan lingkungannya.

Prinsip Higiene Sanitasi Makanan, Menurut Kemenkes RI, ada 6 prinsip higiene serta sanitasi makanan serta minuman ialah berikut:

- Prinsip 1: Pemilihan Bahan Makanan: Mutu bahan makanan yang baik bisa dilihat lewat identitas raga serta mutunya dalam perihal ini wujud, warna, kesegaran bau serta yang lain.
- Prinsip 2: Penyimpanan Bahan Makanan.
- Prinsip 3: Pengolahan Makanan, Menurut Kemenkes RI, pengolahan Makanan merupakan proses pengubahan wujud dari bahan mentah jadi makanan jadi/ masak ataupun siap santap, dengan mencermati metode pengolahan makanan baik ialah: Tempat pengolahan makanan ataupun dapur wajib penuh persyaratan teknis higiene sanitasi buat menghindari resiko pencemaran terhadap makanan serta bisa menghindari masuknya lalat, kecoa, tikus serta hewan yang lain.
- Prinsip 4: Penyimpanan Makanan: Makanan yang sudah diolah ditaruh di tempat yang penuh persyaratan sanitasi, dalam lemari ataupun pendingin. Hal- hal yang butuh dicermati, makanan tidak rusak, tidak busuk ataupun basi yang diisyarati dari rasa, bau, berdahak, berganti warna, berjamur, berganti aroma/ cemaran yang lain.
- Prinsip 5: Pengangkutan Makanan: Metode mengangkut makanan wajib penuh persyaratan sanitasi, misalnya apakah fasilitas pengangkutan mempunyai perlengkapan pendingin serta tertutup. Pengangkutan makanan yang sehat hendak sangat berfungsi di dalam menghindari terbentuknya pencemaran makanan.

- Prinsip 6: Penyajian makanan wajib penuh persyaratan sanitasi, ialah leluasa dari kontaminasi, bersih serta tertutup dan bisa penuh selera makan pembeli. Penyajian makanan yang menarik hendak membagikan nilai tambah dalam menarik pelanggan.

Gambar 7.4
Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2022

Pada Tahun 2022, data Tempat Pengelolaan Pangan yang ada di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 417 tempat berkurang dari sebelumnya tahun 2021 hanya terdapat 424 tempat. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 42,7 % angka ini menurun dari capaian tahun 2021. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan melakukan upaya-upaya peningkatan cakupan sanitasi, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

LAMPIRAN TABEL 1 s.d TABEL 87

PROFIL KESEHATAN

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA**

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			5.102	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			172	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	70.314	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Krm ²			13,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97,5	96,7	97,2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	5,8	5,1	5,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	7,1	10,3	8,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			26	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			13	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	47,9	59,2	53,4	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,4	4,2	3,8	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	12,0	20,8	16,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	7,7	8,1	7,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			33,4	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			33,7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,2	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			34	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			171	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			49,7	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			163	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	3	3	6	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	11	21	32	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			54	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	9	10	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			14	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		329		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		468		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	105	197	302	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			430	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	37	72	109	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	24	21	45	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	11	43	54	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	12	24	36	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	7	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	2	11	13	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	8	44	52	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	24	26	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	68	78	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp117.025.775.896	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8,5	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp64.952.869.671	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	763	618	1.381	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,2	8,0	6,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		145		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82,8		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		62,9		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		93,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		86,6		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,8		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		52,4		%	Tabel 25

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		91,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		91,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		52,2		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			71,5	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			56,8	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	7	3	10	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,2	4,9	7,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	8	3	11	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,5	4,9	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	8	3	11	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,5	4,9	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	99,1	97,4	98,3	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,5	1,0	1,3	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,6	98,5	98,5	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,7	93,8	92,1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#REF!	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	110,2	96,3	103,2	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			88,3	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104,8	108,9	106,8	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	105,9	100,3	103,1	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			89,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			89,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			199,9	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			79,4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	80,3	79,0	79,6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			6,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,7	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			90,5	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			76,6	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			85,6	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			86,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	98,8	100,0	99,4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			16,65	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6,53	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	108,6	67,3	89,1	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	108,6	67,3	89,1	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,6	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,3	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,6	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	1	0	1	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			#DIV/0!	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			#DIV/0!	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			2,7	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			7,3	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	0	4	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	11	0	6	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			25,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			50,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			28,4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,7	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	1	0	1	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1,4	0,0	1,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			7,1	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			168	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			47	%	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			38	%	Tabel 87

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	3,5	6,2	4,8	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			28,6	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			24,4	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			0,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			88,2	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			83,4	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			25,9	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			588,3	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			55,5	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			57,9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			48,7	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			45,3	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			26,3	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			37,8	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			69,1	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			91,5	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100,0	%	Tabel 83

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3.870	3.790	7.660	102,1
2	5 - 9	3.411	3.473	6.884	98,2
3	10 - 14	3.246	3.081	6.327	105,4
4	15 - 19	3.267	3.229	6.496	101,2
5	20 - 24	3.097	2.828	5.925	109,5
6	25 - 29	3.243	3.151	6.394	102,9
7	30 - 34	3.192	2.842	6.034	112,3
8	35 - 39	2.879	2.629	5.508	109,5
9	40 - 44	2.605	2.362	4.967	110,3
10	45 - 49	2.197	1.872	4.069	117,4
11	50 - 54	1.724	1.502	3.226	114,8
12	55 - 59	1.264	1.125	2.389	112,4
13	60 - 64	940	909	1.849	103,4
14	65 - 69	645	572	1.217	112,8
15	70 - 74	379	343	722	110,5
16	75+	346	301	647	115,0
KABUPATEN/KOTA		36.305	34.009	70.314	106,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				50,06	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	25.778	23.665	49.443			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	25.145	22.892	48.037	97,54	96,73	97,16
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1.136	1.334	2.470	4,41	5,64	5,00
	b. SD/MI	3.719	3.344	7.063	14,43	14,13	14,29
	c. SMP/ MTs	1.487	1.205	2.692	5,77	5,09	5,44
	d. SMA/ MA	1.832	2.436	4.268	7,11	10,29	8,63
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,00
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2					2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			15					15
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			20					20
3	PUSKESMAS KELILING			0					-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			26					26
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						1		1
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						1		1
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						1		1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						13		13
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES								-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	17.405	20.147	37.552	1.236	1.445	2.681	7	2	9
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	36.305	34.009	70.314	36.305	34.009	70.314			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	47,9	59,2	53,4	3,4	4,2	3,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Matandahi	214	272	486	0	0	0	0	0	0
	Motui	743	914	1.657	0	0	0	0	0	0
	Sawa	711	865	1.576	0	0	0	0	0	0
	Lembo	1.549	1.753	3.302	0	0	0	5	1	6
	Wawolesea	855	1.289	2.144	0	0	0	0	0	0
	Andeo	267	338	605	0	0	0	0	0	0
	Lasolo	698	1.345	2.043	133	154	287	0	0	0
	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Molawe	1.297	1.324	2.621	0	0	0	0	0	0
	Tapungdaya	750	881	1.631	0	0	0	2	0	2
	Andowia	270	360	630	0	0	0	0	0	0
	Laronanga pantai	257	177	434	0	0	0	0	0	0
	Wangqudu Raya	487	561	1.048	0	0	0	0	0	0
	Asera	708	824	1.532	0	0	0	0	0	0
	Landawe	433	602	1.035	0	0	0	0	0	0
	Oheo	394	581	975	0	0	0	0	0	0
	Paka Indah	630	734	1.364	0	0	0	0	0	0
	Langkikima	1.350	1.062	2.412	0	0	0	0	1	1
	Langkikima Pesisir	1.146	878	2.024	13	17	30	0	0	0
	Hialu	1.145	1.150	2.295	152	133	285	0	0	0
	Lamparinga	765	822	1.587	23	35	58	0	0	0
	Tetewatu	286	387	673	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Konasara			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Praktek dr. Siska			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Praktek Bidan Nurhayati			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	14.955	17.119	32.074	321	339	660	7	2	9
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum Daerah Kab. Konawe Utara									
	1. BLUD RSUD KONAWE UTARA	2.450	3.028	5.478	915	1.106	2.021	0	0	0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	2.450	3.028	5.478	915	1.106	2.021	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RSUD KONUT	60	915	1.106	2.021	11	23	34	7	9	16	12,0	20,8	16,8	7,7	8,1	7,9
	KABUPATEN/KOTA	60	915	1.106	2.021	11	23	34	7	9	16	12,0	20,8	16,8	7,7	8,1	7,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KAB. KONUT	60	2.021	7.310	7.267	33,38	33,68	7,22	3,60
KABUPATEN/KOTA		60	2.021	7.310	7.267	33,4	34	7	4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Motui	Matandahi	V
2	Motui	Motui	V
3	Sawa	Sawa	V
4	Lembo	Lembo	V
5	Wawolesea	Wawolesea	V
6	Lasolo	Andeo	V
7	Lasolo	Lasolo	V
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	V
9	Molawe	Molawe	V
10	Molawe	Tapungaya	V
11	Andowia	Andowia	V
12	Andowia	Laronanga pantai	V
13	Asera	Wanggudu Raya	V
14	Asera	Asera	V
15	Oheo	Landawe	V
16	Oheo	Oheo	V
17	Oheo	Paka Indah	V
18	Langgikima	Langgikima	V
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	V
20	Landawe	Hialu	V
21	Wiwirano	Lamparinga	V
22	Wiwirano	Tetewatu	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	X
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	X
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	X
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			34
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			85,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Motui	Matandahi		0,0	9	100,0		0,0		0,0	9	0	0,0	10	
2	Motui	Motui		0,0	10	100,0		0,0		0,0	10	0	0,0	10	
3	Sawa	Sawa		0,0		0,0	10	100,0		0,0	10	10	100,0	10	
4	Lembo	Lembo		0,0	1	8,3	10	83,3	1	8,3	12	11	91,7	12	
5	Wawolesea	Wawolesea		0,0	8	100,0		0,0		0,0	8	0	0,0	8	
6	Lasolo	Andeo		0,0		0,0	7	100,0		0,0	7	7	100,0	7	
7	Lasolo	Lasolo		0,0		0,0	9	100,0		0,0	9	9	100,0	9	
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan		0,0	4	100,0		0,0		0,0	4	0	0,0	4	
9	Molawe	Molawe		0,0	2	33,3	4	66,7		0,0	6	4	66,7	6	
10	Molawe	Tapungaya		0,0	1	25,0	3	75,0		0,0	4	3	75,0	4	
11	Andowia	Andowia		0,0		0,0	9	100,0		0,0	9	9	100,0	9	
12	Andowia	Laronanga pantai		0,0		0,0		0,0	4	100,0	4	4	100,0	4	
13	Asera	Wanggudu Raya		0,0		0,0	12	100,0		0,0	12	12	100,0	12	
14	Asera	Asera		0,0		0,0	10	100,0		0,0	10	10	100,0	10	
15	Oheo	Landawe	9	100,0		0,0		0,0		0,0	9	0	0,0	9	
16	Oheo	Oheo		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	5	
17	Oheo	Paka Indah	4	100,0		0,0		0,0		0,0	4	0	0,0	4	
18	Langgikima	Langgikima		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	11	
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	100,0		0,0		0,0		0,0	8	0	0,0	8	
20	Landawe	Hialu	4	36,4	7	63,6		0,0		0,0	11	0	0,0	5	
21	Wiwirano	Lamparinga		0,0	9	100,0		0,0		0,0	9	0	0,0	0	
22	Wiwirano	Tetewatu		0,0		0,0	6	100,0		0,0	6	6	100,0	6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	14,6	61	35,7	80	46,8	5	2,9	171	85	49,7	163	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,2			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Matandahi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Motui	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Sawa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Lembo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Tapungaya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Asera	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Lamparinga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	3	6	7	3	10	10	6	16	0	1	1	0	1	1	0	2	2
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	3	3	6	11	21	32	14	24	38	1	8	9	0	1	1	1	9	10
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			8,5			45,5			54,0			12,8			1,4			14,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Matandahi	2	6	8	15
2	Motui	9	9	18	12
3	Sawa	4	7	11	14
4	Lembo	8	9	17	17
5	Wawolesea	4	8	12	15
6	Andeo	2	8	10	17
7	Lasolo	7	10	17	19
8	Lasolo Kepulauan	2	0	2	13
9	Molawe	2	12	14	15
10	Tapungaya	3	12	15	16
11	Andowia	2	6	8	14
12	Laronanga pantai	3	9	12	13
13	Wanggudu Raya	4	7	11	8
14	Asera	0	8	8	13
15	Landawe	2	5	7	12
16	Oheo	2	8	10	11
17	Paka Indah	3	5	8	6
18	Langgikima	3	6	9	12
19	Langgikima Pesisir	1	1	2	10
20	Hialu	3	5	8	9
21	Lamparinga	3	5	8	16
22	Tetewatu	4	10	14	7
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	32	41	73	45
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	105	197	302	329
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			429,5	467,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Matandahi	2	3	5	1	1	2
2	Motui	3	1	4	1	2	3
3	Sawa	0	3	3	0	1	1
4	Lembo	0	3	3	1	0	1
5	Wawolesea	0	3	3	0	1	1
6	Andeo	0	5	5	0	1	1
7	Lasolo	1	6	7	1	1	2
8	Lasolo Kepulauan	1	1	2	1	0	1
9	Molawe	0	3	3	0	1	1
10	Tapungaya	3	2	5	0	2	2
11	Andowia	0	1	1	1	1	2
12	Laronanga pantai	2	1	3	2	0	2
13	Wanggudu Raya	1	1	2	1	1	2
14	Asera	1	4	5	0	2	2
15	Landawe	0	1	1	0	0	0
16	Oheo	1	1	2	1	0	1
17	Paka Indah	3	3	6	1	0	1
18	Langgikima	0	2	2	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	2	4	6	0	0	0
20	Hialu	2	1	3	2	1	3
21	Lamparinga	1	3	4	2	2	4
22	Tetewatu	1	2	3	0	1	1
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	5	14	19	7	2	9
				0			0
	DINAS KESEHATAN	8	4	12	2	1	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN						
	JUMLAH (KAB/KOTA)	37	72	109	24	21	45
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			155,0			64,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Matandahi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Andeo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Molawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Tapungaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Andowia	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Wanggudu Raya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Asera	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Landawe	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	11	14	0	0	0	1	7	8	1	0	1
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	24	36	0	0	0	1	7	8	2	11	13
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				51,2			0,0			11,4			18,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Matandahi	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Motui	1	2	3	0	1	1	1	3	4
3	Sawa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Lembo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	Andeo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Lasolo	1	3	4	0	0	0	1	3	4
8	Lasolo Kepulauan	1	0	1	0	2	2	1	2	3
9	Molawe	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Tapungaya	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	Andowia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	3	3	0	4	4
13	Wanggudu Raya	1	2	3	0	2	2	1	4	5
14	Asera	1	1	2	0	2	2	1	3	4
15	Landawe	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	Oheo	0	1	1	2	0	2	2	1	3
17	Paka Indah	1	1	2	0	1	1	1	2	3
18	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Hialu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Lamparinga	1	2	3	0	0	0	1	2	3
22	Tetewatu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	0	8	8	0	6	6	0	14	14
				0			0	0	0	0
	DINKES	0	2	2	0	0	0	0	2	2
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	44	52	2	24	26	10	68	78
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				74,0			37,0			110,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Matandahi	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
2	Motui	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
3	Sawa	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
4	Lembo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Wawolesea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Andeo	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Lasolo	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
8	Lasolo Kepulauan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Molawe	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
10	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Andowia	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
15	Landawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Oheo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Langgikima	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Langgikima Pesisir	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Hialu	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
21	Lamparinga	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	Tetewatu	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
1	RSUD KAB. KONAWE UTARA	1	4	5	0	0	0	1	1	2	2	5	7
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	19	24	0	0	0	12	23	35	17	42	59
	JUMLAH (KAB/KOTA)	11	38	49	0	0	0	24	37	61	35	75	110

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	29.759	42,32%
2	PBI APBD	25.668	36,50%
SUB JUMLAH PBI		55.427	78,83%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	13.608	19,35%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	222	0,32%
3	Bukan Pekerja (BP)	351	0,50%
SUB JUMLAH NON PBI		14.181	20,17%
JUMLAH (KAB/KOTA)		69.608	99,00%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	56.248.608.988,76	48,07
	a. Belanja Modal	4.175.702.763,96	
	b. Belanja operasi	52.072.906.224,80	
2	Dana Alokasi Khusus (DAK)	33.135.478.220,00	28,31
	- DAK fisik	12.411.942.000,00	
	1. Reguler	12.411.942.000,00	
	2. Penugasan	-	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	20.723.536.220,00	
	1. BOK Kab./Kota	2.909.657.420,00	
	2. BOK Puskesmas	17.258.112.000,00	
	2. BOK Stunting	297.264.800,00	
	3. Jampersal	258.502.000,00	
3	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
4	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
5	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
6	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (APBD BLUD RSUD KAB. KONawe UTARA)	Rp27.641.688.687,00	23,62
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		117.025.775.895,76	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.376.018.487.460,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			8,5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		64.952.869.670,96	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	47	0	47	31	0	31	78	0	78
2	Motui	Motui	38	0	38	35	0	35	73	0	73
3	Sawa	Sawa	31	0	31	33	0	33	64	0	64
4	Lembo	Lembo	50	0	50	43	1	44	93	1	94
5	Wawolesea	Wawolesea	49	0	49	40	0	40	89	0	89
6	Lasolo	Andeo	30	0	30	23	0	23	53	0	53
7	Lasolo	Lasolo	66	0	66	38	0	38	104	0	104
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	20	0	20	14	0	14	34	0	34
9	Molawe	Molawe	34	0	34	48	0	48	82	0	82
10	Molawe	Tapungaya	25	0	25	20	1	21	45	1	46
11	Andowia	Andowia	60	1	61	35	0	35	95	1	96
12	Andowia	Laronanga pantai	25	0	25	15	0	15	40	0	40
13	Asera	Wanggudu Raya	46	0	46	37	0	37	83	0	83
14	Asera	Asera	31	2	33	29	2	31	60	4	64
15	Oheo	Landawe	29	0	29	30	0	30	59	0	59
16	Oheo	Oheo	23	0	23	13	0	13	36	0	36
17	Oheo	Paka Indah	11	0	11	13	0	13	24	0	24
18	Langgikima	Langgikima	17	0	17	17	0	17	34	0	34
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	0	35	21	0	21	56	0	56
20	Landawe	Hialu	40	0	40	32	1	33	72	1	73
21	Wiwirano	Lamparinga	42	1	43	34	0	34	76	1	77
22	Wiwirano	Tetewatu	14	0	14	17	0	17	31	0	31
JUMLAH (KAB/KOTA)			763	4	767	618	5	623	1.381	9	1.390
000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,2			8,0			6,5	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	1	2

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Motui	Matandahi	61	11	18,0	11	18,0	14	23,0	6	9,8	7	11,5	38	62,3
2	Motui	Motui	75	9	12,0	16	21,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	21,3
3	Sawa	Sawa	72	5	6,9	3	4,2	1	1,4	0	0,0	0	0,0	4	5,6
4	Lembo	Lembo	122	35	28,7	43	35,2	11	9,0	3	2,5	8	6,6	65	53,3
5	Wawolesea	Wawolesea	76	23	30,3	12	15,8	11	14,5	7	9,2	17	22,4	47	61,8
6	Lasolo	Andeo	65	13	20,0	19	29,2	3	4,6	4	6,2	8	12,3	34	52,3
7	Lasolo	Lasolo	113	62	54,9	70	61,9	3	2,7	3	2,7	3	2,7	79	69,9
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	33	91,7	22	61,1	7	19,4	3	8,3	0	0,0	32	88,9
9	Molawe	Molawe	99	22	22,2	10	10,1	12	12,1	16	16,2	13	13,1	51	51,5
10	Molawe	Tapungaya	58	28	48,3	26	44,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	44,8
11	Andowia	Andowia	95	40	42,1	63	66,3	21	22,1	1	1,1	28	29,5	113	118,9
12	Andowia	Laronanga pantai	45	13	28,9	7	15,6	10	22,2	6	13,3	3	6,7	26	57,8
13	Asera	Wanggudu Raya	126	15	11,9	21	16,7	17	13,5	10	7,9	10	7,9	58	46,0
14	Asera	Asera	64	35	54,7	39	60,9	0	0,0	1	1,6	1	1,6	41	64,1
15	Oheo	Landawe	54	10	18,5	6	11,1	15	27,8	6	11,1	11	20,4	38	70,4
16	Oheo	Oheo	35	4	11,4	4	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	11,4
17	Oheo	Paka Indah	27	1	3,7	0	0,0	3	11,1	0	0,0	0	0,0	3	11,1
18	Langgikima	Langgikima	50	0	0,0	3	6,0	4	8,0	4	8,0	0	0,0	11	22,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	64	25	39,1	26	40,6	16	25,0	4	6,3	2	3,1	48	75,0
20	Landawe	Hialu	63	0	0,0	5	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	7,9
21	Wiwirano	Lamparinga	71	13	18,3	12	16,9	16	22,5	3	4,2	5	7,0	36	50,7
22	Wiwirano	Tetewatu	42	9	21,4	12	28,6	3	7,1	0	0,0	3	7,1	18	42,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.513	406	26,8	430	28,4	167	11,0	77	5,1	119	7,9	793	52,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	560	1	0,2	2	0,4	2	0,4	1	0,2	1	0,2
2	Motui	Motui	628	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	609	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	1.054	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	755	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	531	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	990	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	250	0	0,0	3	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	839	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	857	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	319	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.083	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	528	0	0,0	2	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	660	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	313	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	440	10	2,3	17	3,9	15	3,4	12	2,7	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	499	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	555	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	722	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	512	4	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.441	18	0,1	25	0,2	17	0,1	13	0,1	1	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	621	12	1,9	13	2,1	16	2,6	8	1,3	39	6,3
2	Motui	Motui	703	9	1,3	16	2,3	0	0,0	0	0,0	16	2,3
3	Sawa	Sawa	681	7	1,0	3	0,4	1	0,1	0	0,0	4	0,6
4	Lembo	Lembo	1.176	35	3,0	43	3,7	11	0,9	8	0,7	65	5,5
5	Wawolesea	Wawolesea	831	23	2,8	12	1,4	11	1,3	17	2,0	47	5,7
6	Lasolo	Andeo	596	13	2,2	19	3,2	3	0,5	8	1,3	34	5,7
7	Lasolo	Lasolo	1.103	62	5,6	70	6,3	3	0,3	3	0,3	79	7,2
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	286	33	11,5	25	8,7	7	2,4	0	0,0	32	11,2
9	Molawe	Molawe	938	22	2,3	10	1,1	12	1,3	13	1,4	51	5,4
10	Molawe	Tapunggayaya	554	28	5,1	26	4,7	0	0,0	0	0,0	26	4,7
11	Andowia	Andowia	952	40	4,2	63	6,6	21	2,2	28	2,9	113	11,9
12	Andowia	Laronanga pantai	364	13	3,6	7	1,9	10	2,7	3	0,8	26	7,1
13	Asera	Wanggudu Raya	1.209	16	1,3	21	1,7	17	1,4	10	0,8	58	4,8
14	Asera	Asera	592	35	5,9	41	6,9	0	0,0	1	0,2	41	6,9
15	Oheo	Landawe	714	10	1,4	6	0,8	15	2,1	11	1,5	38	5,3
16	Oheo	Oheo	348	4	1,2	5	1,4	0	0,0	0	0,0	4	1,2
17	Oheo	Paka Indah	267	1	0,4	0	0,0	3	1,1	0	0,0	3	1,1
18	Langgikima	Langgikima	490	10	2,0	20	4,1	19	3,9	12	2,4	11	2,2
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	563	25	4,4	26	4,6	16	2,8	2	0,4	48	8,5
20	Landawe	Hialu	618	0	0,0	5	0,8	0	0,0	0	0,0	5	0,8
21	Wiwirano	Lamparinga	793	13	1,6	12	1,5	16	2,0	5	0,6	36	4,5
22	Wiwirano	Tetewatu	554	13	2,3	12	2,2	3	0,5	3	0,5	18	3,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.954	424	2,8	455	3,0	184	1,2	132	0,9	794	5,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Motui	Matandahi	61	61	100,0	61	100,0
2	Motui	Motui	75	75	100,0	75	100,0
3	Sawa	Sawa	72	72	100,0	72	100,0
4	Lembo	Lembo	122	115	94,3	115	94,3
5	Wawolesea	Wawolesea	76	76	100,0	76	100,0
6	Lasolo	Andeo	65	50	76,9	50	76,9
7	Lasolo	Lasolo	113	100	88,5	100	88,5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	36	100,0	36	100,0
9	Molawe	Molawe	99	83	83,8	83	83,8
10	Molawe	Tapungaya	58	51	87,9	51	87,9
11	Andowia	Andowia	95	82	86,3	82	86,3
12	Andowia	Laronanga pantai	45	39	86,7	39	86,7
13	Asera	Wanggudu Raya	126	75	59,5	75	59,5
14	Asera	Asera	64	64	100,0	64	100,0
15	Oheo	Landawe	54	54	100,0	54	100,0
16	Oheo	Oheo	35	35	100,0	35	100,0
17	Oheo	Paka Indah	27	27	100,0	27	100,0
18	Langgikima	Langgikima	50	50	100,0	50	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	64	64	100,0	64	100,0
20	Landawe	Hialu	63	55	87,3	55	87,3
21	Wiwirano	Lamparinga	71	71	100,0	71	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	42	42	100,0	42	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.513	1.377	91,0	1.377	91,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Motui	Matandahi	525	4	1,1	218	58,0	97	25,8	2	0,5	0	0,0	1	0,3	54	14,4	2	0,5	376	71,6	14	3,7	6	1,6	4	1,1	24	6,4
2	Motui	Motui	599	0	0,0	224	52,8	97	22,9	10	2,4	0	0,0	12	2,8	81	19,1	3	0,7	424	70,8	7	1,7	6	1,4	6	1,4	73	17,2
3	Sawa	Sawa	658	2	0,6	177	49,0	100	27,7	5	1,4	0	0,0	10	2,8	67	18,6	3	0,8	361	54,9	11	3,0	5	1,4	6	1,7	84	23,3
4	Lembo	Lembo	1.090	1	0,1	329	49,0	170	25,3	3	0,4	6	0,9	9	1,3	147	21,9	3	0,4	671	61,6	22	3,3	8	1,2	6	0,9	56	8,3
5	Wawolesea	Wawolesea	557	0	0,0	290	67,8	100	23,4	5	1,2	5	1,2	1	0,2	22	5,1	4	0,9	428	76,8	18	4,2	9	2,1	7	1,6	47	11,0
6	Lasolo	Andeo	558	0	0,0	166	47,0	119	33,7	5	1,4	0	0,0	9	2,5	54	15,3	1	0,3	353	63,3	12	3,4	2	0,6	3	0,8	13	3,7
7	Lasolo	Lasolo	1.038	0	0,0	283	60,7	97	20,8	6	1,3	9	1,9	10	2,1	52	11,2	2	0,4	466	44,9	14	3,0	2	0,4	4	0,9	24	5,2
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	609	0	0,0	107	69,9	27	17,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	12,4	0	0,0	153	25,1	14	9,2	7	4,6	7	4,6	27	17,6
9	Molawe	Molawe	641	26	5,8	205	45,7	154	34,3	8	1,8	6	1,3	6	1,3	38	8,5	0	0,0	449	70,0	25	5,6	9	2,0	7	1,6	27	6,0
10	Molawe	Tapungaya	408	1	0,4	131	47,3	70	25,3	8	2,9	0	0,0	2	0,7	65	23,5	3	1,1	277	67,9	16	5,8	7	2,5	7	2,5	27	9,7
11	Andowia	Andowia	157	0	0,0	281	58,4	84	17,5	10	2,1	0	0,0	10	2,1	96	20,0	3	0,6	481	306,4	12	2,5	9	1,9	7	1,5	17	3,5
12	Andowia	Laronanga pantai	304	1	0,3	192	64,6	65	21,9	12	4,0	6	2,0	3	1,0	12	4,0	3	1,0	297	97,7	17	5,7	9	3,0	7	2,4	47	15,8
13	Asera	Wanggudu Raya	873	0	0,0	387	61,2	123	19,5	10	1,6	0	0,0	14	2,2	98	15,5	0	0,0	632	72,4	24	3,8	7	1,1	7	1,1	45	7,1
14	Asera	Asera	408	0	0,0	176	46,2	97	25,5	1	0,3	6	1,6	7	1,8	88	23,1	5	1,3	381	93,4	21	5,5	7	1,8	7	1,8	25	6,6
15	Oheo	Landawe	362	0	0,0	178	58,0	58	18,9	3	1,0	0	0,0	5	1,6	63	20,5	0	0,0	307	84,8	24	7,8	9	2,9	7	2,3	36	11,7
16	Oheo	Oheo	209	4	1,6	159	63,6	45	18,0	0	0,0	0	0,0	4	1,6	38	15,2	0	0,0	250	119,6	24	9,6	9	3,6	7	2,8	75	30,0
17	Oheo	Paka Indah	166	0	0,0	105	55,0	33	17,3	0	0,0	0	0,0	4	2,1	49	25,7	0	0,0	191	115,1	12	6,3	2	1,0	0	0,0	62	32,5
18	Langgikima	Langgikima	340	1	0,3	204	62,0	85	25,8	1	0,3	0	0,0	0	0,0	38	11,6	3	0,9	329	96,8	14	4,3	5	1,5	5	1,5	32	9,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	562	0	0,0	249	76,6	39	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	11,4	0	0,0	325	57,8	15	4,6	5	1,5	5	1,5	10	3,1
20	Landawe	Hialu	408	1	0,3	243	73,4	34	10,3	1	0,3	3	0,9	4	1,2	42	12,7	2	0,6	331	81,1	20	6,0	9	2,7	7	2,1	46	13,9
21	Wiwirano	Lamparinga	606	7	1,8	231	59,4	86	22,1	7	1,8	0	0,0	4	1,0	54	13,9	0	0,0	389	64,2	17	4,4	7	1,8	7	1,8	33	8,5
22	Wiwirano	Tetewatu	149	2	1,0	93	45,8	31	15,3	8	3,9	6	3,0	2	1,0	55	27,1	0	0,0	203	136,2	7	3,4	2	1,0	7	3,4	53	26,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.227	50	0,6	4.628	57,7	1.811	22,6	105	1,3	47	0,6	117	1,5	1.269	15,8	37	0,5	8.027	71,5	360	4,5	141	1,8	130	1,6	883	11,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	525	105	20,0	54	51,4	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	599	120	20,0	74	61,8	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	658	132	20,0	28	21,3	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	1.090	218	20,0	24	11,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	557	111	20,0	28	25,1	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	558	112	20,0	35	31,4	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	1.138	228	20,0	58	25,5	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	709	142	20,0	16	11,3	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	741	148	20,0	54	36,4	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	508	102	20,0	26	25,6	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	774	155	20,0	74	47,8	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	404	81	20,0	35	43,3	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	973	195	20,0	48	24,7	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	508	102	20,0	64	63,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	462	92	20,0	47	50,9	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	309	62	20,0	31	50,2	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	266	53	20,0	26	48,9	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	440	88	20,0	44	50,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	662	132	20,0	55	41,5	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	508	102	20,0	29	28,5	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	706	141	20,0	51	36,1	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	249	50	20,0	16	32,1	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.344	2.669	20,0	917	34,4	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Motui	Matandahi	58	0	0,0	12	50,0	10	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	8,3	0	0,0	24	41,4
2	Motui	Motui	72	0	0,0	17	40,5	25	59,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	58,3
3	Sawa	Sawa	69	0	0,0	4	15,4	18	69,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	15,4	0	0,0	26	37,7
4	Lembo	Lembo	117	0	0,0	32	66,7	14	29,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,2	0	0,0	48	41,0
5	Wawolesea	Wawolesea	72	0	0,0	21	60,0	12	34,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,7	0	0,0	35	48,6
6	Lasolo	Andeo	62	0	0,0	24	66,7	10	27,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,6	0	0,0	36	58,1
7	Lasolo	Lasolo	108	0	0,0	23	47,9	23	47,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,2	0	0,0	48	44,4
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	35	0	0,0	4	13,3	24	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,7	0	0,0	30	85,7
9	Molawe	Molawe	94	0	0,0	27	54,0	21	42,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,0	0	0,0	50	53,2
10	Molawe	Tapungaya	55	0	0,0	18	43,9	21	51,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,9	0	0,0	41	74,5
11	Andowia	Andowia	90	0	0,0	16	55,2	11	37,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,9	0	0,0	29	32,2
12	Andowia	Laronanga pantai	83	0	0,0	23	48,9	22	46,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0	0,0	47	56,6
13	Asera	Wanggudu Raya	140	0	0,0	51	68,9	21	28,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,7	0	0,0	74	52,9
14	Asera	Asera	70	0	0,0	33	70,2	11	23,4	1	2,1	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0	0,0	47	67,1
15	Oheo	Landawe	61	0	0,0	23	63,9	12	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,8	0	0,0	36	59,0
16	Oheo	Oheo	63	0	0,0	19	54,3	13	37,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	8,6	0	0,0	35	55,6
17	Oheo	Paka Indah	26	0	0,0	10	58,8	7	41,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	65,4
18	Langgikima	Langgikima	47	0	0,0	17	58,6	9	31,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	10,3	0	0,0	29	61,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	62	0	0,0	16	48,5	16	48,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,0	0	0,0	33	53,2
20	Landawe	Hialu	60	0	0,0	8	34,8	12	52,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	13,0	0	0,0	23	38,3
21	Wiwirano	Lamparinga	68	0	0,0	19	48,7	18	46,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,1	0	0,0	39	57,4
22	Wiwirano	Tetewatu	41	0	0,0	21	67,7	8	25,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,5	0	0,0	31	75,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.444	0	0,0	438	53,4	338	41,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	43	5,2	0	0,0	820	56,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Motui	Matandahi	61	12	2	16	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0
2	Motui	Motui	75	15	2	13	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0
3	Sawa	Sawa	72	14	1	7	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	1	0
4	Lembo	Lembo	122	24	39	160	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	33	44	37	0
5	Wawolesea	Wawolesea	76	15	4	26	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
6	Lasolo	Andeo	65	13	4	31	0	2	0	13	0	0	0	0	0	0	0	5	7	4	0
7	Lasolo	Lasolo	113	23	15	66	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	27	13	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
9	Molawe	Molawe	99	20	5	25	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0
10	Molawe	Tapungaya	58	12	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	95	19	17	89	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	0
12	Andowia	Laronanga pantai	45	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	126	25	5	20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	0
14	Asera	Asera	64	13	20	156	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	20	0
15	Oheo	Landawe	54	11	7	65	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	7	0
16	Oheo	Oheo	35	7	7	100	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	0
17	Oheo	Paka Indah	27	5	1	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	1	0
18	Langgikima	Langgikima	50	10	8	80	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	64	13	2	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	0
20	Landawe	Hialu	63	13	7	56	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	0
21	Wiwirano	Lamparinga	71	14	2	14	0	0	3	14	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	0
22	Wiwirano	Tetewatu	42	8	10	119	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	7	12	10	0
(KAB/KOTA)			1.513	303	158	52	41	16	15	0	0	0	0	0	0	0	0	54	227	146	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Motui	Matandahi	47	31	78	7	5	12	0	0,0	1,0	8,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	8,5	2	17,1
2	Motui	Motui	38	35	73	6	5	11	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	31	33	64	5	5	10	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	50	43	93	8	6	14	0	0,0	3,0	21,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6,0	43,0	9	64,5
5	Wawolesea	Wawolesea	49	40	89	7	6	13	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1	7,5	0	0,0	0,0	0,0	1	7,5
6	Lasolo	Andeo	30	23	53	5	3	8	1	12,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	12,6
7	Lasolo	Lasolo	66	38	104	10	6	16	0	0,0	3,0	19,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6,0	38,5	9	57,7
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	20	14	34	3	2	5	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	34	40	74	5	6	11	0	0,0	1,0	9,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	9,0
10	Molawe	Tapungaya	25	20	45	4	3	7	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	60	35	95	9	5	14	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	7,0	1	7,0
12	Andowia	Laronanga pantai	25	15	40	4	2	6	0	0,0	2,0	33,3	0,0	0,0	0	0,0	1	16,7	0	0,0	0,0	0,0	3	50,0
13	Asera	Wanggudu Raya	46	37	83	7	6	12	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	8,0	1	8,0
14	Asera	Asera	31	29	60	5	4	9	0	0,0	1,0	11,1	0,0	0,0	0	0,0	1	11,1	0	0,0	2,0	22,2	4	44,4
15	Oheo	Landawe	29	30	59	4	5	9	0	0,0	1,0	11,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3,0	33,9	4	45,2
16	Oheo	Oheo	23	13	36	3	2	5	2	37,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1	18,5	0	0,0	2,0	37,0	5	92,6
17	Oheo	Paka Indah	11	15	26	2	2	4	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	51,3	2	51,3
18	Langgikima	Langgikima	17	17	34	3	3	5	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	21	56	5	3	8	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	40	32	72	6	5	11	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	42	34	76	6	5	11	0	0,0	1,0	8,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	8,8	2	17,5
22	Wiwirano	Tetewatu	14	17	31	2	3	5	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			763	612	1.375	114	92	206	3	1,5	13	6,3	0	0,0	0	0,0	4	1,9	0	0,0	25	12,1	45	21,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
7	Lasolo	Lasolo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Molawe	Tapunggayaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
13	Asera	Wanggudu Raya	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
22	Wiwirano	Tetewatu	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	1	8	0	8	3	0	3	0	3	10	1	11	0	11
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,2		10,5	0,0	10,5	4,9		4,9	0,0	4,9	7,2		8,0	0,0	8,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Motui	Matandahi	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	3	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	47	31	78	47	100,0	31	100,0	78	100,0	0	0,0	1	3,2	1	1,3	0	0,0	1	3,2	1	1,3
2	Motui	Motui	38	35	73	34	89,5	35	100,0	69	94,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	31	33	64	31	100,0	33	100,0	64	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	50	43	93	50	100,0	43	100,0	93	100,0	0	0,0	1	2,3	1	1,1	0	0,0	1	2,3	1	1,1
5	Wawolesea	Wawolesea	49	40	89	46	93,9	37	92,5	83	93,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	30	23	53	30	100,0	23	100,0	53	100,0	1	3,3	0	0,0	1	1,9	1	3,3	0	0,0	1	1,9
7	Lasolo	Lasolo	66	38	104	66	100,0	38	100,0	104	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	20	14	34	20	100,0	14	100,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	34	48	82	34	100,0	35	72,9	69	84,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	25	20	45	25	100,0	20	100,0	45	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	60	35	95	60	100,0	35	100,0	95	100,0	1	1,7	0	0,0	1	1,1	1	1,7	0	0,0	1	1,1
12	Andowia	Laronanga pantai	25	15	40	25	100,0	15	100,0	40	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	46	37	83	46	100,0	37	100,0	83	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	31	29	60	31	100,0	29	100,0	60	100,0	3	9,7	0	0,0	3	5,0	3	9,7	0	0,0	3	5,0
15	Oheo	Landawe	29	30	59	29	100,0	30	100,0	59	100,0	0	0,0	2	6,7	2	3,4	0	0,0	2	6,7	2	3,4
16	Oheo	Oheo	23	13	36	23	100,0	13	100,0	36	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	11	13	24	11	100,0	13	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	21	56	35	100,0	21	100,0	56	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	40	32	72	40	100,0	32	100,0	72	100,0	4	10,0	1	3,1	5	6,9	4	10,0	1	3,1	5	6,9
21	Wiwirano	Lamparinga	42	34	76	42	100,0	34	100,0	76	100,0	2	4,8	1	2,9	3	3,9	2	4,8	1	2,9	3	3,9
22	Wiwirano	Tetewatu	14	17	31	14	100,0	17	100,0	31	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			763	618	1.381	756	99,1	602	97,4	1.358	98,3	11	1,5	6	1,0	17	1,3	11	1,4	6	1,0	17	1,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	47	31	78	47	100,0	31	100,0	78	100,0	35	74,5	35	112,9	70	89,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	38	35	73	34	89,5	43	122,9	77	105,5	34	89,5	33	94,3	67	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	31	33	64	31	100,0	33	100,0	64	100,0	29	93,5	31	93,9	60	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	50	43	93	49	98,0	44	102,3	93	100,0	47	94,0	43	100,0	90	96,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	49	40	89	42	85,7	36	90,0	78	87,6	30	61,2	33	82,5	63	70,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	30	23	53	30	100,0	22	95,7	52	98,1	27	90,0	21	91,3	48	90,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	66	38	104	66	100,0	38	100,0	104	100,0	52	78,8	38	100,0	90	86,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	20	14	34	20	100,0	14	100,0	34	100,0	28	140,0	15	107,1	43	126,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	34	40	74	38	111,8	34	85,0	72	97,3	33	97,1	38	95,0	71	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	25	20	45	28	112,0	24	120,0	52	115,6	25	100,0	26	130,0	51	113,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	60	35	95	56	93,3	30	85,7	86	90,5	54	90,0	25	71,4	79	83,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	25	15	40	25	100,0	15	100,0	40	100,0	25	100,0	18	120,0	43	107,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	46	37	83	51	110,9	40	108,1	91	109,6	50	108,7	38	102,7	88	106,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	31	29	60	33	106,5	29	100,0	62	103,3	35	112,9	26	89,7	61	101,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	29	30	59	29	100,0	30	100,0	59	100,0	25	86,2	29	96,7	54	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	23	13	36	22	95,7	10	76,9	32	88,9	23	100,0	10	76,9	33	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	11	15	26	11	100,0	13	86,7	24	92,3	16	145,5	14	93,3	30	115,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	25	147,1	17	100,0	42	123,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	21	56	35	100,0	21	100,0	56	100,0	23	65,7	14	66,7	37	66,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	40	32	72	32	80,0	28	87,5	60	83,3	29	72,5	26	81,3	55	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	42	34	76	42	100,0	34	100,0	76	100,0	35	83,3	23	67,6	58	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	14	17	31	14	100,0	17	100,0	31	100,0	12	85,7	21	123,5	33	106,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			763	612	1.375	752	98,6	603	98,5	1.355	98,5	692	90,7	574	93,8	1.266	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Motui	Matandahi	35	34	97,1	8	7	87,5
2	Motui	Motui	52	52	100,0	60	35	58,3
3	Sawa	Sawa	64	64	100,0	76	54	71,1
4	Lembo	Lembo	53	53	100,0	69	36	52,2
5	Wawolesea	Wawolesea	29	29	100,0	20	10	50,0
6	Lasolo	Andeo	49	47	95,9	88	24	27,3
7	Lasolo	Lasolo	107	95	88,8	73	36	49,3
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	31	31	100,0	249	136	54,6
9	Molawe	Molawe	95	93	97,9	124	28	22,6
10	Molawe	Tapungaya	62	62	100,0	42	37	88,1
11	Andowia	Andowia	86	88	102,3	59	27	45,8
12	Andowia	Laronanga pantai	52	52	100,0	104	7	6,7
13	Asera	Wanggudu Raya	87	81	93,1	234	144	61,5
14	Asera	Asera	22	22	100,0	8	0	0,0
15	Oheo	Landawe	52	52	100,0	60	42	70,0
16	Oheo	Oheo	32	32	100,0	23	13	56,5
17	Oheo	Paka Indah	25	22	88,0	26	17	65,4
18	Langgikima	Langgikima	31	31	100,0	24	23	95,8
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	8	100,0	22	12	54,5
20	Landawe	Hialu	50	49	98,0	16	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	23	23	100,0	140	90	64,3
22	Wiwirano	Tetewatu	43	43	100,0	37	25	67,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.088	1.063	97,7	1.562	803	51,4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	35	31	66	35	100,0	31	100,0	66	100,0
2	Motui	Motui	37	54	91	37	100,0	54	100,0	91	100,0
3	Sawa	Sawa	35	27	62	35	100,0	27	100,0	62	100,0
4	Lembo	Lembo	45	47	92	55	122,2	47	100,0	102	110,9
5	Wawolesea	Wawolesea	35	47	82	45	128,6	47	100,0	92	112,2
6	Lasolo	Andeo	20	31	51	30	150,0	31	100,0	61	119,6
7	Lasolo	Lasolo	44	37	81	64	145,5	37	100,0	101	124,7
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	18	19	37	18	100,0	13	68,4	31	83,8
9	Molawe	Molawe	29	42	71	39	134,5	42	100,0	81	114,1
10	Molawe	Tapungaya	27	25	52	27	100,0	25	100,0	52	100,0
11	Andowia	Andowia	62	34	96	62	100,0	34	100,0	96	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	12	25	37	23	191,7	15	60,0	38	102,7
13	Asera	Wanggudu Raya	55	52	107	55	100,0	52	100,0	107	100,0
14	Asera	Asera	31	30	61	31	100,0	30	100,0	61	100,0
15	Oheo	Landawe	24	32	56	24	100,0	32	100,0	56	100,0
16	Oheo	Oheo	22	10	32	22	100,0	10	100,0	32	100,0
17	Oheo	Paka Indah	10	24	34	10	100,0	14	58,3	24	70,6
18	Langgikima	Langgikima	24	27	51	24	100,0	27	100,0	51	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	22	57	35	100,0	22	100,0	57	100,0
20	Landawe	Hialu	36	31	67	36	100,0	31	100,0	67	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	41	30	71	41	100,0	30	100,0	71	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	16	22	38	16	100,0	22	100,0	38	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			693	699	1.392	764	110,2	673	96	1.437	103,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	9	7	77,8
2	Motui	Motui	10	9	90,0
3	Sawa	Sawa	10	9	90,0
4	Lembo	Lembo	12	10	83,3
5	Wawolesea	Wawolesea	8	7	87,5
6	Lasolo	Andeo	7	7	100,0
7	Lasolo	Lasolo	9	9	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	3	75,0
9	Molawe	Molawe	6	6	100,0
10	Molawe	Tapungaya	4	4	100,0
11	Andowia	Andowia	9	9	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	4	3	75,0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	11	91,7
14	Asera	Asera	10	9	90,0
15	Oheo	Landawe	9	7	77,8
16	Oheo	Oheo	5	3	60,0
17	Oheo	Paka Indah	4	4	100,0
18	Langgikima	Langgikima	5	5	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	7	87,5
20	Landawe	Hialu	11	10	90,9
21	Wiwirano	Lamparinga	9	7	77,8
22	Wiwirano	Tetewatu	6	5	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	151	88,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P	
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Motui	Matandahi	47	31	78	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	72,3	27	87,1	61	78,2	34	72,3	27	87,1	61	78,2	20	42,6	24	77,4	44	56,4
2	Motui	Motui	38	35	73	32	84,2	24	68,6	56	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	84,2	24	68,6	56	76,7	36	94,7	47	134,3	83	113,7
3	Sawa	Sawa	31	33	64	25	80,6	35	106,1	60	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	80,6	35	106,1	60	93,8	27	87,1	31	93,9	58	90,6
4	Lembo	Lembo	50	43	93	37	74,0	31	72,1	68	73,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	74,0	31	72,1	68	73,1	41	82,0	45	104,7	86	92,5
5	Wawolesea	Wawolesea	49	40	89	5	10,2	0	0,0	5	5,6	30	61,2	34	85,0	64	71,9	35	71,4	34	85,0	69	77,5	42	85,7	39	97,5	81	91,0
6	Lasolo	Andeo	30	23	53	20	66,7	15	65,2	35	66,0	10	33,3	7	30,4	17	32,1	30	100,0	22	95,7	52	98,1	43	143,3	32	139,1	75	141,5
7	Lasolo	Lasolo	66	38	104	6	9,1	6	15,8	12	11,5	32	48,5	13	34,2	45	43,3	38	57,6	19	50,0	57	54,8	59	89,4	44	115,8	103	99,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	20	14	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	55,0	12	85,7	23	67,6	11	55,0	12	85,7	23	67,6	19	95,0	25	178,6	44	129,4
9	Molawe	Molawe	34	48	82	8	23,5	7	14,6	15	18,3	36	105,9	37	77,1	73	89,0	44	129,4	44	91,7	88	107,3	55	161,8	58	120,8	113	137,8
10	Molawe	Tapungaya	25	20	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	76,0	13	65,0	32	71,1	19	76,0	13	65,0	32	71,1	27	108,0	25	125,0	52	115,6
11	Andowia	Andowia	60	35	95	14	23,3	12	34,3	26	27,4	49	81,7	45	128,6	94	98,9	63	105,0	57	162,9	120	126,3	56	93,3	59	168,6	115	121,1
12	Andowia	Laronanga pantai	25	15	40	0	0,0	3	20,0	3	7,5	16	64,0	6	40,0	22	55,0	16	64,0	9	60,0	25	62,5	31	124,0	24	160,0	55	137,5
13	Asera	Wanggudu Raya	46	37	83	34	73,9	30	81,1	64	77,1	5	10,9	9	24,3	14	16,9	39	84,8	39	105,4	78	94,0	56	121,7	48	129,7	104	125,3
14	Asera	Asera	31	29	60	4	12,9	2	6,9	6	10,0	35	112,9	22	75,9	57	95,0	39	125,8	24	82,8	63	105,0	37	119,4	25	86,2	62	103,3
15	Oheo	Landawe	29	30	59	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	96,6	22	73,3	50	84,7	28	96,6	22	73,3	50	84,7	31	106,9	33	110,0	64	108,5
16	Oheo	Oheo	23	13	36	0	0,0	2	15,4	2	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	15,4	2	5,6	10	43,5	15	115,4	25	69,4
17	Oheo	Paka Indah	11	13	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	18,2	0	0,0	2	8,3	2	18,2	0	0,0	2	8,3	14	127,3	11	84,6	25	104,2
18	Langgikima	Langgikima	17	17	34	1	5,9	2	11,8	3	8,8	23	135,3	10	58,8	33	97,1	24	141,2	12	70,6	36	105,9	39	229,4	30	176,5	69	202,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	21	56	2	5,7	0	0,0	2	3,6	10	28,6	3	14,3	13	23,2	12	34,3	3	14,3	15	26,8	35	100,0	28	133,3	63	112,5
20	Landawe	Hialu	40	32	72	8	20,0	3	9,4	11	15,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	20,0	3	9,4	11	15,3	22	55,0	35	110,4	57	79,6
	Wiwirano	Lamparinga	42	34	76	7	16,7	7	20,6	14	18,4	10	23,8	12	35,3	22	28,9	17	40,5	19	55,9	36	47,4	21	50,0	32	94,1	53	69,7
	Wiwirano	Tetewatu	14	17	31	14	100,0	20	117,6	34	109,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	20	117,6	34	109,7	13	92,9	20	117,6	33	106,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			763	618	1.381	217	28,4	199	32,2	416	30,1	350	45,9	272	44,0	622	45,0	567	74,3	471	76,2	1.038	75,2	734	96,2	730	118,2	1.464	106,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Motui	Matandahi	35	31	66	17	48,6	22	71,0	39	59,1	16	45,7	22	71,0	38	57,6	21	60,0	20	64,5	41	62,1	21	60,0	20	64,5	41	62,1
2	Motui	Motui	37	54	91	31	83,8	42	77,8	73	80,2	31	83,8	42	77,8	73	80,2	27	73,0	33	61,1	60	65,9	28	75,7	33	61,1	61	67,0
3	Sawa	Sawa	35	27	62	33	94,3	35	129,6	68	109,7	33	94,3	35	129,6	68	109,7	37	105,7	34	125,9	71	114,5	35	100,0	31	114,8	66	106,5
4	Lembo	Lembo	45	47	92	50	111,1	43	91,5	93	101,1	50	111,1	43	91,5	93	101,1	36	80,0	41	87,2	77	83,7	36	80,0	41	87,2	77	83,7
5	Wawolesea	Wawolesea	35	47	82	28	80,0	38	80,9	66	80,5	27	77,1	39	83,0	66	80,5	32	91,4	29	61,7	61	74,4	31	88,6	29	61,7	60	73,2
6	Lasolo	Andeo	20	31	51	53	265,0	48	154,8	101	198,0	49	245,0	45	145,2	94	184,3	39	195,0	46	148,4	85	166,7	36	180,0	45	145,2	81	158,8
7	Lasolo	Lasolo	44	37	81	55	125,0	41	110,8	96	118,5	55	125,0	41	110,8	96	118,5	67	152,3	53	143,2	120	148,1	67	152,3	48	129,7	115	142,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	18	19	37	10	55,6	16	84,2	26	70,3	9	50,0	16	84,2	25	67,6	17	94,4	15	78,9	32	86,5	20	111,1	15	78,9	35	94,6
9	Molawe	Molawe	29	42	71	59	203,4	41	97,6	100	140,8	53	182,8	42	100,0	95	133,8	31	106,9	38	90,5	69	97,2	31	106,9	38	90,5	69	97,2
10	Molawe	Tapunggayaya	27	25	52	31	114,8	40	160,0	71	136,5	30	111,1	43	172,0	73	140,4	37	137,0	40	160,0	77	148,1	39	144,4	40	160,0	79	151,9
11	Andowia	Andowia	62	34	96	75	121,0	64	188,2	139	144,8	75	121,0	64	188,2	139	144,8	88	141,9	81	238,2	169	176,0	89	143,5	78	229,4	167	174,0
12	Andowia	Laronanga pantai	12	25	37	21	175,0	23	92,0	44	118,9	21	175,0	23	92,0	44	118,9	16	133,3	23	92,0	39	105,4	13	108,3	16	64,0	29	78,4
13	Asera	Wanggudu Raya	55	52	107	68	123,6	76	146,2	144	134,6	67	121,8	75	144,2	142	132,7	47	85,5	58	111,5	105	98,1	45	81,8	57	109,6	102	95,3
14	Asera	Asera	31	30	61	33	106,5	34	113,3	67	109,8	32	103,2	35	116,7	67	109,8	22	71,0	24	80,0	46	75,4	41	132,3	39	130,0	80	131,1
15	Oheo	Landawe	24	32	56	35	145,8	35	109,4	70	125,0	35	145,8	35	109,4	70	125,0	20	83,3	36	112,5	56	100,0	20	83,3	17	53,1	37	66,1
16	Oheo	Oheo	22	10	32	24	109,1	16	160,0	40	125,0	24	109,1	16	160,0	40	125,0	12	54,5	12	120,0	24	75,0	12	54,5	12	120,0	24	75,0
17	Oheo	Paka Indah	10	24	34	26	260,0	22	91,7	48	141,2	26	260,0	12	50,0	38	111,8	19	190,0	19	79,2	38	111,8	17	170,0	15	62,5	32	94,1
18	Langgikima	Langgikima	24	27	51	37	154,2	42	155,6	79	154,9	34	141,7	43	159,3	77	151,0	45	187,5	40	148,1	85	166,7	44	183,3	39	144,4	83	162,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	35	22	57	26	74,3	35	159,1	61	107,0	26	74,3	35	159,1	61	107,0	38	108,6	38	172,7	76	133,3	38	108,6	25	113,6	63	110,5
20	Landawe	Hialu	36	31	67	27	75,0	49	158,1	76	113,4	13	36,1	13	41,9	26	38,8	27	75,0	30	96,8	57	85,1	27	75,0	30	96,8	57	85,1
21	Wiwirano	Lamparinga	41	30	71	29	70,7	25	83,3	54	76,1	29	70,7	25	83,3	54	76,1	22	53,7	27	90,0	49	69,0	18	43,9	19	63,3	37	52,1
22	Wiwirano	Tetewatu	16	22	38	10	62,5	15	68,2	25	65,8	10	62,5	11	50,0	21	55,3	26	162,5	24	109,1	50	131,6	26	162,5	14	63,6	40	105,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			693	699	1.392	778	112,3	802	114,7	1.580	113,5	745	107,5	755	108,0	1.500	107,8	726	104,8	761	108,9	1.487	106,8	734	105,9	701	100,3	1.435	103,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	29	29	58	15	52,4	16	55,1	31	53,8	13	45,5	12	41,3	25	43,4
2	Motui	Motui	32	33	65	34	106,2	19	58,4	53	82,1	16	50,0	18	55,3	34	52,7
3	Sawa	Sawa	31	32	63	27	86,8	37	117,1	64	102,1	26	83,6	23	72,8	49	78,2
4	Lembo	Lembo	54	55	108	33	61,3	24	43,9	57	52,6	28	52,1	18	32,9	46	42,4
5	Wawolesea	Wawolesea	39	39	78	3	7,8	11	28,1	14	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	27	28	55	30	110,6	26	94,3	56	102,4	31	114,3	23	83,5	54	98,8
7	Lasolo	Lasolo	51	51	102	34	67,3	42	81,8	76	74,6	22	43,5	20	38,9	42	41,2
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	13	13	26	10	78,4	13	100,3	23	89,5	3	23,5	4	30,9	7	27,2
9	Molawe	Molawe	43	43	86	28	65,4	35	80,5	63	73,0	27	63,1	32	73,6	59	68,4
10	Molawe	Tapungaya	25	26	51	30	118,5	37	143,9	67	131,3	45	177,8	36	140,0	81	158,7
11	Andowia	Andowia	44	44	88	23	52,6	41	92,3	64	72,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	16	17	33	6	36,8	16	96,6	22	66,9	6	36,8	8	48,3	14	42,6
13	Asera	Wanggudu Raya	55	56	111	70	126,7	23	41,0	93	83,5	60	108,6	107	190,6	167	149,9
14	Asera	Asera	27	27	54	33	122,4	35	127,8	68	125,1	23	85,3	26	94,9	49	90,2
15	Oheo	Landawe	34	34	68	15	44,5	18	52,6	33	48,6	26	77,2	21	61,3	47	69,2
16	Oheo	Oheo	16	16	32	25	156,7	7	43,2	32	99,5	12	75,2	18	111,1	30	93,3
17	Oheo	Paka Indah	12	12	25	13	106,2	18	144,7	31	125,6	7	57,2	12	96,5	19	77,0
18	Langgikima	Langgikima	22	23	45	22	98,0	26	113,9	48	106,0	27	120,2	20	87,6	47	103,8
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	25	26	51	18	70,6	17	65,7	35	68,1	14	54,9	21	81,1	35	68,1
20	Landawe	Hialu	28	29	57	26	91,7	12	41,7	38	66,5	22	77,6	17	59,0	39	68,3
21	Wiwirano	Lamparinga	37	37	74	4	10,9	5	13,4	9	12,1	1	2,7	3	8,0	4	5,4
22	Wiwirano	Tetewatu	26	27	53	18	68,9	15	56,5	33	62,6	18	68,9	16	60,3	34	64,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			686	697	1.383	517	75,4	493	70,7	1.010	73,0	427	62,2	455	65,3	882	63,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	23	22	95,7	253	234	92,5	276	256	92,8
2	Motui	Motui	82	56	68,3	322	273	84,8	404	329	81,4
3	Sawa	Sawa	77	71	92,2	305	244	80,0	382	315	82,5
4	Lembo	Lembo	99	92	92,9	381	349	91,6	480	441	91,9
5	Wawolesea	Wawolesea	67	65	97,0	358	343	95,8	425	408	96,0
6	Lasolo	Andeo	71	68	95,8	227	224	98,7	298	292	98,0
7	Lasolo	Lasolo	83	75	90,4	418	321	76,8	501	396	79,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	120	109	90,8	94	87	92,6	214	196	91,6
9	Molawe	Molawe	97	97	100,0	349	263	75,4	446	360	80,7
10	Molawe	Tapungaya	71	71	100,0	234	234	100,0	305	305	100,0
11	Andowia	Andowia	87	83	95,4	331	293	88,5	418	376	90,0
12	Andowia	Laronanga pantai	58	58	100,0	131	131	100,0	189	189	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	88	88	100,0	372	349	93,8	460	437	95,0
14	Asera	Asera	104	104	100,0	227	227	100,0	331	331	100,0
15	Oheo	Landawe	62	42	67,7	178	171	96,1	240	213	88,8
16	Oheo	Oheo	25	22	88,0	82	72	87,8	107	94	87,9
17	Oheo	Paka Indah	33	33	100,0	135	129	95,6	168	162	96,4
18	Langgikima	Langgikima	36	33	91,7	171	171	100,0	207	204	98,6
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	153	142	92,8	232	194	83,6	385	336	87,3
20	Landawe	Hialu	113	113	100,0	206	206	100,0	319	319	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	139	124	89,2	340	226	66,5	479	350	73,1
22	Wiwirano	Tetewatu	39	37	94,9	141	107	75,9	180	144	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.727	1.605	92,9	5.487	4.848	88,4	7.214	6.453	89,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	286	170	241	84,3	241	84,3	241	141,8		0
2	Motui	Motui	366	109	318	86,9	318	86,9	318	291,7		0
3	Sawa	Sawa	368	199	368	100,0	368	100,0	368	184,9		0
4	Lembo	Lembo	493	202	458	92,9	458	92,9	458	226,7		0
5	Wawolesea	Wawolesea	405	254	311	76,8	311	76,8	311	122,4		0
6	Lasolo	Andeo	277	122	263	94,9	263	94,9	263	215,6		0
7	Lasolo	Lasolo	478	118	283	59,2	283	59,2	283	239,8		0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	194	80	190	237,5	190	97,9	190	237,5		0
9	Molawe	Molawe	426	150	363	242,0	363	85,2	363	242,0		0
10	Molawe	Tapunggaya	264	115	146	127,0	146	55,3	146	127,0		0
11	Andowia	Andowia	400	129	306	237,2	306	76,5	306	237,2		0
12	Andowia	Laronanga pantai	188	74	144	194,6	144	76,6	144	194,6		0
13	Asera	Wanggudu Raya	456	188	318	169,1	318	69,7	318	169,1		0
14	Asera	Asera	298	103	212	205,8	212	71,1	212	205,8		0
15	Oheo	Landawe	245	67	203	303,0	203	82,9	203	303,0		0
16	Oheo	Oheo	119	83	82	98,8	82	68,9	82	98,8		0
17	Oheo	Paka Indah	161	32	141	440,6	141	87,6	141	440,6		0
18	Langgikima	Langgikima	211	49	159	324,5	159	75,4	159	324,5		0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	314	115	205	178,3	205	65,3	205	178,3		0
20	Landawe	Hialu	309	106	247	233,0	247	79,9	247	233,0		0
21	Wiwirano	Lamparinga	323	165	282	170,9	282	87,3	282	170,9		0
22	Wiwirano	Tetewatu	187	57	131	229,8	131	70,1	131	229,8		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6768	2687	5371	199,89	5371	79,4	5371	199,9	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	146	127	273	118	107	225	80,8	84,3	82,4
2	Motui	Motui	203	193	396	161	143	304	79,3	74,1	76,8
3	Sawa	Sawa	138	160	298	120	121	241	87,0	75,6	80,9
4	Lembo	Lembo	246	252	498	185	189	374	75,2	75,0	75,1
5	Wawolesea	Wawolesea	142	165	307	132	137	269	93,0	83,0	87,6
6	Lasolo	Andeo	259	219	478	188	183	371	72,6	83,6	77,6
7	Lasolo	Lasolo	111	83	194	76	60	136	68,5	72,3	70,1
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	89	99	188	77	89	166	86,5	89,9	88,3
9	Molawe	Molawe	121	127	248	103	113	216	85,1	89,0	87,1
10	Molawe	Tapungaya	110	135	245	93	117	210	84,5	86,7	85,7
11	Andowia	Andowia	139	210	349	109	169	278	78,4	80,5	79,7
12	Andowia	Laronanga pantai	209	218	427	173	184	357	82,8	84,4	83,6
13	Asera	Wanggudu Raya	137	149	286	199	125	324	145,3	83,9	113,3
14	Asera	Asera	190	207	397	141	167	308	74,2	80,7	77,6
15	Oheo	Landawe	232	198	430	182	166	348	78,4	83,8	80,9
16	Oheo	Oheo	70	62	132	54	49	103	77,1	79,0	78,0
17	Oheo	Paka Indah	84	82	166	74	65	139	88,1	79,3	83,7
18	Langgikima	Langgikima	170	198	368	142	164	306	83,5	82,8	83,2
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	149	117	266	89	71	160	59,7	60,7	60,2
20	Landawe	Hialu	107	81	188	87	74	161	81,3	91,4	85,6
21	Wiwirano	Lamparinga	205	249	454	158	184	342	77,1	73,9	75,3
22	Wiwirano	Tetewatu	204	206	410	118	117	235	57,8	56,8	57,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.461	3.537	6.998	2.779	2.794	5.573	80,3	79,0	79,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG DAN DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Motui	Matandahi	225	15	6,7	261	17	6,5	261	4	1,5	0	0,0
2	Motui	Motui	304	15	4,9	356	11	3,1	356	3	0,8	0	0,0
3	Sawa	Sawa	241	10	4,1	303	16	5,3	303	3	1,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	374	5	1,3	320	7	2,2	320	2	0,6	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	269	24	8,9	191	46	24,1	191	6	3,1	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	371	10	2,7	267	23	8,6	267	6	2,2	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	136	13	9,6	347	23	6,6	347	3	0,9	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	166	16	9,6	141	16	11,3	141	4	2,8	0	0,0
9	Molawe	Molawe	216	27	12,5	347	31	8,9	347	10	2,9	1	0,3
10	Molawe	Tapungaya	210	4	1,9	170	11	6,5	170	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	278	19	6,8	358	24	6,7	358	6	1,7	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	357	4	1,1	168	33	19,6	168	3	1,8	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	324	2	0,6	328	8	2,4	328	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	308	0	0,0	237	11	4,6	237	3	1,3	0	0,0
15	Oheo	Landawe	348	1	0,3	212	6	2,8	212	3	1,4	0	0,0
16	Oheo	Oheo	103	11	10,7	105	13	12,4	105	7	6,7	2	1,9
17	Oheo	Paka Indah	139	3	2,2	107	8	7,5	107	2	1,9	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	306	0	0,0	203	5	2,5	203	1	0,5	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	160	5	3,1	196	5	2,6	196	4	2,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	161	10	6,2	289	8	2,8	289	5	1,7	2	0,7
21	Wiwirano	Lamparinga	342	13	3,8	297	12	4,0	297	8	2,7	1	0,3
22	Wiwirano	Tetewatu	235	14	6,0	141	26	18,4	141	8	5,7	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.573	221	4,0	5.344	360	6,7	5.344	91	1,7	6	0,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	434	372	85,7	143	66	46,2	262	224	85,5	839	662	78,9	7	7	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
6	Lasolo	Andeo	70	58	82,9	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	70	58	82,9	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	124	114	91,9	140	115	82,1	220	177	80,5	484	406	83,9	6	6	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
10	Molawe	Tapunggayaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	229	227	99,1	143	110	76,9	12	10	83,3	384	347	90,4	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	97	97	100,0	7	7	100,0	0	0	#DIV/0!	104	104	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
14	Asera	Asera	434	372	85,7	143	66	46,2	262	224	85,5	839	662	78,9	7	7	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
15	Oheo	Landawe	297	297	100,0	77	77	100,0	215	215	100,0	589	589	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
16	Oheo	Oheo	25	25	100,0	0	50	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	75	300,0	2	2	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	33	32	97,0	8	7	87,5	0	0	#DIV/0!	41	39	95,1	4	4	100,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	235	174	74,0	44	31	70,5	94	46	48,9	373	251	67,3	3	3	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	99	99	100,0	61	6	9,8	0	0	#DIV/0!	160	105	65,6	4	4	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	43	43	100,0	42	41	97,6	12	12	100,0	97	96	99,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	82	81	98,8	161	161	100,0	99	99	100,0	342	341	99,7	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	29	29	100,0	22	22	100,0	0	0	#DIV/0!	51	51	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.231	2.020	90,5	991	759	76,6	1.176	1.007	85,6	4398	3.786	86,1	105	64	61,0	37	20	54,1	17	10	58,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	Matandahi				#DIV/0!			#DIV/0!
2	Motui	Motui				#DIV/0!			#DIV/0!
3	Sawa	Sawa				#DIV/0!			#DIV/0!
4	Lembo	Lembo				#DIV/0!			#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea				#DIV/0!			#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo				#DIV/0!			#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo				#DIV/0!			#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan				#DIV/0!			#DIV/0!
9	Molawe	Molawe				#DIV/0!			#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay				#DIV/0!			#DIV/0!
11	Andowia	Andowia				#DIV/0!			#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai				#DIV/0!			#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya				#DIV/0!			#DIV/0!
14	Asera	Asera				#DIV/0!			#DIV/0!
15	Oheo	Landawe				#DIV/0!			#DIV/0!
16	Oheo	Oheo				#DIV/0!			#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah				#DIV/0!			#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima				#DIV/0!			#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir				#DIV/0!			#DIV/0!
20	Landawe	Hialu				#DIV/0!			#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga				#DIV/0!			#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Motui	Matandahi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeco			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggay			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu															
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	42	46	88	42	100,0	46	100,0	88	100,0
2	Motui	Motui	64	58	122	64	100,0	58	100,0	122	100,0
3	Sawa	Sawa	57	55	112	57	100,0	55	100,0	112	100,0
4	Lembo	Lembo	365	364	729	365	100,0	364	100,0	729	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	60	94	154	60	100,0	94	100,0	154	100,0
6	Lasolo	Andeo	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0
7	Lasolo	Lasolo	118	93	211	118	100,0	93	100,0	211	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	45	48	93	45	100,0	48	100,0	93	100,0
9	Molawe	Molawe	77	62	139	77	100,0	62	100,0	139	100,0
10	Molawe	Tapungaya	31	41	72	31	100,0	41	100,0	72	100,0
11	Andowia	Andowia	70	61	131	70	100,0	61	100,0	131	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	37	35	72	37	100,0	35	100,0	72	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	74	82	156	74	100,0	82	100,0	156	100,0
14	Asera	Asera	154	37	191	154	100,0	37	100,0	191	100,0
15	Oheo	Landawe	143	153	296	143	100,0	153	100,0	296	100,0
16	Oheo	Oheo	134	39	173	134	100,0	39	100,0	173	100,0
17	Oheo	Paka Indah	131	124	255	122	93,1	124	100,0	246	96,5
18	Langgikima	Langgikima	124	105	229	124	100,0	105	100,0	229	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	133	125	258	130	97,7	125	100,0	255	98,8
20	Landawe	Hialu	57	137	194	50	87,7	137	100,0	187	96,4
21	Wiwirano	Lamparinga	189	139	328	182	96,3	139	100,0	321	97,9
22	Wiwirano	Tetewatu	54	121	175	54	100,0	121	100,0	175	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.186	2.046	4.232	2.160	98,8	2.046	100,0	4.206	99,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Motui	Matandahi	v	v	x	v	v	v	x	x	x	x
2	Motui	Motui	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
3	Sawa	Sawa	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
4	Lembo	Lembo	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
5	Wawolesea	Wawolesea	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Lasolo	Andeo	x	v	x	v	v	v	v	x	v	x
7	Lasolo	Lasolo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	v	v	v	v	v	v	v	x	v	x
9	Molawe	Molawe	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
10	Molawe	Tapunggay	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
11	Andowia	Andowia	v	v	v	v	v	v	x	v	x	v
12	Andowia	Laronanga pantai	x	v	x	v	v	v	v	v	v	v
13	Asera	Wanggudu Raya	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
14	Asera	Asera	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Oheo	Landawe	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Oheo	Oheo	v	v	x	v	v	v	x	x	x	x
17	Oheo	Paka Indah	x	v	v	v	v	v	v	x	v	x
18	Langgikima	Langgikima	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
20	Landawe	Hialu	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x
21	Wiwirano	Lamparinga	v	v	v	v	v	v	v	x	v	x
22	Wiwirano	Tetewatu	v	v	x	v	v	v	x	x	x	x
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	22	17	22	22	22	10	7	10	7
PERSENTASE			86,4	100,0	77,3	100,0	100,0	100,0	45,5	31,8	45,5	31,8

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	Matandahi	4	2	66,7	1	33,3	3	0
2	Motui	Motui	45	6	60,0	4	40,0	10	0
3	Sawa	Sawa	10	2	66,7	1	33,3	3	0
4	Lembo	Lembo	20	8	53,3	7	46,7	15	0
5	Wawolesea	Wawolesea	5	4	80,0	1	20,0	5	0
6	Lasolo	Andeo	15	5	55,6	4	44,4	9	0
7	Lasolo	Lasolo	23	5	71,4	2	28,6	7	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	2	1	100,0	0	0,0	1	0
9	Molawe	Molawe	15	8	61,5	5	38,5	13	0
10	Molawe	Tapungaya	24	3	75,0	1	25,0	4	0
11	Andowia	Andowia	32	14	70,0	6	30,0	20	0
12	Andowia	Laronanga pantai	22	3	60,0	2	40,0	5	1
13	Asera	Wanggudu Raya	23	11	64,7	6	35,3	17	2
14	Asera	Asera	19	13	81,3	3	18,8	16	1
15	Oheo	Landawe	35	9	100,0	0	0,0	9	1
16	Oheo	Oheo	13	7	58,3	5	41,7	12	1
17	Oheo	Paka Indah	8	3	100,0	0	0,0	3	0
18	Langgikima	Langgikima	5	1	50,0	1	50,0	2	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	5	3	75,0	1	25,0	4	0
20	Landawe	Hialu	13	2	66,7	1	33,3	3	1
21	Wiwirano	Lamparinga	7	5	83,3	1	16,7	6	0
22	Wiwirano	Tetewatu	6	3	100,0	0	0,0	3	0
	RSUD			3					
JUMLAH (KAB/KOTA)			351	121	71,2	52	30,6	170	8
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			351						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.021	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								16,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									6,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Motui	Matandahi	1	1	2	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3
2	Motui	Motui	5	0	5	6	4	10	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	66,7	1	25,0	5	50,0	4	66,7	1	25,0	5	50,0	2	20,0		
3	Sawa	Sawa	2	1	3	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	2	66,7	1	50,0	1	100,0	2	66,7	0	0,0		
4	Lembo	Lembo	7	6	13	4	7	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	125,0	4	57,1	9	81,8	5	125,0	4	57,1	9	81,8	0	0,0		
5	Wawolesea	Wawolesea	2	1	3	4	1	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	1	20,0	1	25,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0		
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	5	4	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	80,0	1	25,0	5	55,6	4	80,0	1	25,0	5	55,6	0	0,0		
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	5	2	7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	40,0	0	0,0	2	28,6	2	40,0	0	0,0	2	28,6	0	0,0		
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0		
9	Molawe	Molawe	2	1	3	1	5	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	500,0	3	60,0	8	133,3	5	500,0	3	60,0	8	133,3	0	0,0		
10	Molawe	Tapungaya	3	1	4	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0		
11	Andowia	Andowia	0	0	0	2	6	8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	250,0	2	33,3	7	87,5	5	250,0	2	33,3	7	87,5	0	0,0		
12	Andowia	Laronanga pantai	3	1	4	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	1	50,0	3	60,0	2	66,7	1	50,0	3	60,0	0	0,0		
13	Asera	Wanggudu Raya	1	0	1	2	6	8	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	5	250,0	16	266,7	21	262,5	5	250,0	16	266,7	21	262,5	0	0,0		
14	Asera	Asera	7	2	9	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	266,7	1	33,3	9	150,0	8	266,7	1	33,3	9	150,0	0	0,0		
15	Oheo	Landawe	5	0	5	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	6	300,0	0	#DIV/0!	6	300,0	6	300,0	0	#DIV/0!	6	300,0	0	0,0		
16	Oheo	Oheo	5	2	7	2	5	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	150,0	1	20,0	4	57,1	3	150,0	1	20,0	4	57,1	0	0,0		
17	Oheo	Paka Indah	2	0	2	3	0	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	33,3		
18	Langgikima	Langgikima	1	2	3	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0		
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
20	Landawe	Hialu	1	1	2	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	2	66,7	1	50,0	1	100,0	2	66,7	0	0,0		
21	Wiwirano	Lamparinga	2	0	2	2	1	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	200,0	1	100,0	5	166,7	4	200,0	1	100,0	5	166,7	0	0,0		
22	Wiwirano	Tetewatu	3	0	3	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	20	74	58	52	110	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	108,6	35	67,3	98	89,1	63	108,6	35	67,3	98	89,1	4	3,6		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2000
Jumlah orang					2000
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					100,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggayaya	1	1	100
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Motui	Matandahi		0	49	13	#DIV/0!	5	10,3	13	100,0	5	100,0	5	100,0
2	Motui	Motui		0	58	13	#DIV/0!	5	8,6	13	100,0	5	100,0	6	120,0
3	Sawa	Sawa		0	57	13	#DIV/0!	5	8,8	13	100,0	5	100,0	5	100,0
4	Lembo	Lembo		0	97	13	#DIV/0!	5	5,1	13	100,0	5	100,0	5	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea		0	60	13	#DIV/0!	5	8,3	13	100,0	5	100,0	5	100,0
6	Lasolo	Andeo		0	52	13	#DIV/0!	5	9,6	13	100,0	5	100,0	5	100,0
7	Lasolo	Lasolo		0	90	13	#DIV/0!	5	5,6	13	100,0	5	100,0	5	100,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan		0	29	13	#DIV/0!	6	20,8	13	100,0	5	83,3	5	83,3
9	Molawe	Molawe		0	75	13	#DIV/0!	6	8,0	13	100,0	5	83,3	5	83,3
10	Molawe	Tapungaya		0	46	13	#DIV/0!	6	13,0	13	100,0	5	83,3	5	83,3
11	Andowia	Andowia		0	73	13	#DIV/0!	6	8,3	13	100,0	5	83,3	5	83,3
12	Andowia	Laronanga pantai		0	36	13	#DIV/0!	6	16,8	13	100,0	5	83,3	5	83,3
13	Asera	Wanggudu Raya		0	85	13	#DIV/0!	6	7,1	13	100,0	5	83,3	5	83,3
14	Asera	Asera		0	51	13	#DIV/0!	6	11,8	13	100,0	5	83,3	5	83,3
15	Oheo	Landawe		0	43	15	#DIV/0!	6	14,0	15	100,0	5	83,3	5	83,3
16	Oheo	Oheo		0	27	15	#DIV/0!	6	21,9	15	100,0	5	83,3	5	83,3
17	Oheo	Paka Indah		0	22	15	#DIV/0!	6	27,7	15	100,0	5	83,3	5	83,3
18	Langgikima	Langgikima		0	39	15	#DIV/0!	6	15,2	15	100,0	5	83,3	5	83,3
19	Langgikima	Langgikima Pesisir		0	42	15	#DIV/0!	6	14,3	15	100,0	6	100,0	6	100,0
20	Landawe	Hialu		0	39	15	#DIV/0!	6	15,4	15	100,0	6	100,0	6	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga		0	56	15	#DIV/0!	6	10,7	15	100,0	6	100,0	6	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu		0	34	15	#DIV/0!	6	17,8	15	100,0	6	100,0	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1.159	302	#DIV/0!	125	10,8	302	100,0	114	91,2	115	92,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Motui	Matandahi	61	0	0	0	0,0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	75	0	0	0	0,0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	72	0	2	2	2,8	0
4	Lembo	Lembo	122	0	0	0	0,0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	76	0	2	2	2,6	0
6	Lasolo	Andeo	65	0	0	0	0,0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	113	0	0	0	0,0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	36	0	5	5	13,9	0
9	Molawe	Molawe	99	0	0	0	0,0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	58	0	5	5	8,6	0
11	Andowia	Andowia	95	0	5	5	5,3	0
12	Andowia	Laronanga pantai	45	1	6	7	15,6	14
13	Asera	Wanggudu Raya	126	0	5	5	4,0	0
14	Asera	Asera	64	1	4	5	7,8	20
15	Oheo	Landawe	54	1	4	5	9,3	20
16	Oheo	Oheo	35	0	0	0	0,0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	27	0	0	0	0,0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	50	0	0	0	0,0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	64	0	0	0	0,0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	63	0	0	0	0,0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	71	0	0	0	0,0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	42	0	0	0	0,0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.513	3	38	41	2,7	7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Molawe	Tapung gaya	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Oheo	Landawe	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0
16	Oheo	Oheo	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Wiwirano	Lamparinga	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	50,0	2	50,0	1	25,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						28,4				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapung gaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	4	4	100,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Motui	Matandahi	863	0
2	Motui	Motui	863	0
3	Sawa	Sawa	863	0
4	Lembo	Lembo	863	0
5	Wawolesea	Wawolesea	863	0
6	Lasolo	Andeo	863	0
7	Lasolo	Lasolo	863	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	863	0
9	Molawe	Molawe	863	0
10	Molawe	Tapungaya	863	0
11	Andowia	Andowia	863	0
12	Andowia	Laronanga pantai	863	0
13	Asera	Wanggudu Raya	863	0
14	Asera	Asera	863	0
15	Oheo	Landawe	863	0
16	Oheo	Oheo	863	0
17	Oheo	Paka Indah	863	0
18	Langgikima	Langgikima	863	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	863	0
20	Landawe	Hialu	863	0
21	Wiwirano	Lamparinga	864	0
22	Wiwirano	Tetewatu	864	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.988	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONawe UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																1,4	0,0	1,4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapungaya	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Molawe	Tapungaya	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	Landawe	Hialu	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
21	Wiwirano	Lamparinga	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
23	KONUT	RSUD	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			5	0	5	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			7,1									

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Motui	Matandahi	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	15	0	15	15	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggayaya	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			65	0	65	65	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0,0						

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Motui	Matandahi	293	262	555	11	3,8	34	13,0	45	8,1
2	Motui	Motui	359	322	681	49	13,6	105	32,6	154	22,6
3	Sawa	Sawa	347	311	658	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	585	526	1.111	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	361	325	686	14	3,9	23	7,1	37	5,4
6	Lasolo	Andeo	313	280	593	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	540	484	1.024	16	3,0	20	4,1	36	3,5
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	174	156	330	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	472	423	895	4	0,8	7	1,7	11	1,2
10	Molawe	Tapungaya	278	250	528	11	4,0	25	10,0	36	6,8
11	Andowia	Andowia	454	407	861	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	216	193	409	6	2,8	5	2,6	11	2,7
13	Asera	Wanggudu Raya	603	541	1.144	22	3,6	38	7,0	60	5,2
14	Asera	Asera	305	274	579	17	5,6	24	8,8	41	7,1
15	Oheo	Landawe	258	231	489	12	4,7	18	7,8	30	6,1
16	Oheo	Oheo	165	148	313	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	130	117	247	11	8,5	14	12,0	25	10,1
18	Langgikima	Langgikima	238	213	451	19	8,0	17	8,0	36	8,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	309	277	586	7	2,3	2	0,7	9	1,5
20	Landawe	Hialu	300	269	569	27	9,0	34	12,6	61	10,7
21	Wiwirano	Lamparinga	340	305	645	17	5,0	27	8,9	44	6,8
22	Wiwirano	Tetewatu	203	182	385	8	3,9	9	4,9	17	4,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.243	6.496	13.739	251	3,5	402	6,2	653	4,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Motui	Matandahi	29	9	31,0
2	Motui	Motui	35	56	160,0
3	Sawa	Sawa	34	0	0,0
4	Lembo	Lembo	57	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	35	6	17,1
6	Lasolo	Andeo	30	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	53	9	17,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	17	0	0,0
9	Molawe	Molawe	46	12	26,1
10	Molawe	Tapungaya	27	8	29,6
11	Andowia	Andowia	44	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	21	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	59	38	64,4
14	Asera	Asera	30	16	53,3
15	Oheo	Landawe	25	7	28,0
16	Oheo	Oheo	16	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	13	15	115,4
18	Langgikima	Langgikima	23	11	47,8
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	30	2	6,7
20	Landawe	Hialu	29	7	24,1
21	Wiwirano	Lamparinga	33	1	3,0
22	Wiwirano	Tetewatu	20	5	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			706	202	28,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Motui	Matandahi	4	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	50,0
2	Motui	Motui	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	7	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14,3
5	Wawolesea	Wawolesea	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
10	Molawe	Tapungaya	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	66,7	
11	Andowia	Andowia	5	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	60,0	
12	Andowia	Laronanga pantai	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	7	1	2	3	0	0	0	1	2	3	6	85,7	
14	Asera	Asera	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
15	Oheo	Landawe	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
16	Oheo	Oheo	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	50,0	
17	Oheo	Paka Indah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
18	Langgikima	Langgikima	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	3	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	66,7	
20	Landawe	Hialu	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
21	Wiwirano	Lamparinga	5	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	60,0	
22	Wiwirano	Tetewatu	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	33,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	1	17	3	0	0	0	1	17	3	21	24,4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Motui	Matandahi	9	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	10	1	0	0
3	Sawa	Sawa	10	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	12	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	8	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	7	1	0	0
7	Lasolo	Lasolo	9	1	0	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	1	0	0
9	Molawe	Molawe	6	1	0	0
10	Molawe	Tapungaya	4	1	0	0
11	Andowia	Andowia	9	1	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	4	1	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	1	0	0
14	Asera	Asera	10		0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	9	1	0	0
16	Oheo	Oheo	5	1	0	0
17	Oheo	Paka Indah	4	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	5	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	11	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	9	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	6	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	11	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	Matandahi	813	488	316	9	0	0	0	813	100	813	100,0	60
2	Motui	Motui	874	751	0	15	0	0	108	766	88	766	87,6	86
3	Sawa	Sawa	946	466	465	5	10	0	0	946	100	936	98,9	49
4	Lembo	Lembo	1648	2	1558	70	0	20	0	1630	99	1630	98,9	0
5	Wawolesea	Wawolesea	1026	0	888	0	138	0	138	1026	100	888	86,5	0
6	Lasolo	Andeo	842	0	590	0	0	0	252	590	70	590	70,1	0
7	Lasolo	Lasolo	1388	7	1251	75	0	1	54	1333	96	1333	96,0	1
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	737	15	0	0	0	0	0	15	2	15	2,0	2
9	Molawe	Molawe	1195	912	160	76	35	12	0	1183	99	1148	96,1	76
10	Molawe	Tapunggayaya	602	447	0	12	122	0	21	581	97	459	76,2	74
11	Andowia	Andowia	1154	0	638	109	0	0	0	747	65	747	64,7	0
12	Andowia	Laronanga pantai	561	476	0	2	0	0	83	478	85	478	85,2	85
13	Asera	Wanggudu Raya	1420	0	746	214	123	0	337	1083	76	960	67,6	0
14	Asera	Asera	806	405	225	176	0	0	0	806	100	806	100,0	50
15	Oheo	Landawe	693	0	612	73	0	8	0	685	99	685	98,8	0
16	Oheo	Oheo	418	0	359	3	56	0	0	418	100	362	86,6	0
17	Oheo	Paka Indah	354	0	315	23	0	0	16	338	95	338	95,5	0
18	Langgikima	Langgikima	641	140	140	82	279	0	0	641	100	362	56,5	22
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1016	0	740	0	156	100	20	896	88	740	72,8	0
20	Landawe	Hialu	795	0	471	191	13	0	120	675	85	662	83,3	0
21	Wiwirano	Lamparinga	1127	951	176	0	0	0	0	1127	100	1127	100,0	84
22	Wiwirano	Tetewatu	573	20	435	72	0	0	46	527	92	527	92,0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.629	5.080	10.085	1.207	932	141	1.195	17.304	88,2	16.372	83,4	25,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																	
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Motui	Matandahi	9	813	3	33,33	0	-	0	-	0	-	301	37,02	0	-	0	-	338	41,57		
2	Motui	Motui	10	874	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	573	65,56		
3	Sawa	Sawa	10	946	936	9,360,00	937	99,05	936	98,94	931	98,41	675	71,35	7	70,00	946	100,00	912	96,41		
4	Lembo	Lembo	12	1648	11	91,67	1648	100,00	1648	100,00	1628	98,79	1628	98,79	1	8,33	1628	98,79	1628	98,79		
5	Wawolesea	Wawolesea	8	1026	0	-	1026	100,00	1026	100,00	774	75,44	779	75,93	0	-	1026	100,00	829	80,80		
6	Lasolo	Andeo	7	842	5	71,43	5	0,59	5	0,59	5	0,59	5	0,59	0	-	5	0,59	25	2,97		
7	Lasolo	Lasolo	9	1388	3	33,33	1313	94,60	1388	100,00	1121	80,76	986	71,04	0	-	0	-	1188	85,59		
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	4	737	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-		
9	Molawe	Molawe	6	602	3	50,00	602	100,00	602	100,00	486	80,73	486	80,73	3	50,00	4	0,66	389	64,62		
10	Molawe	Tapungaya	4	602	3	75,00	602	100,00	602	100,00	486	80,73	486	80,73	3	75,00	4	0,66	389	64,62		
11	Andowia	Andowia	9	1154	3	33,33	3	0,26	3	0,26	0	-	0	-	3	33,33	0	-	3	0,26		
12	Andowia	Laronanga pantai	4	561	2	50,00	561	100,00	561	100,00	231	41,18	245	43,67	2	50,00	561	100,00	2159	384,85		
13	Asera	Wanggudu Raya	12	351	1	8,33	351	100,00	351	100,00	351	100,00	1	0,28	2	16,67	0	-	68	19,37		
14	Asera	Asera	10	806	2	20,00	2	0,25	2	0,25	2	0,25	2	0,25	2	20,00	2	0,25	646	80,15		
15	Oheo	Landawe	9	693	5	55,56	693	100,00	693	100,00	625	90,19	617	89,03	1	11,11	646	93,22	607	87,59		
16	Oheo	Oheo	5	418	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-		
17	Oheo	Paka Indah	4	354	2	50,00	312	88,14	326	92,09	334	94,35	283	79,94	0	-	305	86,16	328	92,66		
18	Langgikima	Langgikima	5	418	5	100,00	0	-	5	1,20	5	1,20	5	1,20	5	100,00	5	1,20	418	100,00		
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	1016	8	100,00	800	78,74	800	78,74	800	78,74	800	78,74	8	100,00	800	78,74	800	78,74		
20	Landawe	Hialu	11	795	6	54,55	268	33,71	644	81,01	524	65,91	434	54,59	0	-	568	71,45	518	65,16		
21	Wiwirano	Lamparinga	9	582	5	55,56	5	0,86	5	0,86	5	0,86	5	0,86	5	55,56	5	0,86	5	0,86		
22	Wiwirano	Tetewatu	6	573	3	50,00	420	73,30	355	61,95	60	10,47	60	10,47	3	50,00	0	-	60	10,47		
JUMLAH (KAB/KOTA)					171	17.199	1006	588,30	9.548	55,51	9.952	57,86	8.368	48,65	7.798	45,34	45	26,31578947	6.505	37,82	11.883	69,09

Sumber: (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	4	2	1	1	8	4	100,0	2	100	1	100,0	-	0	7	87,50
2	Motui	Motui	4	2	1	1	8	2	50,0	-	0	1	100,0	-	0	3	37,50
3	Sawa	Sawa	6	2	1	1	10	6	100,0	2	100	1	100,0	1	100	10	100,00
4	Lembo	Lembo	8	2	1	1	12	8	100,0	2	100	1	100,0	1	100	12	100,00
5	Wawolesea	Wawolesea	4	3	1	1	9	4	100,0	1	33,33	1	100,0	-	0	6	66,67
6	Lasolo	Andeo	3	0	1	0	4	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	4	100,00
7	Lasolo	Lasolo	7	2	1	1	11	7	100,0	2	100	1	100,0	1	100	11	100,00
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1	1	1	0	3	1	100,0	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	2	66,67
9	Molawe	Molawe	5	2	1	1	9	4	80,0	1	50	1	100,0	1	100	7	77,78
10	Molawe	Tapunggayaya	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100	1	100,0	1	100	8	100,00
11	Andowia	Andowia	4	1	1	2	8	4	100,0	1	100	1	100,0	2	100	8	100,00
12	Andowia	Laronanga pantai	3	1	1	1	6	3	100,0	1	100	1	100,0	1	100	6	100,00
13	Asera	Wanggudu Raya	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100,00
14	Asera	Asera	6	3	1	1	11	6	100,0	3	100	1	100,0	1	100	11	100,00
15	Oheo	Landawe	1	1	1	1	4	1	100,0	1	100	1	100,0	1	100	4	100,00
16	Oheo	Oheo	2	1	1	1	5	2	100,0	1	100	0	0,0	-	0	3	60,00
17	Oheo	Paka Indah	4	1	1	0	6	4	100,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	6	100,00
18	Langgikima	Langgikima	3	3	1	1	8	3	100,0	3	100	1	100,0	1	100	8	100,00
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	4	2	1	2	9	4	100,0	2	100	1	100,0	2	100	9	100,00
20	Landawe	Hialu	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100,00
21	Wiwirano	Lamparinga	5	2	1	1	9	5	100,0	2	100	1	100,0	1	100	9	100,00
22	Wiwirano	Tetewatu	5	2	1	0	8	5	100,0	2	100	0	0,0	-	-	7	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			98	38	22	18	176	95	96,9	32	84,21	20	90,9	14	77,78	161	91,48

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	7	5	71,43
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	-	5	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0,00
3	Sawa	Sawa	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	7	7	100,00	3	3	100,00	7	7	100,00	20	20	100,00
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	4	2	50,00	12	0	-	10	0	0,00	28	3	10,71
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	9	9	100	0	0	#DIV/0!	27	27	100,00	2	2	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00	19	19	100,00	70	70	100,00
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	2	2	100	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	4	4	100,00	25	15	60,00	13	4	30,77	5	2	40,00	51	28	54,90
10	Molawe	Tapungaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	7	7	100,00	21	21	100,00
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	3	37,50	17	2	11,76	0	0	#DIV/0!	20	8	40,00	45	13	28,89
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	4	4	100,00	10	10	100,00
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	16	16	100,00	8	8	100,00	3	3	100,00	31	31	100,00
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	-	1	0	-	0	0	#DIV/0!	20	0	0,00	22	0	0,00
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	-	2	1	50,00	9	0	-	7	0	-	6	0	0,00	26	1	3,85
16	Oheo	Oheo	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	2	2	100,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00
17	Oheo	Paka Indah	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	-	9	7	77,78	19	17	89,47	7	6	85,71	37	31	83,78
18	Langgikima	Langgikima	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	6	5	83,33	7	7	100,00	7	7	100,00	29	28	96,55
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0,00
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	100	0	0	#DIV/0!	31	28	90,32	45	34	75,56	113	65	57,52	91	61	67,03	117	64	54,70	417	272	65,23

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Motui	Matandahi	6	6	0	100	0
2	Motui	Motui	4	4	0	100	0
3	Sawa	Sawa	9	9	0	100	0
4	Lembo	Lembo	8	8	0	100	0
5	Wawolesea	Wawolesea	2	2	0	100	0
6	Lasolo	Andeo	5	5	0	100	0
7	Lasolo	Lasolo	14	14	0	100	0
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	1	1	0	100	0
9	Molawe	Molawe	8	8	0	100	0
10	Molawe	Tapungaya	2	2	0	100	0
11	Andowia	Andowia	36	36	0	100	0
12	Andowia	Laronanga pantai	11	11	0	100	0
13	Asera	Wanggudu Raya	32	32	0	100	0
14	Asera	Asera	6	6	0	100	0
15	Oheo	Landawe	8	8	0	100	0
16	Oheo	Oheo	3	3	0	100	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	2	2	0	100	0
20	Landawe	Hialu	6	6	0	100	0
21	Wiwirano	Lamparinga	3	2	1	66,7	33,3
22	Wiwirano	Tetewatu	2	2	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			168	167	1	99,4	0,6

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	Matandahi	1	-	-	-	-	1	2	2	-	-	3	3
2	Motui	Motui	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2
3	Sawa	Sawa	-	-	-	-	-	-	1	7	-	1	1	8
4	Lembo	Lembo	-	-	-	-	-	-	5	2	-	1	5	3
5	Wawolesea	Wawolesea	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-
6	Lasolo	Andeo	-	-	-	-	-	-	3	2	-	-	3	2
7	Lasolo	Lasolo	-	-	-	-	-	-	10	4	-	-	10	4
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
9	Molawe	Molawe	-	2	-	-	-	1	2	2	1	-	3	5
10	Molawe	Tapungaya	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
11	Andowia	Andowia	1	-	1	-	-	-	11	20	1	2	14	22
12	Andowia	Laronanga pantai	-	-	-	-	1	-	6	3	1	-	8	3
13	Asera	Wanggudu Raya	1	-	-	-	1	-	9	18	1	-	12	18
14	Asera	Asera	-	1	-	-	1	-	2	1	3	1	6	3
15	Oheo	Landawe	-	-	-	-	-	-	1	3	2	1	3	4
16	Oheo	Oheo	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	-
17	Oheo	Paka Indah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Langgikima	Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2
20	Landawe	Hialu	-	-	-	-	-	-	4	2	-	-	4	2
21	Wiwirano	Lamparinga	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	3	-
22	Wiwirano	Tetewatu	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
TOTAL KAB/KOTA			5	3	1	0	3	2	67	72	9	6	85	83

Sumber :

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Motui	Matandahi	286	224	78,32	0	37	#DIV/0!	2148	80	3,72	180	4	2,22	2614	345	13,20
2	Motui	Motui	215	128	59,53	2086	400	19,18	148	27	18,24	2449	555	22,66	4898	1110	22,66
3	Sawa	Sawa	443	398	89,84	230	172	74,78	2268	1666	73,46	155	77	49,68	3096	2313	74,71
4	Lembo	Lembo	0	499	#DIV/0!	0	42	#DIV/0!	0	129	#DIV/0!	0	29	#DIV/0!	0	699	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	375	323	86,13	501	303	60,48	2310	1809	78,31	276	131	47,46	3462	2566	74,12
6	Lasolo	Andeo	0	238	#DIV/0!	0	36	#DIV/0!	0	114	#DIV/0!	117	13	11,11	117	401	342,74
7	Lasolo	Lasolo	706	320	45,33	631	214	33,91	3560	1182	33,20	279	101	36,20	5176	1817	35,10
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	248	64	25,81	279	200	71,68	1551	848	54,67	99	29	29,29	2177	1141	52,41
9	Molawe	Molawe	531	375	70,62	440	183	41,59	3126	1740	55,66	334	73	21,86	4431	2371	53,51
10	Molawe	Tapungaya	330	149	45,15	150	103	68,67	1382	1028	74,38	112	83	74,11	1974	1363	69,05
11	Andowia	Andowia	484	482	99,59	0	88	#DIV/0!	1178	1085	92,11	125	124	99,20	1787	1779	99,55
12	Andowia	Laronanga pantai	258	98	37,98	263	70	26,62	1269	668	52,64	117	39	33,33	1907	875	45,88
13	Asera	Wanggudu Raya	680	60	8,82	0	25	#DIV/0!	5127	44	0,86	431	1	0,23	6238	130	2,08
14	Asera	Asera	308	152	49,35	468	32	6,84	1561	51	3,27	123	6	4,88	2460	241	9,80
15	Oheo	Landawe	275	151	54,91	273	261	95,60	1461	1068	73,10	153	56	36,60	2162	1536	71,05
16	Oheo	Oheo	108	85	78,70	257	9	3,50	716	28	3,91	129	1	0,78	1210	123	10,17
17	Oheo	Paka Indah	170	126	74,12	106	85	80,19	750	534	71,20	52	44	84,62	1078	789	73,19
18	Langgikima	Langgikima	265	260	98,11	210	187	89,05	1442	1302	90,29	104	82	78,85	2021	1831	90,60
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	752	#DIV/0!	0	22	#DIV/0!	0	774	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	332	297	89,46	440	41	9,32	2420	1515	62,60	226	69	30,53	3418	1922	56,23
21	Wiwirano	Lamparinga	332	222	66,87	196	16	8,16	1954	98	5,02	166	7	4,22	2648	343	12,95
22	Wiwirano	Tetewatu	192	192	100,00	70	65	92,86	1562	1031	66,01	115	58	50,43	1939	1346	69,42
TOTAL KAB/KOTA			6538	4843	74,07	6600	2569	38,92	35933	16799	46,75	5742	1604	27,93	54813	25815	47,10

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Motui	Matandahi	286	143	50,00	0	68	#DIV/0!	2148	385	17,92	180	26	14,44	2614	622	23,79
2	Motui	Motui	350	334	95,43	215	128	59,53	2086	400	19,18	148	27	18,24	2799	889	31,76
3	Sawa	Sawa	443	333	75,17	230	143	62,17	2268	1212	53,44	155	54	34,84	3096	1742	56,27
4	Lembo	Lembo	0	189	#DIV/0!	0	59	#DIV/0!	0	322	#DIV/0!	0	51	#DIV/0!	0	621	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	375	233	62,13	501	191	38,12	2310	1392	60,26	276	108	39,13	3462	1924	55,57
6	Lasolo	Andeo	0	185	#DIV/0!	249	46	18,47	0	266	#DIV/0!	177	20	11,30	426	517	121,36
7	Lasolo	Lasolo	706	109	15,44	631	99	15,69	3560	673	18,90	279	61	21,86	5176	942	18,20
8	Lasolo Kepulauan	Lasolo Kepulauan	248	13	5,24	279	155	55,56	1551	781	50,35	99	23	23,23	2177	972	44,65
9	Molawe	Molawe	531	223	42,00	440	112	25,45	3126	1115	35,67	334	44	13,17	4431	1494	33,72
10	Molawe	Tapungaya	330	87	26,36	150	92	61,33	1382	1013	73,30	112	73	65,18	1974	1265	64,08
11	Andowia	Andowia	642	178	27,73	0	61	#DIV/0!	1222	378	30,93	231	55	23,81	2095	672	32,08
12	Andowia	Laronanga pantai	258	36	13,95	263	59	22,43	1269	495	39,01	117	29	24,79	1907	619	32,46
13	Asera	Wanggudu Raya	680	96	14,12	0	45	#DIV/0!	5127	275	5,36	431	15	3,48	6238	431	6,91
14	Asera	Asera	152	79	51,97	89	33	37,08	491	211	42,97	30	16	53,33	762	339	44,49
15	Oheo	Landawe	275	124	45,09	273	292	106,96	1461	952	65,16	153	44	28,76	2162	1412	65,31
16	Oheo	Oheo	108	34	31,48	257	37	14,40	716	159	22,21	129	7	5,43	1210	237	19,59
17	Oheo	Paka Indah	170	131	77,06	106	92	86,79	750	489	65,20	52	43	82,69	1078	755	70,04
18	Langgikima	Langgikima	265	230	86,79	210	75	35,71	1442	867	60,12	104	55	52,88	2021	1227	60,71
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	332	278	83,73	440	66	15,00	2420	1242	51,32	226	65	28,76	3418	1651	48,30
21	Wiwirano	Lamparinga	332	85	25,60	196	61	31,12	1954	382	19,55	166	13	7,83	2648	541	20,43
22	Wiwirano	Tetewatu	192	31	16,15	70	30	42,86	1562	812	51,98	115	46	40,00	1939	919	47,40
TOTAL KAB/KOTA			6675	3151	47,21	4599	1944	42,27	36845	13821	37,51	3514	875	24,90	51633	19791	38,33

Sumber :